

**ANALISIS TOBIN'S Q PERUSAHAAN
MANUFAKTUR BERBASIS KINERJA, KEBIJAKAN
DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN**

**TOBIN'S Q ANALYSIS OF MANUFACTURING BUSINESS BASED ON
PERFORMANCE, POLICY AND FINANCIAL CHARACTERISTICS**

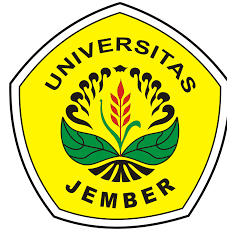
SKRIPSI

Oleh:

Eveline Frida Maulidya

NIM. 140810201010

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**



**ANALISIS TOBIN'S Q PERUSAHAAN
MANUFAKTUR BERBASIS KINERJA, KEBIJAKAN
DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN**

**TOBIN'S Q ANALYSIS OF MANUFACTURING BUSINESS BASED ON
PERFORMANCE, POLICY AND FINANCIAL CHARACTERISTICS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Eveline Frida Maulidya

NIM. 140810201010

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Eveline Frida Maulidya
Nim : 140810201010
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Berbasis Kinerja, Kebijakan dan Karakteristik Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 2 Mei 2018

Yang menyatakan,

Eveline Frida Maulidya
NIM. 140810201010

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS TOBIN'S Q PERUSAHAAN
MANUFAKTUR BERBASIS KINERJA, KEBIJAKAN
DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN
Nama Mahasiswa : Eveline Frida Maulidya
NIM : 140810201010
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 2 Mei 2018

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M.

NIP. 196105301988021001

Dr. Nurhayati, M.M.

NIP. 196106071987022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 197805252003122002

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS TOBIN'S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR BERBASIS
KINERJA, KEBIJAKAN DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Eveline Frida Maulidya

Nim : 140810201010

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

17 Mei 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Tatang Ary Gumanti,
M.Bus.Acc.Ph.D. (.....)
NIP. 196611251991031002 :

Sekretari : Tatok Endhiarto, S.E., M.Si.
NIP. 196004041989021001 : (.....)

Anggota : Drs. Sampeadi, M.S.
NIP. 195604041985031002 : (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman Islam wal iman.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk ungkapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibunda Sri Suliyasmi dan Ayahanda Djoko Sutrisno yang tak henti memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan hingga saya dewasa.
2. Mbah Uti Poniye, yang turut merawat dan menjagaku sejak kecil serta selalu memberikan nasehat untuk kebaikan.
3. Adikku Rekzy Pradwipta Kaisardi yang saya sayangi.
4. Bapak dan Ibu Guru sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah, Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar saya selama masa perkuliahan, Ustad serta Ustadzah yang telah mengajar dan memberikan bekal ilmu agama kepada saya.
5. Almamaterku tercinta, UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

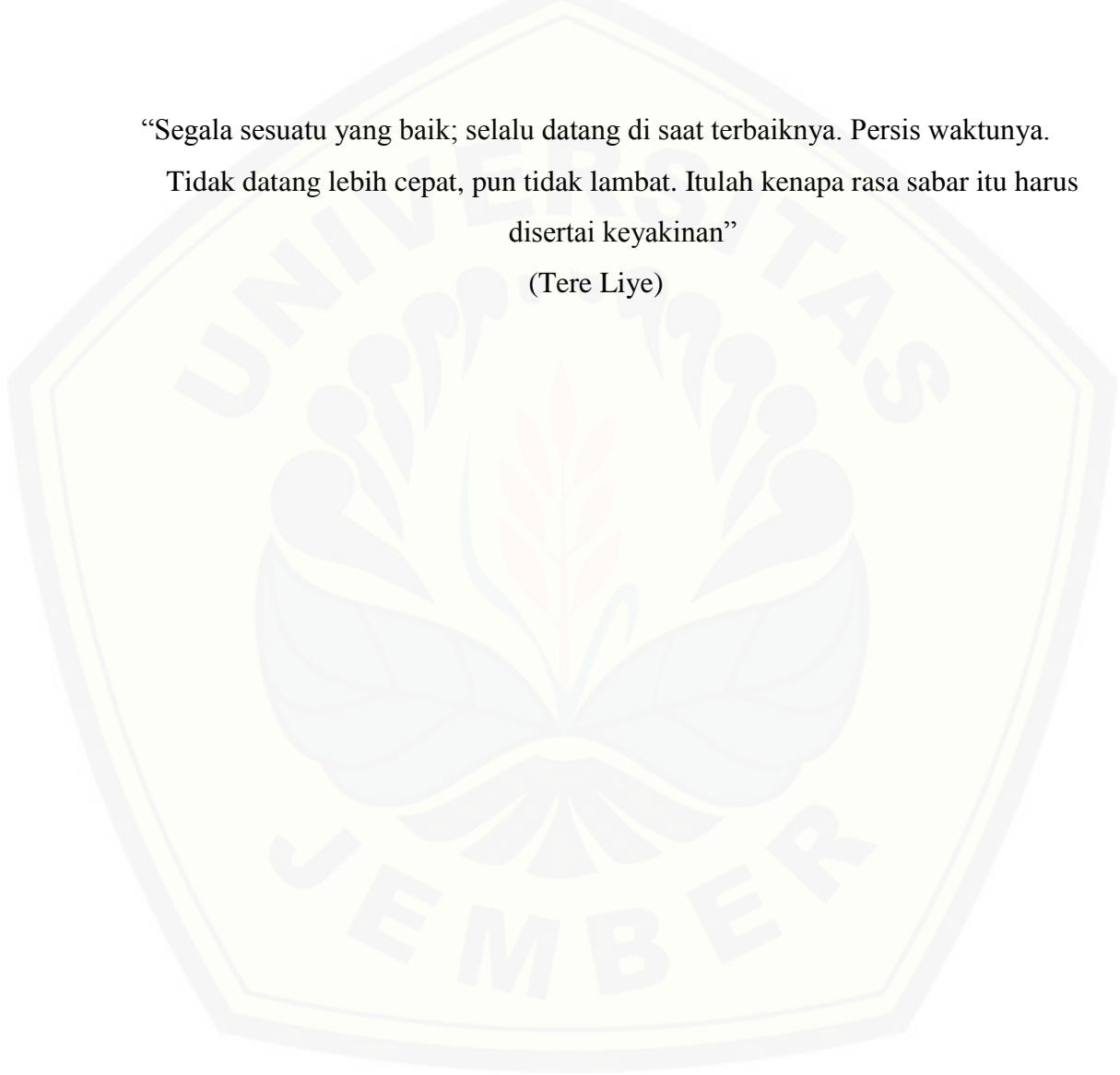
“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 5)

“Segala sesuatu yang baik; selalu datang di saat terbaiknya. Persis waktunya.

Tidak datang lebih cepat, pun tidak lambat. Itulah kenapa rasa sabar itu harus disertai keyakinan”

(Tere Liye)



RINGKASAN

Analisis Tobin's Q Perusahaan Manufaktur Berbasis Kinerja, Kebijakan dan Karakteristik Keuangan; Eveline Frida Maulidya; 140810201010; 2018; 54 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perekonomian global mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun, rendahnya harga komoditas, serta tingginya ketidakpastian di pasar keuangan sampai akhir tahun 2016. Perkenomian Indonesia mampu bertahan dan tetap tumbuh di tengah *tren* perlambatan ekonomi global. Hal tersebut tidak terlepas dari kebijakan pemerintah, salah satunya adalah dengan mendorong peranan industri manufaktur. Struktur perekonomian Indonesia menurut sektor usaha pada tahun 2016 masih didominasi oleh industri manufaktur. Perekonomian Indonesia secara bertahap telah beralih dari negara agraris menjadi negara berbasis industri. Industri manufaktur memiliki kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, dengan selalu menunjukkan pertumbuhan di atas 20%.

Investasi merupakan salah satu komponen pembentuk PDB. Investasi yang meningkat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi terutama bagi investor yang menerapkan *value investing*, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan manufaktur sekaligus menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhinya. Tobin's Q digunakan untuk merepresentasikan nilai perusahaan pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tobin's Q perusahaan manufaktur berbasis kinerja, kebijakan dan karakteristik keuangan. Faktor kebijakan perusahaan pada penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan yaitu kebijakan pendanaan (struktur modal) dan kebijakan investasi (*investment opportunity set*). Faktor kinerja perusahaan ditekankan pada aspek *financial performance* yaitu likuiditas dan profitabilitas. Karakteristik perusahaan pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) dengan menguji hipotesis yang diajukan secara statistik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Sampel penelitian berjumlah 87 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kinerja keuangan yaitu likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), sedangkan profitabilitas berpengaruh positif. Faktor kebijakan keuangan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set*, serta karakteristik keuangan yaitu ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SUMMARY

Tobin's Q Analysis of Manufacturing Business Based on Performance, Policy and Financial Characteristics; Eveline Frida Maulidya; 140810201010; 2018; 54 pages; Department of Management Faculty of Economics Jember University.

The global economy has decreased in growth, low commodity prices, and high uncertainty in financial markets until the end of 2016. The Indonesian economy can survive and still grow amid the global economic downward trend. It can not be separated from government policy, one of them is by encouraging the role of manufacturing industry. The structure of the Indonesian economy by business sector in 2016 is still dominated by the manufacturing industry. The Indonesian economy has gradually shifted from an agrarian country to an industrial based country. The manufacturing industry has the largest contribution to Gross Domestic Product (GDP) from 2014 to 2016, by always showing growth above 20%.

Investment is one of the components of GDP. Increased investment can increase economic growth. Given the importance of corporate value as one of the basic investment decision-making especially for investors who applying value investing, it is important to find the right method to measure the value of the manufacturing company and analyze the factors that can influence it. Tobin's Q is used to represent the company's value in this study. This study aims to analyze Tobin's Q of manufacturing companies based on performance, policies and financial characteristics. The company's policy factor in this research is financial management policy which includes funding policy (capital structure) and investment policy (investment opportunity set). The company's performance factor is financial performance aspects which includes liquidity and profitability. Company size in this study used as companies financial characteristic.

This study is quantitative research based on hypothesis testing. The method of analysis used is multiple linear regression. Data used in this research is secondary data. This research was conducted at manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange year 2014-2016. The sample of research is 87 companies selected using purposive sampling technique.

The results of this study indicate that the financial performance factor that is liquidity partially have negative effect to the company's value (Tobin's Q), while profitability has a positive effect. Factor of financial policy that is capital structure and investment opportunity set, and also company size as financial characteristic partially has no effect to company's value.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat Islam dari zaman jahiliyah menuju zaman Islam wal iman.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS TOBIN’S Q PERUSAHAAN MANUFAKTUR BERBASIS KINERJA, KEBIJAKAN DAN KARAKTERISTIK KEUANGAN”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terkira kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Ibunda Sri Suliyasmi dan Ayahanda Djoko Sutrisno yang tak henti memberikan doa serta dukungan untuk setiap langkah yang saya lewati.
1. Mbah Uti Poniyeem yang turut merawat dan membesarkanku, serta mengajarkanku banyak hal.
2. Adikku Rekzy Pradwipta Kaisardi yang kini telah tumbuh dewasa dan sama-sama berjuang untuk membanggakan dan membahagiakan kedua orang tua.
3. Dr. Hari Sukarno, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk membantu saya selama penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Bus.Acc.Ph.D., Bapak Tatok Endhiarto, S.E, M.Si., dan Drs. Sampeadi, M.S. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan pada skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen FEB Unej, Guruku sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah, Ustad serta Ustadzah yang telah berbagi ilmu, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

6. Teman terdekatku Ivan Rilo Pambudi yang telah mengajarku banyak hal serta berbagi suka dan duka, semoga selalu diberi kelancaran dan kesuksesan untukmu.
7. Teman baikku, Novi Prasanti, Novia Kristianti, Sylfia Febrian, Ajeng Sari Wardhani, Amalia Nur Hidayah dan Inas Rana Fagastia Ulfah, yang telah banyak membantuku sejak awal kuliah hingga kini.
8. Rizalatul Khusna, Siti Sueb Junaroh, Adam Emhil Akbar, serta keluarga KSPM FEB UNEJ angkatan 2015-2016 dan 2016-2017 yang telah mengisi waktu dengan banyak kegiatan bermanfaat selama masa kuliah dan berbagi banyak pengalaman berharga.
9. Tika Maningarta, Nurul Illiyin, Selfi Dewi Qomariyah, Ida Alifitriyah dan teman-teman konsentrasi keuangan lainnya yang telah bersedia berbagi ilmu dan informasi apapun.
10. Teman-teman KKN 91 Tahun 2017 Desa Pringgodani.
11. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
12. Almamaterku tercinta UNIVERSITAS JEMBER.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teoritis	6
2.1.1 Nilai Perusahaan	6
2.1.2 Tobin’s Q	6
2.1.3 Kinerja Keuangan	8
2.1.3.1 Likuiditas.....	8
2.1.3.1 Profitabilitas	9
2.1.4 Kebijakan Keuangan.....	10
2.1.4.1 Struktur Modal	10
2.1.4.2 <i>Investment Opportunity Set</i>	11
2.1.5 Karakteristik Keuangan.....	12
2.1.5.1 Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.6 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian.....	16
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	16
2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.3.4 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Nilai Perusahaan ..	18

2.3.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4 Identifikasi Variabel	21
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	21
3.6 Metode Analisis Data	22
3.6.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian.....	22
3.6.2 Uji Normalitas Data	23
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	24
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.6.5 Uji Hipotesis	27
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	31
4.1.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	35
4.2 Hasil Analisis Data	38
4.2.1 Uji Normalitas Data	38
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	38
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.4 Perbaikan Analisis Regresi Linier Berganda	41
4.2.5 Uji Hipotesis	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan	43
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	44
4.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	45
4.3.4 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Nilai Perusahaan....	46
4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	21
4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian	31
4.2 Sampel Sektor Industri Dasar dan Kimia	32
4.3 Sampel Sektor Aneka Industri	33
4.4 Sampel Sektor Industri Barang Konsumsi	34
4.5 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	38
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	39
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	39
4.9 Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda	41
4.10 Analisis Sensitivitas DER	46
4.11 Analisis Sensitivitas CAPBVA	47

DAFTAR GAMBAR

1.1 Sektor dengan Kontribusi di atas 5% terhadap PDB	2
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Tobin's Q.....	55
Lampiran 2. Perhitungan CR.....	65
Lampiran 3. Perhitungan ROE.....	70
Lampiran 4. Perhitungan DER.....	75
Lampiran 5. Perhitungan CAPBVA.....	80
Lampiran 6. Perhitungan LNTA.....	88
Lampiran 7. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....	93
Lampiran 8. Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	99
Lampiran 9. Uji Regresi Linier Berganda.....	100
Lampiran 10. Perbaikan Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt).....	101
Lampiran 11. Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda.....	102
Lampiran 12. Uji Sensitivitas.....	103
Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas.....	107

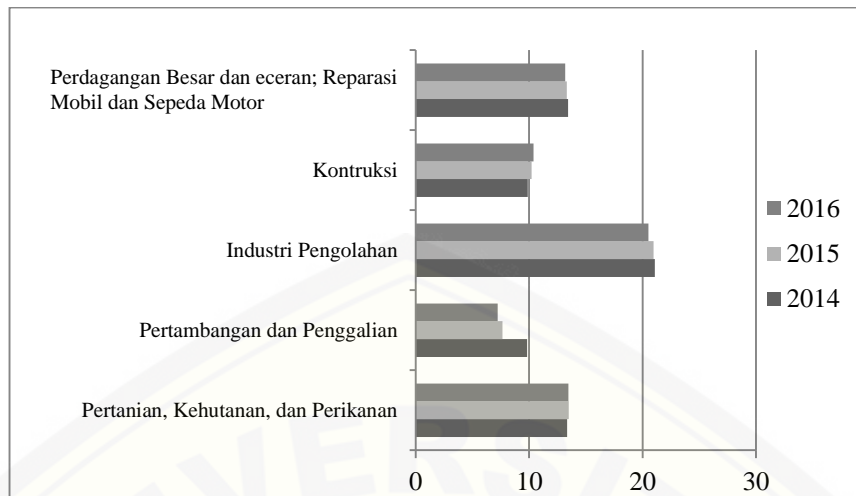
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global mengalami pertumbuhan ekonomi yang menurun, rendahnya harga komoditas, serta tingginya ketidakpastian di pasar keuangan sampai akhir tahun 2016. Perkenomian Indonesia mampu bertahan dan tetap tumbuh di tengah *tren* perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat meningkat dari 4,9% pada tahun 2015 menjadi 5,02% pada tahun 2016. Hal tersebut tidak terlepas dari kebijakan pemerintah, salah satunya adalah dengan mendorong peranan industri pengolahan (manufaktur).

Industri manufaktur memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Struktur perekonomian Indonesia menurut sektor usaha pada tahun 2016 masih didominasi oleh industri manufaktur. Perekonomian Indonesia secara bertahap telah beralih dari negara agraris menjadi negara berbasis industri. Industri manufaktur memiliki kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, dengan selalu menunjukkan pertumbuhan di atas 20%. Sektor industri manufaktur juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja dan menghasilkan devisa dari aktifitas ekspor melalui industri padat karya, padat modal, hingga industri berbasis pengetahuan dan teknologi tinggi.

Investasi merupakan salah satu komponen pembentuk PDB. Investasi yang meningkat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sektor industri merupakan sektor yang paling diminati investor untuk berinvestasi sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, ditunjukkan dengan terserapnya investasi pada sektor industri sebesar 49,38% pada tahun 2016. Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi, maka diperlukan metode yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan manufaktur sekaligus menganalisis faktor-faktor yang dapat memengaruhinya.



Gambar 1.1 Sektor dengan Kontribusi Diatas 5% Terhadap PDB

Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia 2017, Badan Pusat Statistik.

Aktivitas perusahaan yang merupakan implementasi dari kebijakan-kebijakan manajemen memiliki peran penting dalam kelangsungan perusahaan. Kebijakan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kinerja, dalam upaya mencapai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Sudiyanto, 2010). Menurut Sucuahi dan Cambarihan (2016), tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) atau sama halnya dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*stock holder's wealth*).

Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima pemegang saham di masa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang. Tobin's Q dapat digunakan sebagai representasi nilai perusahaan. Menurut teori Tobin's Q, nilai perusahaan harus sama dengan biaya yang dikeluarkan (*replacement costs*) untuk penggantian aset fisik perusahaan (Wolfe dan Sauaia, 2003).

Menurut Pett (2013) dalam Sucuahi dan Cambarihan (2016), Tobin's Q dapat menjadi prediktor koreksi pasar. Koreksi pasar adalah penurunan atau pergerakan ke bawah (negatif) pada harga saham. Investor dapat menggunakan Tobin's Q untuk mengetahui nilai perusahaan sebenarnya saat terjadi koreksi pasar, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan investasi terutama bagi investor yang menerapkan *value investing*.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat dikelompokkan menjadi faktor fundamental mikro dan makroekonomi. Faktor fundamental mikro dalam analisis pasar modal yang bersifat *controllable*, sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi faktor kebijakan dan faktor kinerja perusahaan (Sudiyanto, 2013). Faktor kebijakan perusahaan pada penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi. Kebijakan pendanaan merupakan penentuan struktur modal untuk mendanai kegiatan operasi, diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Kebijakan investasi erat kaitannya dengan *investment opportunity set* (IOS). Proksi IOS yang digunakan pada penelitian ini adalah *capital expenditure to book value of assets* (CAPBVA). Faktor kinerja perusahaan ditekankan pada aspek *financial performance* yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) untuk mengukur likuiditas dan *return on equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Ukuran perusahaan kerap digunakan sebagai karakteristik fundamental perusahaan yang penting dalam manajemen keuangan empiris (Dang *et al.*, 2017). Ukuran perusahaan dapat menentukan kemudahan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur menurut besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, tingkat penjualan maupun kapitalisasi pasar. Penelitian ini menggunakan *logaritma natural of total assets* (LNTA) sebagai ukuran perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran kinerja perusahaan bagi pihak-pihak di luar perusahaan (*stakeholder*). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan, agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Tobin's Q dapat merepresentasikan nilai perusahaan, karena membandingkan nilai pasar dengan nilai buku perusahaan dan memperkirakan *replacement costs* penggantian aset perusahaan atau pengeluaran investasi.

Aktivitas perusahaan merupakan implementasi dari kebijakan-kebijakan manajemen, diantaranya adalah kebijakan pendanaan yang merupakan penentuan struktur modal untuk mendanai kegiatan operasi dan kebijakan investasi yang erat kaitannya dengan *investment opportunity set* (IOS). Kebijakan-kebijakan tersebut pada umumnya ditujukan untuk mengembangkan perusahaan maupun meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan (*financial performance*) juga merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Kinerja keuangan dapat diukur dengan likuiditas maupun profitabilitas. Ukuran perusahaan yang merupakan karakteristik perusahaan juga dapat menentukan kemudahan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah nilai Tobin’s Q perusahaan manufaktur dapat dikaitkan dengan faktor kinerja yaitu likuiditas dan profitabilitas, faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set* serta ukuran perusahaan yang merupakan karakteristik keuangan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Tobin’s Q perusahaan manufaktur dapat dikaitkan dengan faktor kinerja yaitu likuiditas dan profitabilitas, faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set*, serta ukuran perusahaan yang merupakan karakteristik keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu perusahaan, pengguna informasi keuangan dan investor, serta akademisi.

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau referensi bagi akademisi yang melakukan penelitian sejenis, yang berkaitan

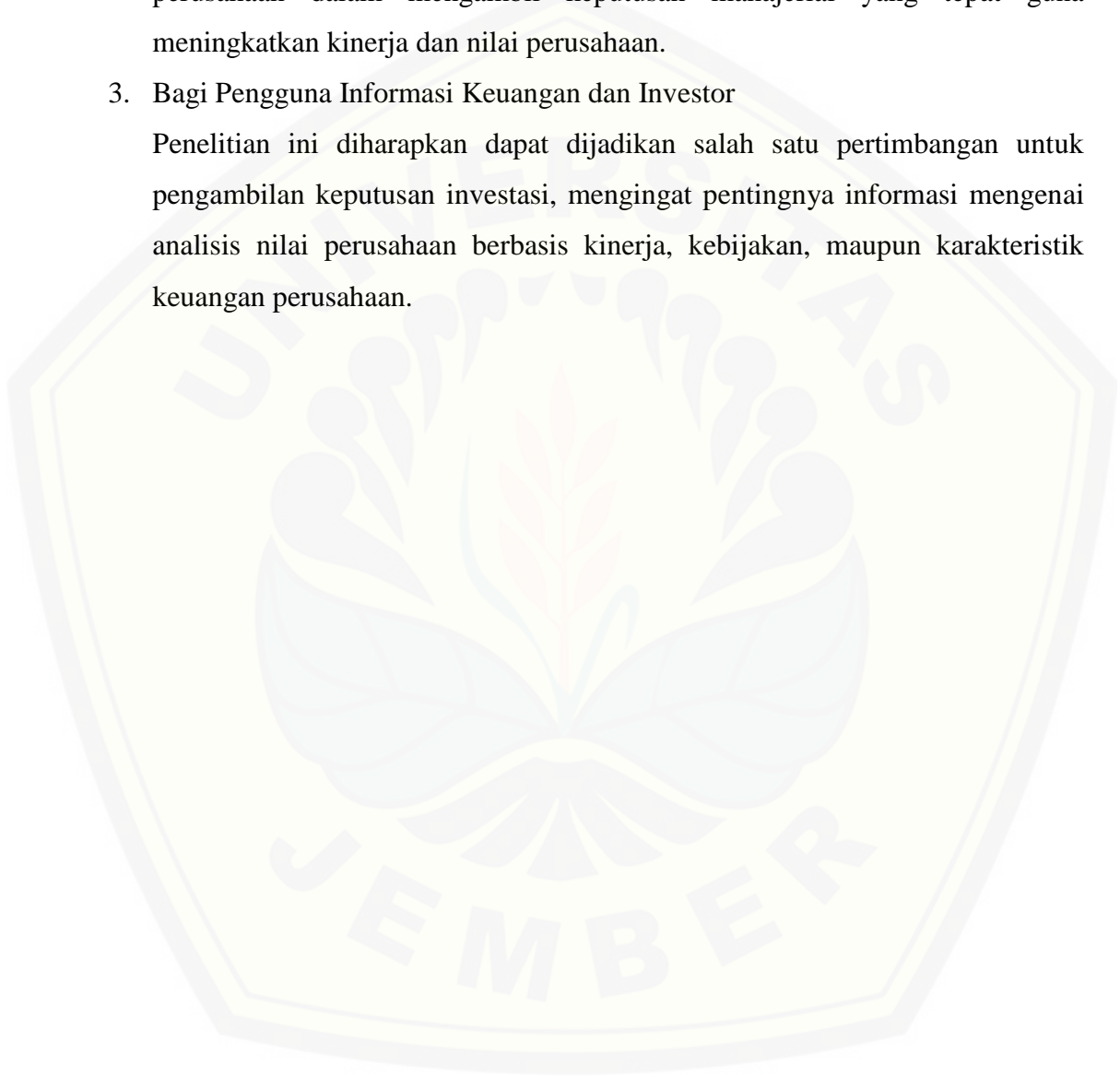
dengan analisis nilai perusahaan berbasis kinerja, kebijakan dan karakteristik keuangan dengan memperbaiki dan melengkapi kekurangan pada penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan manajerial yang tepat guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

3. Bagi Pengguna Informasi Keuangan dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi, mengingat pentingnya informasi mengenai analisis nilai perusahaan berbasis kinerja, kebijakan, maupun karakteristik keuangan perusahaan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Nilai Perusahaan

Harga pasar sebuah sekuritas yang diperdagangkan dapat lebih, sama, atau kurang dari nilai intrinsiknya. Menurut Mardiyanto (2009:180), nilai pasar adalah nilai yang terbentuk dari kesepakatan antara penjual dan pembeli, sedangkan nilai intrinsik merupakan nilai perusahaan sebenarnya. Nilai intrinsik merupakan konsep dasar nilai perusahaan (*Value of the Firm*). Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran persepsi investor mengenai kinerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2003 dalam Fenandar, 2012).

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan di masa yang akan datang (Mardiyanto, 2009:182). Sudyanto (2010) mengatakan bahwa nilai perusahaan terbentuk dari aset-aset fisik yang ditempatkan (pabrik, perlengkapan, *real estate*, modal kerja, dan sebagainya) dan *present value* dari peluang investasi perusahaan saat ini dan yang akan datang. Meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan *capital gain* bagi para pelaku perdagangan saham dan meningkatkan nilai pasar (*market value added*) perusahaan.

2.1.2 Tobin's Q

Menurut Erickson dan Whited (2001), sejak Brainard dan Tobin (1968) serta Tobin (1969) memperkenalkan Tobin's Q, konsep nilai tersebut telah menjadi ukuran yang paling banyak digunakan untuk mengukur peluang investasi perusahaan. Teori Tobin's Q menyatakan bahwa nilai perusahaan harus sama dengan biaya yang telah dikeluarkan (*replacement costs*) untuk penggantian aset perusahaan (Wolfe dan Sauaia, 2003). Tobin's Q dapat menjadi prediktor koreksi pasar (Pett, 2013 dalam Sucuahi dan Cambarihan, 2016) dan dapat menjelaskan sebagian besar variabilitas investasi (Cooper dan Ejarque, 2003 dalam Sucuahi dan Cambarihan, 2016).

Erickson dan Whited (2001) mengatakan bahwa semua ukuran atau perkiraan yang dapat diamati dari Tobin's Q atau disebut proksi cenderung mengandung kesalahan pengukuran. Nilai Tobin's Q pada prinsipnya dapat diamati. Nilai pasar aset perusahaan dapat diukur dengan melihat nilai pasar dari utang dan ekuitas perusahaan, sedangkan *replacement costs* dapat dihitung melalui informasi akuntansi dan harga aset yang dapat diperjual-belikan. Meskipun demikian, mengukur nilai Tobin's Q dalam praktiknya menimbulkan banyak perbedaan karena akuntan tidak secara langsung menghitung *replacement costs* penggantian aset perusahaan, terutama aset tak berwujud atau nilai pasar dari utang perusahaan. Hal ini menyebabkan riset terdahulu menggunakan beberapa jenis algoritma untuk memperkirakan *replacement costs* dan nilai pasar perusahaan.

Proksi versi keuangan Tobin's Q telah digunakan untuk mempelajari hubungan antara struktur industri dan profitabilitas perusahaan (Lindenberg dan Ross, 1981), dorongan untuk penggunaan *leverage* (Lehn, Netter, dan Poulsen, 1990) dan faktor penentu struktur modal (Titman dan Wessels, 1988). Penelitian ini mengacu pada Chung dan Pruitt (1994), yang mengembangkan proksi pengukuran Tobin's Q menggunakan *balance sheets* yang disederhanakan. Menurut Wolfe dan Sauaia (2003), versi modifikasi Tobin's Q yang dikembangkan Chung dan Pruitt (1994) mendekati statistik asli Tobin dan menghasilkan perkiraan 96,6% dari formulasi Tobin's Q yang dikembangkan Lindenberg dan Ross (1981).

Nilai Q dalam prakteknya sensitif terhadap penyebut dalam persamaan, yaitu total aset perusahaan yang terdiri dari kas, piutang, persediaan dan nilai buku perusahaan. Nilai Q akan meningkat jika perusahaan lebih efisien dalam penggunaan kas dan dapat membuat perkiraan yang baik untuk menurunkan persediaan rata-rata guna mendapatkan lebih banyak *output* dari pengelolaan pabrik dan peralatan perusahaan (Wolfe dan Sauaia, 2003).

Menurut Erickson dan Whited (2001), teori Tobin's Q didasari oleh teori Keynes (1936) dan Grunfeld (1960) yang menyatakan bahwa perusahaan harus berinvestasi pada aset tambahan jika hal tersebut akan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Investasi tambahan perlu dilakukan jika perhitungan nilai Q lebih dari satu, kerana kenaikan keuntungan yang dihasilkan akan melebihi *replacement costs*

penggantian aset perusahaan. Nilai Q kurang dari satu menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan biaya lebih untuk penggantian aset, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menjual beberapa asetnya karena mungkin kurang dimanfaatkan. Keadaan ideal adalah di mana nilai Tobin's Q kira-kira sama dengan satu, menandakan bahawa perusahaan berada dalam keseimbangan dan dikenal sebagai *general equilibrium theory*.

Nilai Q lebih dari satu dapat diartikan bahwa nilai perusahaan *overvalued*. Nilai perusahaan lebih tinggi dari biaya asetnya, karena pasar menghargai aset perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai Q kurang dari satu menunjukkan bahwa nilai perusahaan *undervalued*, sedangkan nilai Q sama dengan satu menunjukkan bahwa nilai pasar mencerminkan aset perusahaan sebenarnya.

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Likuiditas

Penilaian kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat memberi gambaran mengenai prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengelola sumber daya yang dimilikinya (Helfert, 1997:67). Terdapat berbagai teknik analisis, termasuk berbagai rasio yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas pada penelitian ini diprosikan dengan *Current Ratio* (CR). CR mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi jumlah aset lancar (relatif terhadap utang lancar) maka semakin tinggi CR, yang berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Apabila rasio lancar bernilai dua, perusahaan cukup melunasi seluruh utang lancar hanya dengan menggunakan setengah aset lancarnya. Rasio lancar yang bernilai kurang dari satu menunjukkan bahwa ada sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi sekalipun semua aset lancar perusahaan sudah dicairkan menjadi kas.

Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menimbulkan pandangan negatif *stakeholder* bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan, sehingga tingkat kepercayaan terhadap perusahaan menurun (Putri *et al.*, 2016). Menurut Helfert (1997:95), likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik posisi pemberi pinjaman atau kreditur, karena adanya perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis jika perusahaan mengalami kegagalan. Tingginya CR disisi lain juga menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik, karena tingginya jumlah kas yang tidak terpakai, tingkat persediaan yang berlebihan daripada yang dibutuhkan, serta piutang kredit yang kurang tepat dan mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan.

2.1.3.2 Profitabilitas

Kinerja keuangan juga dapat diukur dari profitabilitas perusahaan. Menurut Harahap (2011:304) dalam Putri *et al.* (2016), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan mengelola sumber daya yang dimiliki melalui berbagai usaha dan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas memiliki peran penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on equity* (ROE).

ROE dapat menjadi tolak ukur bagi investor akan kemampuan perusahaan mengelola modal kerja yang telah diinvestasikan untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan modal kerjanya. Kemampuan perusahaan yang meningkat dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perhitungan ROE menurut *DuPont System* terdiri dari dua unsur yaitu laba bersih atas aset dan tingkat *leverage* atau modal utang. Perhitungan ROE dapat digunakan manajemen perusahaan untuk mencari keputusan *leverage* utama yang harus digunakan untuk meningkatkan pengembalian atas ekuitas pemilik. (Helfert, 1997:103).

2.1.4 Kebijakan Keuangan

2.1.4.1 Struktur Modal

Kebijakan perusahaan merupakan faktor fundamental perusahaan yang diimplementasikan pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kemakmuran pemiliknya (Sudiyanto, 2010). Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen adalah kebijakan pendanaan, yang merupakan penentuan struktur modal untuk mendanai kegiatan operasi. Titman dan Wessels (1988) mengartikan struktur modal sebagai *debt-equity choice*. Struktur modal pada penelitian ini diukur dengan *debt to equity Ratio* (DER).

Konsep utama dalam membuat kebijakan pendanaan adalah dampak dari *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang cermat atas dana yang diperoleh dari utang yang berbiaya tetap untuk pembiayaan peluang investasi yang berpotensi memberikan laba tertinggi dibandingkan biaya bunga. Selisih positif antara laba dan biaya akan menaikkan ekuitas kepemilikan serta nilai pemegang saham. Rasio utang terhadap ekuitas juga dapat memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman atau kreditur terhadap hak kepemilikan dan dapat digunakan sebagai ukuran peranan utang. Pengaruh positif dan negatif *leverage* meningkat berdasarkan proporsi utang dalam suatu perusahaan. Perusahaan harus tetap memenuhi komitmen bunga dan pinjaman pada kreditur baik dalam keadaan untung maupun merugi. Pemilik melalui manajemen harus memenuhi klaim tersebut yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap modal pemilik. (Helfert, 1997: 11).

Studi formal mengenai struktur modal telah banyak dilakukan dan terdapat perbedaan pendapat menurut para ahli. Menurut Kraus dan Litzenberger (1973) dalam Martis (2013), perusahaan melakukan *trade-off* antara manfaat dan biaya dari pembiayaan melalui utang atau ekuitas dan menemukan struktur modal optimal setelah memperhitungkan ketidaksempurnaan pasar seperti pajak, biaya kebangkrutan dan biaya agensi.

Menurut Modigliani dan Miller (1958) dalam Myers (1984), struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan dan kinerja perusahaan tidak terkait dengan

struktur modalnya jika perusahaan bersaing sempurna. Pengungkapan semua informasi dapat dipercaya, sehingga tidak ada asimetri informasi antar pihak yang berkepentingan. Myers (1984) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan dan menghasilkan arus kas (*cash flow*) yang tinggi akan menggunakan lebih sedikit utang daripada perusahaan yang menghasilkan arus kas lebih rendah, sesuai dengan *Pecking Order Theory*. Ekuitas digunakan sebagai alternatif terakhir karena ekuitas mensyaratkan penerbitan saham tambahan yang pada umumnya membawa tingkat kepemilikan eksternal yang lebih tinggi ke dalam perusahaan. Pertimbangan lain adalah adanya biaya emisi, di mana biaya emisi obligasi lebih rendah dibandingkan biaya emisi saham baru.

2.1.4.2 *Investment Opportunity Set*

Komponen nilai perusahaan merupakan hasil dari pilihan-pilihan investasi di masa yang akan datang (Myers, 1977 dalam Saputro, 2003). Kebijakan investasi merupakan kombinasi antara aset yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi yang memiliki *net present value* (NPV) positif. NPV positif dapat meningkatkan kekayaan riil perusahaan. Kebijakan investasi yang tepat dapat menghasilkan kinerja yang optimal dan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

Kebijakan investasi erat kaitannya dengan *investment opportunity set* (IOS). IOS adalah pilihan-pilihan investasi di masa yang akan datang yang diharapkan memiliki return yang tinggi (Gaver dan Gaver, 1993 dalam Saputro, 2003). IOS tidak dapat diobeservasi secara langsung oleh pihak-pihak di luar perusahaan, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi. Penelitian ini menggunakan proksi IOS berbasis investasi yang dikembangkan oleh Kallapur dan Trombley (1999). Proksi tersebut membandingkan pengukuran dalam bentuk aset tetap yang telah diinvestasikan. Proksi IOS berbasis investasi diukur dengan rasio *capital expenditure to book value of assets* (CAPBVA).

2.1.5 Karakteristik Keuangan

2.1.5.1 Ukuran Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Dang *et al.* (2017), mengatakan bahwa ukuran perusahaan biasanya digunakan sebagai karakteristik fundamental perusahaan yang penting dalam manajemen keuangan empiris. Menurut Sawir (2014:102), ukuran perusahaan dapat menentukan *bargaining power* saat melakukan kontrak keuangan dengan pihak lain. Subroto (2014:47) mengatakan bahwa perusahaan dengan jumlah sumber daya yang besar relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal (Machali, 2017).

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari berbagai aspek. Menurut Ferri dan Jones (1979), ukuran perusahaan yang diukur dengan penjualan adalah rata-rata penjualan bersih tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan jika diukur dengan aset adalah seluruh aset perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi. Penelitian ini mengacu pada Klapper dan Love (2002), di mana ukuran perusahaan yang digunakan adalah *logaritma natural of total asset (Ln Total Assets)*. Nilai total aset dibentuk menjadi logaritma natural untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan perusahaan yang terlalu kecil.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Riset mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menggunakan beberapa ukuran yang berbeda untuk menentukan nilai perusahaan. Variabel likuiditas, profitabilitas, struktur modal, kebijakan investasi dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dan dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jantana, 2012). Marchyta dan Astuti (2015) serta Putri *et al.* (2016) mendapatkan hasil yang berlawanan dengan penelitian Jantana (2012) yaitu CR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jantana, 2012). Wahyuni *et al.* (2013) dan Hasibuan (2015) juga menemukan pengaruh positif ROE terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat oleh Putri *et al.* (2016) bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jantana, 2012). Hasil yang serupa didapat oleh Marchyta dan Astuti (2015) bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Wahyuni *et al.* (2013) dan Hasibuan (2016) bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Fenandar (2012) menemukan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Investment Opportunity Set (IOS) ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Fenandar, 2012). Ukuran perusahaan juga ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Wahyuni *et al.*, 2013). Hasil serupa didapatkan dari penelitian Marchyta dan Astuti (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini akan menganalisis nilai Tobin's Q perusahaan manufaktur dengan faktor fundamental mikro yang diduga dapat memengaruhinya yaitu faktor kinerja yaitu likuiditas dan profitabilitas, faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set* serta karakteristik keuangan yaitu ukuran perusahaan menggunakan data terbaru.

Ringkasan penelitian terdahulu terdapat pada Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.

No.	Peneliti	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fenandar (2012)	Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: IOS, DER, DPR Variabel Dependen: PBV	IOS dan DPR berpengaruh positif terhadap PBV, DER tidak berpengaruh.

Tabel 2.1 Lanjutan.

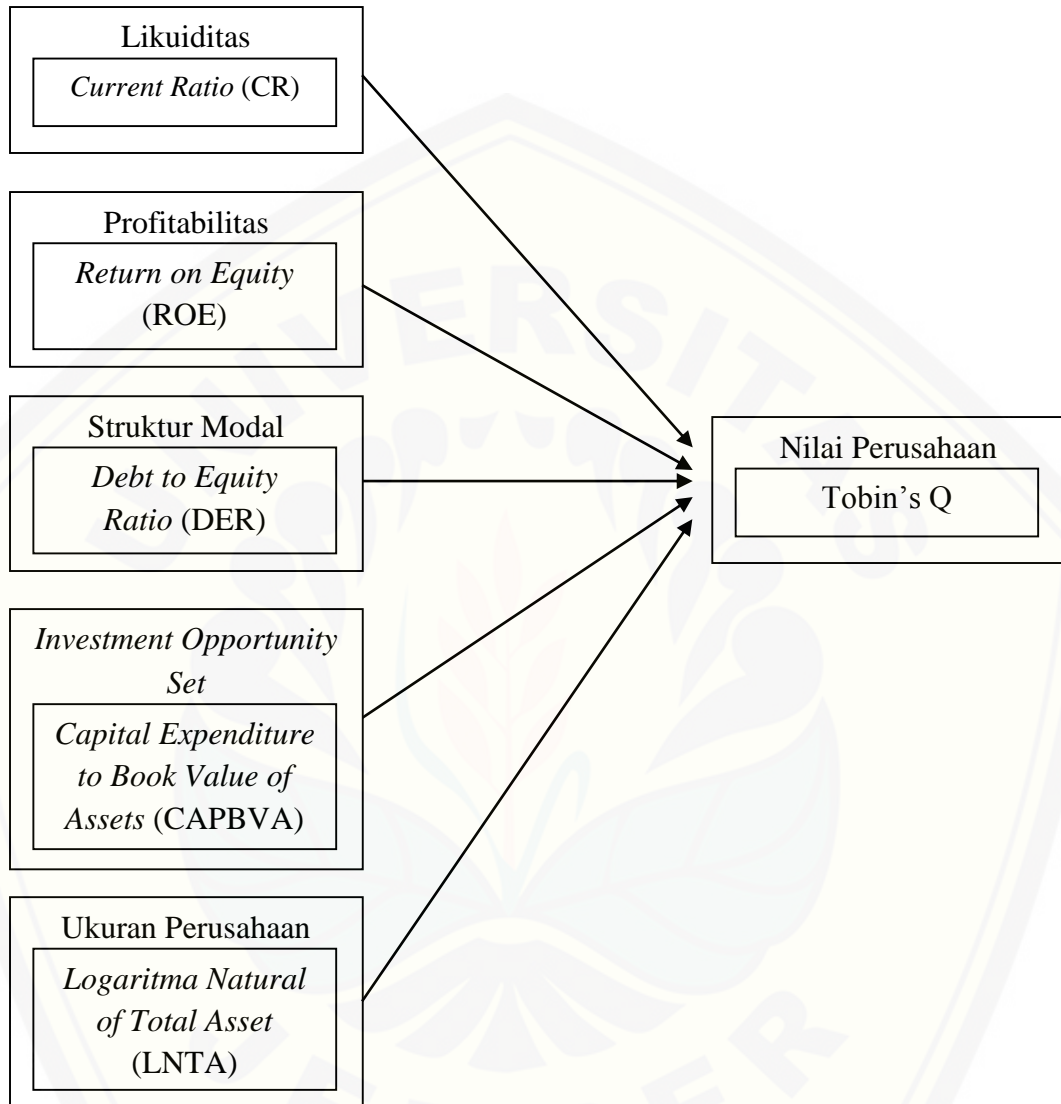
No.	Peneliti	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Jantana (2012)	Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: DER, ROE, CR Variabel Dependen: Tobin's Q	DER, ROE, CR berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.
3.	Wahyuni <i>et al.</i> (2013)	Ordinary Least Square	Variabel Independen: PER, Size, ROE, DER Variabel Dependen: RS	PER, Size, ROE berpengaruh positif terhadap RS. DER berpengaruh negatif.
4.	Marchyta dan Astuti (2015)	Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: TD, Size, CR, DER Variabel Dependen: Tobin's Q	TD, Size, DER berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. CR berpengaruh negatif.
5.	Putri <i>et al.</i> (2015)	Regresi Linier Berganda	Variabel Independen: CR, QR, NPM, ROE, ROA Variabel Dependen: Tobin's Q	NPM dan ROA berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. CR, QR, ROE berpengaruh negatif.
6.	Hasibuan (2016)	Regresi Linier Berganda	Independen: DER, DR, ROE, EPS Variabel Dependen: Tobin's Q	DR dan ROE berpengaruh positif. DER dan EPS berpengaruh negatif.

Sumber: Fenandar (2012), Jantana (2012), Wahyuni *et al.* (2013), Marchyta dan Astuti (2015), Putri *et al.* (2015), Hasibuan (2016).

Keterangan: IOS adalah *Investment Opportunity Set*, DER adalah *Debt to Equity Ratio*, DPR adalah *Divident Payout Ratio*, ROE adalah *Return on Equity*, CR adalah *Current Ratio*, PER adalah *Price Earning Ratio*, Size adalah ukuran perusahaan, TD adalah *Total Debt*, QR adalah *Quick Ratio*, NPM adalah *Net Profit Margin*, ROA adalah *Return on Assest*, DR adalah *Debt Ratio*, EPS adalah *Earning Per Share*, dan Tobin's Q adalah nilai rasio Tobin.

2.2 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian disajikan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan investasi, terutama bagi investor yang menerapkan *value investing*. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pengaruh faktor internal yaitu faktor fundamental perusahaan melalui analisis kinerja, kebijakan dan karakteristik keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan (*financial performance*) yaitu likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* dan profitabilitas diproksikan dengan *return on equity*. Kebijakan keuangan dianalisis melalui struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, sedangkan *investment opportunity set* diproksikan dengan *capital expenditure to book value of assets*. *Logaritma natural of total assets* digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan sebagai karakteristik perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta teori yang telah dijelaskan pada uraian penelitian terdahulu dan kajian teori maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Putri *et al.* (2016), ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menimbulkan pandangan negatif *stakeholder* bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan, sehingga tingkat kepercayaan terhadap perusahaan menurun.

Semakin tinggi tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), menunjukkan semakin baik posisi pemberi pinjaman atau kreditur. Tingginya CR disisi lain juga menunjukkan praktik-praktik manajemen yang kurang baik, karena tingginya jumlah kas yang tidak terpakai, tingkat persediaan yang berlebihan daripada yang dibutuhkan, serta piutang kredit yang kurang tepat dan mengakibatkan piutang usaha menjadi berlebihan (Helfert, 1997:95). Perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendayagunakan aset lancar yang dimiliki menjadi aset produktif yang dapat meningkatkan keuntungan.

Marchyta dan Astuti (2015) serta Putri *et al.* membuktikan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas memiliki peran penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan perusahaan tersebut akan lebih terjamin. *Return on Equity* (ROE) dapat menjadi tolak ukur bagi investor akan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja yang diinvestasikan pada perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan yang meningkat dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Jantana (2012) membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Wahyuni *et al.* (2013) dan Hasibuan (2015) mendukung penelitian Jantana (2012) dan menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu faktor fundamental perusahaan yang diimplementasikan pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan (Sudiyanto, 2010). Kebijakan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi atau *debt-equity choice*. Menurut Helfert (1997:11), konsep utama dalam pemilihan metode pendanaan adalah dampak dari *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang cermat atas dana yang diperoleh dari kewajiban utang yang berbiaya tetap untuk pembiayaan peluang investasi yang berpotensi memberikan laba tertinggi dibanding biaya bunga. Selisih positif antara laba dan biaya akan menaikkan ekuitas kepemilikan serta nilai pemegang saham.

Jantana (2012) serta Marchyta dan Astuti (2015) membuktikan bahwa Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₃ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan

Selain kebijakan pendanaan, kebijakan investasi merupakan faktor kebijakan perusahaan yang dinilai dari segi keuangan. Kebijakan investasi yang tepat dapat menghasilkan kinerja yang optimal dan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan investasi merupakan kombinasi antara aset yang dimiliki (*assets in place*) dengan pilihan investasi yang memiliki *net present value* (NPV) positif. NPV positif dapat meningkatkan kekayaan riil perusahaan. Kebijakan investasi erat kaitannya dengan *investment opportunity set* (IOS). IOS adalah pilihan-pilihan investasi di masa yang akan datang, yang diharapkan memiliki return yang tinggi (Gaver dan Gaver, 1993 dalam Saputro, 2003). IOS memiliki beberapa proksi, salah satunya adalah IOS berbasis investasi yaitu *capital expenditure to book value of assets* (CAPBVA) yang membandingkan pengukuran dalam bentuk aset tetap yang telah diinvestasikan.

Fenandar (2012) membuktikan bahwa kebijakan investasi yang diproksikan dengan IOS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₄ : *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan karakteristik fundamental perusahaan (Dang *et al*, 2017). Menurut Sawir (2014:102), ukuran perusahaan dapat menentukan *bargaining power* saat melakukan kontrak keuangan dengan pihak lain. Subroto (2014:47) mengatakan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi. Perusahaan besar lebih mudah memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal (Machali, 2017).

Wahyuni *et al.* (2013) serta Marchyta dan Astuti (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₅ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai Tobin's Q perusahaan manufaktur berbasis faktor fundamental perusahaan yaitu faktor kinerja yaitu likuiditas dan profitabilitas, faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set*, serta ukuran perusahaan sebagai karakteristik keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka. Penelitian ini berbasis pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) dengan menguji hipotesis yang diajukan secara statistik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 sebanyak 147 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu:

- a. Saham perusahaan diperdagangkan paling sedikit 100 kali dalam satu tahun. Hal ini bertujuan agar dapat menilai aktif tidaknya saham perusahaan ditransaksikan oleh investor.
- b. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah aset lancar, aset tetap, liabilitas lancar, liabilitas tidak lancar, laba bersih setelah pajak, ekuitas, harga saham, jumlah saham beredar dan jumlah hari transaksi saham perusahaan. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dan IDX Fact Book tahun 2014-2016 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q, sedangkan variabel independen terdiri dari likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), *investment opportunity set* (CAPBVA) dan ukuran perusahaan (LNTA).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Data yang akan dianalisis disajikan dalam definisi operasional dan skala pengukuran variabel pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Simbol	Definisi	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan	Q	Nilai pasar aset terhadap <i>replacement costs</i> dari penggantian aset perusahaan.	Rasio
<i>Current Ratio</i>	CR	Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.	Rasio
<i>Return on Equity</i>	ROE	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki (ekuitas).	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER	Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dengan menggunakan modal (ekuitas) yang dimiliki.	Rasio
<i>Capital Expenditure to Book Value of Asset</i>	CAPBVA	Aliran tambahan aset produktif dari total aset yang dimiliki perusahaan.	Rasio
<i>Logaritma Natural of Total Asset</i>	LNTA	Besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki.	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Menentukan Nilai Variabel Penelitian

Formulasi yang digunakan untuk menghitung masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Formulasi untuk menghitung nilai perusahaan (Tobin's Q) adalah sebagai berikut (Chung dan Pruitt, 1994):

$$Q = \frac{(MVS+D)}{TA} \quad (3.1)$$

Keterangan: MVS adalah *market value of all outstanding shares*, i.e. *Stock Closing Price * Outstanding Shares*; TA adalah Total aset akhir periode, i.e. *cash, receivables, inventory* dan *plant book value*; D adalah *Debt* yang didefinisikan sebagai $D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$, dimana AVCL adalah *accounting value of current liabilities* atau sama dengan *Short term Debt + Taxes Payable*; AVCA adalah *accounting value of current assets* atau sama dengan *Cash + Receivables + Inventories*; AVLTD adalah *accounting value of long term debt*.

b. Likuiditas

Formulasi untuk menghitung likuiditas (*Current Ratio*) adalah sebagai berikut (Helfert, 1997:95):

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \quad (3.2)$$

c. Profitabilitas

Formulasi untuk menghitung profitabilitas (*Return on Equity*) adalah sebagai berikut (Helfert, 1997:103):

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder's\ Equity} \quad (3.3)$$

d. Struktur Modal

Formulasi untuk menghitung struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah sebagai berikut (Helfert, 1997:11):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad (3.4)$$

e. *Investment Opportunity Set*

Formulasi untuk menghitung *investment opportunity set (Capital Expenditure to Book Value of Assets)* adalah sebagai berikut (Kallapur dan Trombley, 1999):

$$\text{CAPBVA} = \frac{\text{Assets Growth}}{\text{Total Assets}} \quad (3.5)$$

f. Ukuran Perusahaan

Formulasi untuk menghitung ukuran perusahaan (*Logaritma Natural of Total Assets*) adalah sebagai berikut (Klapper dan Love, 2002):

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets} \quad (3.6)$$

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

b. Menentukan tingkat signifikansi (α):

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%

c. Menarik keputusan hipotesis:

Dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* maka akan ditarik kesimpulan:

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $> \alpha$, H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $\leq \alpha$, H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Data yang tidak berdistribusi normal akan mengacu pada *central limit theorem* yang menyatakan bahwa apapun jenis distribusinya, populasi aslinya merupakan distribusi dari X yang akan mempunyai distribusi normal dengan rata-rata μ dan simpangan baku σ / \sqrt{n} . *Central Limit Theorem* mengasumsikan kenormalan dalam distribusi sampel jika jumlah data mendekati jumlah populasi.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh faktor kinerja yaitu profitabilitas dan likuiditas, faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set*, serta karakteristik keuangan yaitu ukuran perusahaan terhadap Tobin's Q.

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Q_{it} = a + b_1CR_{it} + b_2ROE_{it} + b_3DER_{it} + b_4CAPBVA_{it} + b_5LNNTA_{it} + e_{it} \quad (3.7)$$

Dimana Q_{it} adalah nilai perusahaan i pada tahun ke t ; a adalah konstanta; b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 adalah koefisien regresi; CR_i adalah likuiditas; ROE_i adalah *Return on Equity*; DER_i adalah *Debt to Equity*; $CAPBVA_i$ adalah *Capital Expenditure to Book Value of Assets*; $LnTA_i$ adalah *Log Natural of Total Assets*; e_{it} adalah *error term*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika terdapat multikolinieritas. Menguji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Nilai umum *cutoff* yang sering dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Model regresi yang mengalami gejala multikolinearitas dapat diatasi dengan melakukan transformasi variabel dengan melakukan regresi dalam bentuk pembeda pertama (*first difference*) antar waktu yang berurutan, sehingga regresi diperoleh dari $y_t - y_{t-1}$, demikian juga untuk variabel bebasnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi lain yang penting dari model regresi linier klasik adalah kesalahan pengganggu mempunyai varian sama atau konstan untuk semua pengamatan ($i=1,2,\dots,n$) atau disebut homoskedastisitas. Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka sekalipun sampel diperbesar standar error tidak lagi minimum, sehingga estimasi tidak lagi efisien dan menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat. Heteroskedastisitas merupakan kebalikan dari homoskedastisitas. Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji-Glejser. Langkah-langkah untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi melalui uji-Glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (ε_i)
- 2) Estimasi regresi dari nilai absolute residualnya
- 3) Merumuskan Hipotesis:
 H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas
 H_1 : terjadi heteroskedastisitas
- 4) Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%.
- 5) Kriteria pengambilan keputusan:
 - a) Jika $p\text{-value} > \alpha$, model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
 - b) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$, model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengatasi permasalahan heteroskedastisitas adalah dengan mentransformasi persamaan regresi ke dalam salah satu bentuk logaritma.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi klasik mensyaratkan tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi residual antar observasi. Munculnya

autokorelasi akan menyebabkan variasi dari penaksir parameter dalam model regresi dari metode kuadrat terkecil (MKT) akan lebih besar dari penaksir yang lain. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson, yang didefinisikan sebagai:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Di mana: e_t = residual pada periode t

d = nilai durbin watson

Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Langkah-langkah pengujian autokorelasi dalam model adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 - H_0 : tidak ada autokorelasi
 - H_1 : ada autokorelasi positif
 - H_2 : ada autokorelasi negatif
- 2) Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan nilai bawah (d_L) yang diperoleh dari Tabel *Durbin-Watson*.
- 3) Membandingkan nilai DW dengan nilai d_U dan d_L yang diperoleh dari Tabel *Durbin-Watson*.
- 4) Menarik keputusan hipotesis:
 - a) Jika $DW < d_L$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi positif dalam model regresi;
 - b) Jika $DW > 4-d_L$ maka H_0 ditolak dan menerima H_2 yang berarti bahwa terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi;
 - c) Jika $d_U < DW < 4-d_U$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi;
 - d) Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan.

Masalah autokorelasi pada penelitian ini diatasi dengan metode transformasi *Cochrane Orcutt* sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai Rho (ρ) dengan meregresikan nilai residual antara U_t dengan U_{t-1} berdasarkan persamaan berikut:

$$\hat{u}_t = \rho \hat{u}_{t-1} + \varepsilon_t \quad (3.9)$$

- 2) Mencari nilai persamaan berikut:

Model pada waktu $t-1$

$$Q_{t-1} = \beta_1 + \beta_2 CR_{t-1} + \beta_3 ROE_{t-1} + \beta_4 DER_{t-1} + \beta_5 CAPBVA_{t-1} + \beta_6 LNTA_{t-1} \quad (3.10)$$

Model pada $t-1$ dikalikan dengan Rho (ρ):

$$\rho Q_{t-1} = \beta_1 \rho + \beta_2 \rho CR_{t-1} + \beta_3 \rho ROE_{t-1} + \beta_4 \rho DER_{t-1} + \beta_5 \rho CAPBVA_{t-1} + \beta_6 \rho LNTA_{t-1} + \rho u_{t-1} \quad (3.11)$$

Mengurangkan persamaan 3.10 dengan persamaan 3.11

$$Q_t - \rho Q_{t-1} = \beta_1(1-\rho) + \beta_2(CR_t - \rho CR_{t-1}) + \beta_3(ROE_t - \rho ROE_{t-1}) + \beta_4(DER_t - \rho DER_{t-1}) + \beta_5(CAPBVA_t - \rho CAPBVA_{t-1}) + \beta_6(LNTA_t - \rho LNTA_{t-1}) + (u_t - \rho u_{t-1}) \quad (3.12)$$

$$Q_t^* = \beta_1^* + \beta_2 CR_t^* + \beta_3 ROE_t^* + \beta_4 DER_t^* + \beta_5 CAPBVA_t^* + \beta_6 LNTA_t^* \quad (3.13)$$

Akibat pembeda, data pengamatan berkurang 1, maka pengamatan pertama digantikan dengan:

$$Q_1 = Q_1 \sqrt{1-\rho^2}, CR_1^* = CR_1 \sqrt{1-\rho^2}, ROE_1^* = ROE_1 \sqrt{1-\rho^2}, DER_1^* = DER_1 \sqrt{1-\rho^2}, CAPBVA_1^* = CAPBVA_1 \sqrt{1-\rho^2}, LNTA_1^* = LNTA_1 \sqrt{1-\rho^2} \quad (3.14)$$

- 3) Meregresi persamaan hasil transformasi

$$Q_t - (\rho^* Q_{t-1}) = (CR_t - (\rho^* CR_{t-1})) + (ROE_t - (\rho^* ROE_{t-1})) + (DER_t - (\rho^* DER_{t-1})) + (CAPBVA_t - (\rho^* CAPBVA_{t-1})) + (LNTA_t - (\rho^* LNTA_{t-1})) \quad (3.15)$$

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik t untuk mengetahui pengaruh faktor kinerja yaitu likuiditas dan profitabilitas, faktor kebijakan yaitu

struktur modal dan *investment opportunity set*, serta karakteristik keuangan yaitu ukuran perusahaan secara parsial terhadap Tobin's Q.

Langkah-langkah melakukan uji *t* adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

H_{01} : Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{a1} : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{03} : Struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{a3} : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{04} : *Investment opportunity set* tidak berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{a4} : *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{05} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

H_{a5} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5% dan 10%.

c. Menguji regresi linier berganda

d. Menhitung nilai probabilitas (*p-value*)

e. Menentukan daerah penolakan hipotesis

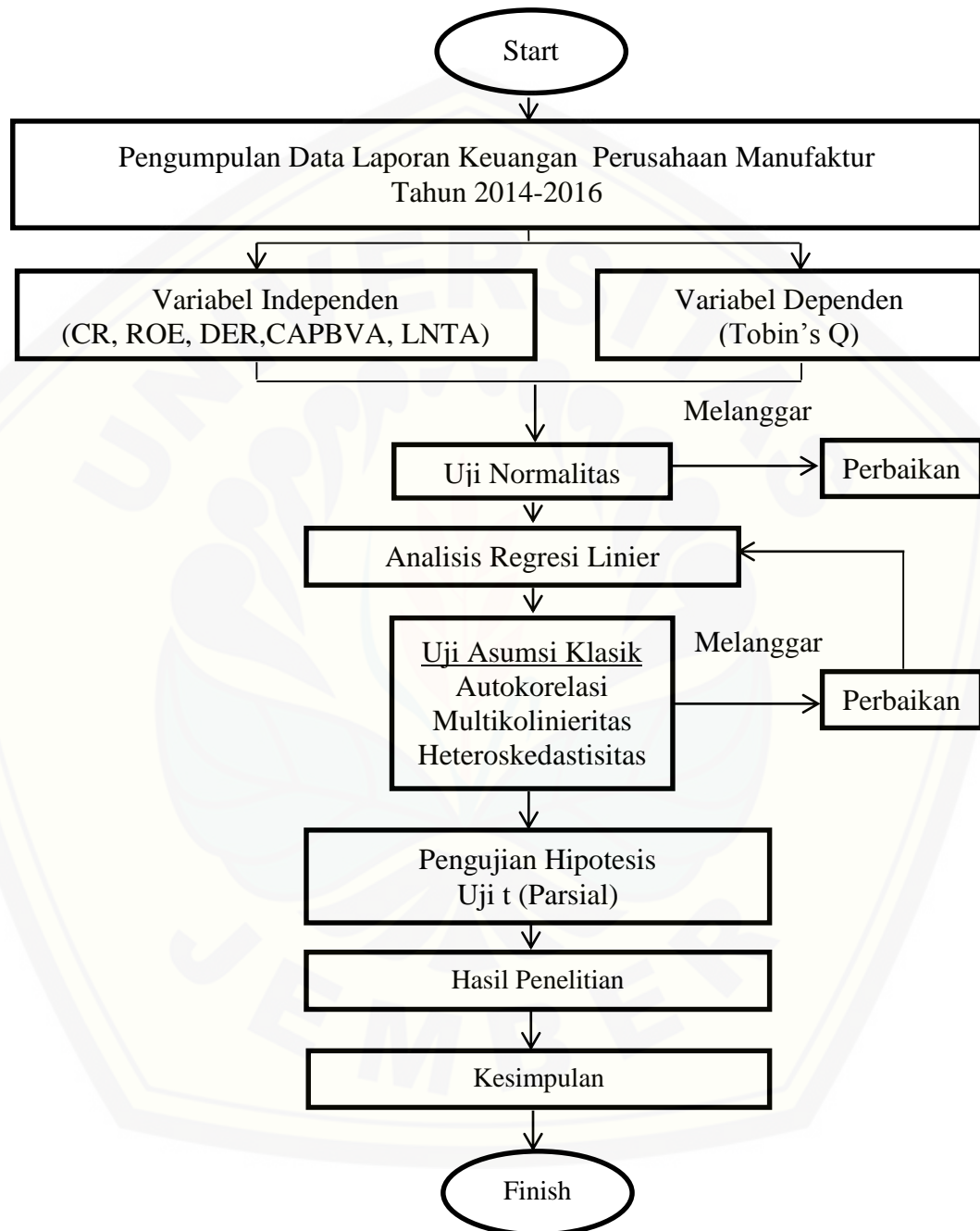
Dalam perhitungan uji *t* dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) jika *p-value* < α , maka H_0 ditolak.

2) jika *p-value* > α , maka H_0 diterima.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah:

- a. *Start*, memulai penelitian.
- b. Pengumpulan data laporan keuangan, data trading days, harga saham dan jumlah saham beredar perusahaan manufaktur tahun 2014-2016. Data didapatkan dari laporan keuangan dan *Fact Book* yang dapat diunduh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.
- c. Menghitung semua variabel penelitian yaitu CR, ROE, DER, CAPBVA, LNTA, dan Tobin's Q.
- d. Melakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.
- e. Melakukan perbaikan jika data tidak berdistribusi normal.
- f. Melakukan analisis regresi linier berganda.
- g. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi melalui uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.
- h. Melakukan perbaikan jika melanggar uji asumsi klasik.
- i. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *t*.
- j. Menarik kesimpulan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dilakukan.
- k. *Stop*, penelitian berakhir.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah nilai Tobin's Q dapat dikaitkan dengan kinerja, kebijakan, dan karakteristik keuangan perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa faktor kinerja keuangan yaitu likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Tobin's Q. Likuiditas berpengaruh negatif, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Tobin's Q. Faktor kebijakan yaitu struktur modal dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Tobin's Q. Ukuran Perusahaan sebagai karakteristik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Tobin's Q.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki keterbatasan pada penelitian ini:

- 1) Penelitian ini menggunakan data panel dan tidak melakukan pengujian antar tahun, sehingga tidak dapat menganalisis hasil di tahun yang berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian antar tahun dengan rentang waktu yang lebih panjang.
- 2) Variabel struktur modal dan *Investment Opportunity Set* menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini. Variabel struktur modal juga dapat diproksikan dengan *Long Term Debt to Total Assets* atau *Short Term Debt to Total Assets*. Variabel *Investment Opportunity Set* juga memiliki banyak proksi, salah satunya adalah proksi berbasis varian yang mendasarkan pada asumsi bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh,

seperti variabilitas dari *return* yang mendasari pada peningkatan aset dan dapat diukur dengan rasio *Variance of return* dan beta saham.

b. Bagi perusahaan

- 1) Hasil penelitian yang menunjukkan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi 0,010 dengan koefisien negatif dapat diartikan bahwa kenaikan likuiditas dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat digunakan oleh manajer sebagai pertimbangan dalam pengelolaan aset lancar yang dimiliki agar aset lancar tersebut dapat dimaksimalkan penggunaannya untuk menghasilkan laba sehingga tingkat likuiditas tidak terlalu tinggi.
- 2) Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,004 variabel *Return on Equity*. Manajer dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan pemilik sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Adanya *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas dapat dijadikan pertimbangan oleh manajer, di mana semakin besar aset lancar yang dijadikan sebagai jaminan utang lancar maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan aset lancarnya menjadi aset produktif untuk menghasilkan laba. Aset lancar yang terlalu rendah di sisi lain juga menyebabkan perusahaan kesulitan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dengan demikian manajer diharapkan dapat memilih keputusan yang tepat dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan dari segi likuiditas dan profitabilitas.

c. Bagi investor

Dalam dunia pasar modal dikenal istilah koreksi pasar, di mana koreksi pasar adalah pergerakan ke bawah (negatif) harga saham. Nilai Tobin's Q dapat digunakan sebagai salah satu prediktor koreksi pasar, karena Tobin's Q dapat mengunjukkan nilai intrinsik perusahaan dengan membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. Investor dapat memperkirakan nilai perusahaan dan dapat

membuat keputusan apakah suatu sekuritas akan dijual atau tidak saat terjadi koreksi pasar. Calon investor juga dapat menggunakan nilai Tobin's Q untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen: Disertai Contoh Judul Penelitian dan Proposal*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2017*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chung, K. H., dan Pruitt, S. W. 1994. A Simple Aproximation of Tobin's Q. *Financial Management*, 23 (3): 70-74.
- Dang, C., Li, Z., dan Yang, C. 2017. Measuring Firm Size in Empirical Corporate Finance. *Journal of Banking and Finance*. 86: 159-176.
- Erickson, T., dan Whited, T. M. 2000. Measurment Error and The Relationship between Investment and Q. *Journal of Political Economy*, 108 (5): 1027-1057.
- Fenandar, G. I. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferry, M. G., dan W. H. Jones. 1979. Determinants of Financial Structure: A New Methodological Approach. *The Journal of Finance*, 34 (3): 631-644.
- Hasibuan, V., Dzulkirom M., dan Endang, M. G. W. 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(1): 139-147.
- Helfert, E. A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Jantana, I. 2012. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub-Sektor Rokok Di BEI Tahun 2007-2011. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

- Kallapur, S., dan Trombley, M. A. 1999. The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth, *Journal of Business Finance and Accounting*, 26 (3-4): 505-519.
- Klapper, L. F., dan Love, I. 2004. Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Market. *Journal of Corporate Finance*, 10(5): 703-728.
- Lehn, K., Netter, J., dan Poulsen, A. 1990. Consolidating Corporate Control: Dual Class Recapitalizations Versus Leveraged Buyouts. *Journal of Financial Economics*, 27(2): 557-580.
- Machali, M., dan Setiadharna, S. 2017. The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business and Financial Affairs*, 6 (4): 1-5.
- Marchyta, N. K., dan Astuti, D. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal. FINESTA*, 3 (1): 13-18.
- Mardiyanto, H. 2009. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Martis, R. N. 2013. Capital Structure and Firm Financial Performance: An Empirical Analysis of The S&P 500. Tidak Dipublikasikan. Master Thesis. Universiteit Van Tilburg.
- Myers, S. C. 1984. The Capital structure puzzle. *The journal of Finance*, 39 (3): 576-592.
- Pramesti, G. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Putri, R. H., Zahroh Z. A., dan Endang, M. G. W. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38 (2): 38-45.
- Saputro, J. A. 2003. Analisis Hubungan antara Gabungan Proksi Investment Opportunity Set dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 6 (1): 69-92.

- Sawir, A. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subroto, B. 2014. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sucuahi, W., dan Cambarihan, J. M. 2016. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5 (2): 149-153.
- Sudiyanto, B. 2010. Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Tidak Dipublikasikan. Disertasi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Titman, S. dan Wessels, R. 1988. The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, 43 (1): 1-19.
- Wahyuni, T., Ermawati, E., dan Murhadi, W. R. 2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1): 1-18.
- Wolfe, J. dan Sauaia, A. C. A. 2003. The Tobin Q As A Company Performance Indicator. *Development in Business and Experiential Learning*, 30: 155-159.

Lampiran 1. Perhitungan Tobin's Q

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
1	INTP 2014	25.000	3.681	92.030.792	16.087.370	3.260.559	1.047.063	-11.779.748	28.884.635	80.251.044	2,78
2	INTP 2015	22.325	3.681	82.183.498	13.133.854	2.687.743	1.084.667	-9.361.444	27.638.360	72.822.054	2,63
3	INTP 2016	15.400	3.681	56.690.968	14.424.622	3.187.742	824.135	-10.412.745	30.150.580	46.278.223	1,53
4	SMBR 2014	381	9.838	3.748.156	2.335.769	255.995	65.639	-2.014.135	2.928.480	1.734.021	0,59
5	SMBR 2015	291	9.838	2.862.764	1.938.567	234.694	84.622	-1.619.252	3.268.668	1.243.513	0,38
6	SMBR 2016	2.790	9.838	27.447.123	838.232	292.238	995.882	449.887	4.368.877	27.897.010	6,39
7	SMCB 2014	2.185	7.663	16.743.437	2.266.189	3.807.545	4.809.790	6.351.146	17.199.304	23.094.583	1,34
8	SMCB 2015	995	7.663	7.624.586	2.631.084	4.006.751	4.914.267	6.289.934	17.370.875	13.914.520	0,80
9	SMCB 2016	900	7.663	6.896.610	2.439.964	5.311.358	6.391.180	9.262.574	19.763.133	16.159.184	0,82
10	SMGR 2014	16.200	5.932	96.090.624	11.648.545	6.599.190	4.054.815	-994.540	34.331.675	95.096.084	2,77
11	SMGR 2015	11.400	5.932	67.619.328	10.538.704	6.599.190	4.113.131	173.617	38.153.119	67.792.945	1,78
12	SMGR 2016	9.175	5.932	54.421.696	10.373.159	8.151.673	5.500.831	3.279.346	44.226.896	57.701.042	1,30
13	WTON 2014	1.300	8.715	11.330.107	2.127.365	1.793.465	90.210	-243.691	3.902.659	11.086.416	2,84
14	WTON 2015	825	8.715	7.190.260	2.454.909	1.793.465	399.208	-262.237	4.456.098	6.928.023	1,55
15	WTON 2016	825	8.715	7.190.260	2.439.937	1.863.994	308.051	-267.892	4.662.320	6.922.368	1,48
16	AMFG 2014	8.050	434	3.493.700	2.263.728	398.238	446.447	-1.419.043	3.946.125	2.074.657	0,53
17	AMFG 2015	6.550	434	2.842.700	2.231.181	479.376	400.676	-1.351.129	4.270.275	1.491.571	0,35
18	AMFG 2016	6.700	434	2.907.800	1.787.723	885.086	1.020.540	117.903	5.504.890	3.025.703	0,55
19	ARNA 2014	870	7.341	6.387.045	507.458	315.673	34.323	-157.463	1.259.938	6.229.582	4,94
20	ARNA 2015	500	7.341	3.670.715	509.178	498.858	37.193	26.873	1.430.779	3.697.588	2,58
21	ARNA 2016	520	7.341	3.817.544	642.892	476.631	118.497	-47.764	1.543.216	3.769.780	2,44
22	KIAS 2014	147	14.929	2.194.578	794.630	141.466	94.321	-558.843	2.268.247	1.635.734	0,72
23	KIAS 2015	90	14.929	1.343.619	673.269	207.677	109.815	-355.777	2.083.770	987.842	0,47
24	KIAS 2016	80	14.929	1.194.328	519.661	165.848	173.792	-180.021	1.589.670	1.014.307	0,64
25	MLIA 2014	525	1.323	694.575	1.628.326	1.462.013	4.600.550	4.434.238	7.220.918	5.128.813	0,71
26	MLIA 2015	515	1.323	681.345	1.530.198	1.757.516	4.253.165	4.480.483	7.125.800	5.161.828	0,72
27	MLIA 2016	550	1.323	727.650	1.589.945	1.849.891	4.260.588	4.520.534	7.723.579	5.248.184	0,68

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
28	TOTO 2014	397	1.032	409.353	1.115.004	528.815	407.674	-178.515	2.062.387	230.838	0,11
29	TOTO 2015	695	1.032	717.240	1.348.063	560.119	387.879	-400.065	2.439.541	317.175	0,13
30	TOTO 2016	498	1.032	513.936	1.290.208	589.150	468.417	-232.642	2.581.441	281.294	0,11
31	ALMI 2014	268	616	165.088	2.428.213	2.370.051	232.453	174.291	3.217.114	339.379	0,11
32	ALMI 2015	198	616	121.968	1.370.784	1.520.673	103.253	253.143	2.189.038	375.111	0,17
33	ALMI 2016	183	616	112.728	1.424.711	1.667.249	82.087	324.625	2.153.031	437.353	0,20
34	BAJA 2014	297	1.800	534.600	652.967	780.658	7.821	135.512	959.445	670.112	0,70
35	BAJA 2015	84	1.800	151.200	667.261	777.987	9.068	119.795	948.683	270.995	0,29
36	BAJA 2016	330	1.800	594.000	749.830	775.815	10.309	36.294	982.627	630.294	0,64
37	BTON 2014	135	180	24.300	125.564	24.838	2.369	-98.357	174.089	-74.057	-0,43
38	BTON 2015	109	180	19.575	136.555	31.337	2.674	-102.543	183.116	-82.968	-0,45
39	BTON 2016	126	180	22.680	128.801	30.523	3.234	-95.044	177.291	-72.364	-0,41
40	GDST 2014	103	8.200	844.600	650.518	462.846	34.568	-153.105	1.357.932	691.495	0,51
41	GDST 2015	59	8.200	483.800	414.762	341.083	38.441	-35.238	1.183.934	448.562	0,38
42	GDST 2016	113	8.200	926.600	467.638	377.013	48.474	-42.151	1.257.610	884.449	0,70
43	INAI 2014	175	317	55.440	644.378	595.336	176.586	127.543	771.922	182.983	0,24
44	INAI 2015	203	317	64.152	966.133	952.130	138.308	124.306	1.330.259	188.458	0,14
45	INAI 2016	323	317	102.168	974.282	971.422	109.594	106.733	1.339.032	208.901	0,16
46	ISSP 2014	238	7.186	1.710.266	3.579.690	2.636.139	502.185	-441.366	5.443.158	1.268.900	0,23
47	ISSP 2015	188	7.186	1.350.967	2.918.937	2.328.260	566.712	-23.965	5.447.784	1.327.002	0,24
48	ISSP 2016	210	7.186	1.509.058	3.277.978	2.827.200	566.049	115.271	6.041.811	1.624.329	0,27
49	JKSW 2014	68	150	10.200	150.044	59.596	160.792	70.343	302.951	80.543	0,27
50	JKSW 2015	68	150	10.200	111.678	45.809	660.004	594.135	265.280	604.335	2,28
51	JKSW 2016	75	150	11.250	117.120	61.304	653.631	597.815	273.182	609.065	2,23
52	NIKL 2014	134	2.523	338.129	1.090.211	977.085	66.036	-47.090	1.448.436	291.039	0,20
53	NIKL 2015	50	2.523	126.168	1.048.670	1.021.154	62.563	35.047	1.522.942	161.214	0,11
54	NIKL 2016	2.250	2.523	5.677.538	1.167.742	1.060.071	62.169	-45.502	1.592.465	5.632.036	3,54

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
55	PICO 2014	220	568	125.043	457.862	276.069	120.034	-61.760	626.627	63.282	0,10
56	PICO 2015	128	568	72.752	377.042	282.150	75.891	-19.001	605.788	53.751	0,09
57	PICO 2016	222	568	126.179	396.400	296.005	76.547	-23.847	638.567	102.332	0,16
58	BRPT 2014	152	6.980	1.057.454	8.250.049	5.876.147	9.263.161	6.889.259	27.621.749	7.946.713	0,29
59	BRPT 2015	6.350	6.980	44.322.319	6.005.855	5.431.166	8.726.487	8.151.798	30.173.227	52.474.117	1,74
60	BRPT 2016	733	6.980	5.112.771	9.698.056	7.246.744	7.687.085	5.235.773	34.207.805	10.348.545	0,30
61	BUDI 2014	107	4.499	481.393	988.526	945.117	622.934	579.525	2.476.982	1.060.918	0,43
62	BUDI 2015	63	4.499	283.437	1.492.365	1.491.109	669.593	668.337	3.265.953	951.774	0,29
63	BUDI 2016	87	4.499	391.413	1.092.360	1.090.816	676.009	674.465	2.931.807	1.065.878	0,36
64	EKAD 2014	515	699	359.869	296.439	127.249	16.571	-152.619	411.726	207.250	0,50
65	EKAD 2015	400	699	279.510	284.055	79.594	18.136	-186.325	389.692	93.185	0,24
66	EKAD 2016	590	699	412.277	337.644	69.110	41.393	-227.140	702.509	185.137	0,26
67	SRSN 2014	50	6.020	301.000	336	116.995	23.924	140.583	464.949	441.583	0,95
68	SRSN 2015	50	6.020	301.000	441	203.380	30.614	233.553	574.073	534.553	0,93
69	SRSN 2016	50	6.020	301.000	482	276.341	38.755	314.615	717.150	615.615	0,86
70	TPIA 2014	589	3.287	1.935.988	7.916.102	5.676.782	6.886.290	4.646.969	22.848.039	6.582.957	0,29
71	TPIA 2015	676	3.287	2.223.137	5.579.549	5.058.856	8.005.544	7.484.851	24.941.013	9.707.988	0,39
72	TPIA 2016	4.054	3.287	13.325.971	9.215.703	6.040.510	7.101.867	3.926.674	28.334.981	17.252.644	0,61
73	APLI 2014	81	1.500	121.500	89.509	31.090	17.463	-40.956	273.127	80.544	0,29
74	APLI 2015	65	1.500	97.500	81.120	68.836	18.224	5.940	308.620	103.440	0,34
75	APLI 2016	112	1.500	168.000	71.132	47.574	20.393	-3.164	314.469	164.836	0,52
76	BRNA 2014	702	759	532.735	581.020	555.109	420.904	394.993	1.334.086	927.728	0,70
77	BRNA 2015	727	759	551.626	584.029	511.797	481.073	408.840	1.820.784	960.466	0,53
78	BRNA 2016	1.100	759	834.900	777.316	560.277	500.066	283.027	2.088.697	1.117.927	0,54
79	IGAR 2014	315	972	306.244	302.146	73.320	19.626	-209.201	350.620	97.044	0,28
80	IGAR 2015	224	972	217.774	309.535	62.394	11.078	-236.063	383.936	-18.289	-0,05
81	IGAR 2016	520	972	505.546	363.004	62.351	3.366	-297.288	439.466	208.259	0,47

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
82	IPOL 2014	116	6.443	747.432	1.096.276	1.255.448	306.396	465.568	3.390.132	1.213.000	0,36
83	IPOL 2015	72	6.443	463.923	1.099.200	1.251.541	456.996	609.336	3.760.198	1.073.260	0,29
84	IPOL 2016	136	6.443	876.300	1.212.863	1.264.546	424.675	476.358	3.764.583	1.352.657	0,36
85	TRST 2014	380	2.808	1.067.040	1.182.293	955.176	549.669	322.552	3.261.285	1.389.592	0,43
86	TRST 2015	310	2.808	870.480	1.137.767	869.537	530.902	262.672	3.357.359	1.133.152	0,34
87	TRST 2016	300	2.808	842.400	1.180.000	909.779	448.462	178.241	3.290.596	1.020.641	0,31
88	CPIN 2014	3.780	16.398	61.984.440	10.009.670	4.467.242	5.369.335	-173.093	20.841.795	61.811.347	2,97
89	CPIN 2015	2.600	16.398	42.634.800	12.058.873	5.703.842	6.426.152	71.121	24.916.656	42.705.921	1,71
90	CPIN 2016	3.090	16.398	50.669.820	12.059.433	5.550.257	4.497.494	-2.011.682	24.204.994	48.658.138	2,01
91	JPFA 2014	950	10.661	10.127.497	8.709.316	4.916.448	5.662.966	1.870.098	15.758.959	11.997.595	0,76
92	JPFA 2015	635	10.661	6.769.432	9.604.154	5.352.670	5.697.104	1.445.620	17.159.466	8.215.052	0,48
93	JPFA 2016	1.455	10.661	15.511.061	11.061.008	5.193.549	4.684.513	-1.182.946	19.251.026	14.328.115	0,74
94	MAIN 2014	2.130	2.239	4.768.538	1.875.171	1.742.384	707.331	574.543	3.530.184	5.343.081	1,51
95	MAIN 2015	1.525	2.239	3.414.094	2.027.928	1.520.802	892.681	385.555	3.962.068	3.799.649	0,96
96	MAIN 2016	1.300	2.239	2.910.375	1.761.072	1.365.050	717.139	321.117	3.919.764	3.231.492	0,82
97	SIPD 2014	530	939	497.729	1.720.579	1.203.290	306.128	-211.162	2.246.770	286.567	0,13
98	SIPD 2015	850	939	798.244	1.145.163	1.046.536	465.992	367.365	2.567.211	1.165.609	0,45
99	SIPD 2016	680	939	638.595	1.498.157	1.075.375	349.005	-73.776	2.799.605	564.819	0,20
100	ALDO 2014	735	550	404.250	240.651	184.603	13.268	-42.780	346.675	361.470	1,04
101	ALDO 2015	735	550	404.250	247.660	184.214	10.867	-52.578	366.011	351.672	0,96
102	ALDO 2016	600	550	330.000	298.258	201.757	7.686	-88.815	410.331	241.185	0,59
103	FASW 2014	1.650	2.478	4.088.516	1.795.623	1.838.653	2.126.246	2.169.276	5.581.001	6.257.793	1,12
104	FASW 2015	1.040	2.478	2.577.004	1.718.541	1.609.497	2.938.791	2.829.747	6.993.634	5.406.751	0,77
105	FASW 2016	4.100	2.478	10.159.344	2.167.036	2.015.617	3.409.165	3.257.746	8.583.224	13.417.090	1,56
106	INKP 2014	1.045	5.471	5.717.177	19.688.352	14.255.325	34.668.539	29.235.511	77.437.875	34.952.689	0,45
107	INKP 2015	955	5.471	5.224.789	27.777.083	19.816.442	39.313.339	31.352.698	94.258.184	36.577.487	0,39
108	INKP 2016	955	5.471	5.224.789	29.102.950	18.208.401	35.811.743	24.917.195	91.538.771	30.141.983	0,33

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
109	KBRI 2014	50	8.688	434.400	127.838	71.285	550.571	494.017	1.298.895	928.417	0,71
110	KBRI 2015	50	8.688	434.400	315.601	392.667	542.010	619.077	1.455.931	1.053.477	0,72
111	KBRI 2016	50	8.688	434.400	160.272	444.596	399.973	684.297	1.263.727	1.118.696	0,89
112	SPMA 2014	197	1.492	293.933	682.792	186.961	1.109.214	613.383	2.091.957	907.316	0,43
113	SPMA 2015	103	1.492	153.681	712.695	765.798	624.208	677.310	2.158.464	830.991	0,38
114	SPMA 2016	194	1.492	289.457	699.313	283.924	763.373	347.983	2.158.852	637.440	0,30
115	TKIM 2014	840	2.671	2.243.980	12.681.070	6.673.834	14.460.344	8.453.108	32.200.477	10.697.088	0,33
116	TKIM 2015	495	2.671	1.322.345	11.106.374	7.754.953	15.383.072	12.031.651	35.942.340	13.353.997	0,37
117	TKIM 2016	730	2.671	1.950.125	7.968.110	5.713.961	14.968.415	12.714.265	33.152.424	14.664.391	0,44
118	ASII 2014	7.425	40.484	300.590.382	97.241.000	74.241.000	41.599.000	18.599.000	236.027.000	319.189.382	1,35
119	ASII 2015	6.000	40.484	242.901.319	105.161.000	76.242.000	42.660.000	13.741.000	245.435.000	256.642.319	1,05
120	ASII 2016	8.275	40.484	335.001.402	110.403.000	89.079.000	32.870.000	11.546.000	261.855.000	346.547.402	1,32
121	AUTO 2014	4.200	4.820	20.242.879	5.138.080	3.857.809	387.053	-893.218	14.387.568	19.349.661	1,34
122	AUTO 2015	1.600	4.820	7.711.573	4.796.770	3.625.907	569.777	-601.086	14.339.110	7.110.487	0,50
123	AUTO 2016	2.050	4.820	9.880.453	4.903.902	3.258.146	817.570	-828.186	14.612.274	9.052.267	0,62
124	GDYR 2014	16.000	410	6.560.000	747.090	6.660.652	28.215	5.941.777	33.152.424	12.501.777	0,38
125	GDYR 2015	2.725	410	1.117.250	678.333	831.352	23.508	176.527	1.597.874	1.293.777	0,81
126	GDYR 2016	1.920	410	787.200	623.321	724.819	27.892	129.390	1.501.616	916.590	0,61
127	GJTL 2014	1.425	3.485	4.965.840	6.283.252	3.116.223	7.368.809	4.201.780	16.122.036	9.167.620	0,57
128	GJTL 2015	530	3.485	1.846.944	6.602.281	3.713.148	8.402.215	5.513.082	17.059.505	7.360.026	0,43
129	GJTL 2016	1.070	3.485	3.728.736	7.517.152	4.343.805	8.505.797	5.332.450	18.697.779	9.061.186	0,48
130	INDS 2014	1.600	656	1.050.000	975.954	335.123	124.875	-515.956	2.282.666	534.044	0,23
131	INDS 2015	350	656	229.687	992.929	445.007	189.883	-358.040	2.553.928	-128.352	-0,05
132	INDS 2016	810	656	531.562	981.694	323.699	85.509	-572.485	24.772.723	-40.923	0,00
133	KRAH 2014	810	971	786.664	368.280	263.935	35.908	-68.438	479.241	718.226	1,50
134	KRAH 2015	2.190	971	2.126.906	427.996	282.827	74.139	-71.031	533.538	2.055.875	3,85
135	KRAH 2016	2.360	971	2.292.008	398.547	354.279	66.284	22.016	598.712	2.314.024	3,87

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
136	MASA 2014	420	9.183	3.856.838	1.990.340	1.138.784	1.849.360	997.805	7.430.023	4.854.643	0,65
137	MASA 2015	351	9.183	3.223.214	2.130.419	1.657.717	1.730.153	1.257.451	8.014.146	4.480.665	0,56
138	MASA 2016	270	9.183	2.479.396	2.019.453	1.916.795	1.686.537	1.583.879	8.114.111	4.063.275	0,50
139	NIPS 2014	487	11.358	5.531.291	671.452	518.955	105.677	-46.820	1.206.854	5.484.471	4,54
140	NIPS 2015	425	11.358	4.827.102	701.283	669.596	269.122	237.435	1.547.720	5.064.537	3,27
141	NIPS 2016	354	11.358	4.020.692	825.373	677.524	257.851	110.003	1.777.956	4.130.695	2,32
142	PRAS 2014	204	701	143.013	566.779	564.899	36.107	34.227	1.286.828	177.240	0,14
143	PRAS 2015	125	701	87.630	658.889	655.590	156.407	153.108	1.531.742	240.738	0,16
144	PRAS 2016	170	701	119.177	687.017	682.162	221.303	216.448	1.596.467	335.625	0,21
145	SMSM 2014	1.188	1.440	1.709.607	1.133.730	536.800	98.714	-498.216	1.757.634	1.211.391	0,69
146	SMSM 2015	1.190	1.440	1.713.206	1.368.558	571.712	208.148	-588.698	2.220.108	1.124.508	0,51
147	SMSM 2016	980	1.440	1.410.875	1.454.387	508.482	166.203	-779.702	2.254.740	631.173	0,28
148	ADMG 2014	165	3.889	641.715	2.037.864	798.866	1.284.733	45.736	5.536.078	687.450	0,12
149	ADMG 2015	89	3.889	346.137	2.022.249	791.435	1.247.393	16.579	5.624.764	362.716	0,06
150	ADMG 2016	126	3.889	490.037	1.762.490	948.204	853.469	39.183	5.068.083	529.220	0,10
151	ERTX 2014	630	161	101.315	234.773	234.086	179.382	178.695	620.127	280.010	0,45
152	ERTX 2015	900	161	144.736	357.782	284.370	195.555	122.143	709.651	266.878	0,38
153	ERTX 2016	165	161	26.535	285.632	225.117	209.432	148.917	625.499	175.452	0,28
154	INDR 2014	770	654	503.851	3.664.758	3.344.594	2.215.376	1.895.212	9.263.294	2.399.063	0,26
155	INDR 2015	760	654	497.307	3.940.940	3.433.672	3.369.610	2.862.341	10.778.544	3.359.649	0,31
156	INDR 2016	810	654	530.025	3.915.470	3.384.906	3.897.841	3.367.277	11.265.609	3.897.302	0,35
157	POLY 2014	95	2.496	237.097	2.107.453	13.385.017	683.592	11.961.157	3.270.950	12.198.253	3,73
158	POLY 2015	54	2.496	134.771	1.657.545	14.755.555	751.034	13.849.044	3.113.569	13.983.814	4,49
159	POLY 2016	55	2.496	137.266	1.570.546	14.753.865	798.679	13.981.997	3.075.994	14.119.264	4,59
160	RICY 2014	174	642	111.659	845.372	636.411	145.339	-63.623	1.172.012	48.036	0,04
161	RICY 2015	159	642	102.033	851.478	718.198	79.917	-53.363	1.198.194	48.670	0,04
162	RICY 2016	154	642	98.824	943.937	821.755	54.430	-67.752	1.288.684	31.073	0,02

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
163	STAR 2014	50	4.800	240.000	457.148	262.329	24.673	-170.146	775.918	69.854	0,09
164	STAR 2015	50	4.800	240.000	412.697	228.149	11.195	-173.352	729.021	66.648	0,09
165	STAR 2016	56	4.800	268.800	386.235	193.182	6.979	-186.074	690.187	82.726	0,12
166	SRIL 2014	163	18.593	3.030.641	3.875.220	765.972	4.786.339	1.677.090	8.301.339	4.707.731	0,57
167	SRIL 2015	389	18.593	7.232.633	4.327.451	899.342	5.885.104	2.456.995	10.490.556	9.689.629	0,92
168	SRIL 2016	230	18.593	4.276.364	5.030.525	1.643.833	6.554.315	3.167.622	12.604.347	7.443.987	0,59
169	SSTM 2014	103	1.171	120.604	398.785	299.381	183.022	83.617	773.663	204.221	0,26
170	SSTM 2015	52	1.171	60.887	377.299	298.508	146.133	67.342	721.863	128.230	0,18
171	SSTM 2016	360	1.171	421.527	351.706	277.525	130.420	56.238	670.964	477.766	0,71
172	TRIS 2014	356	1.045	372.179	388.384	192.293	21.660	-174.431	524.822	197.748	0,38
173	TRIS 2015	300	1.045	313.634	430.422	221.093	18.241	-191.088	577.786	122.546	0,21
174	TRIS 2016	336	1.045	351.270	462.578	281.766	11.308	-169.504	639.701	181.766	0,28
175	BATA 2014	1.105	1.300	1.436.500	490.876	316.234	33.060	-141.582	774.891	1.294.918	1,67
176	BATA 2015	900	1.300	1.170.000	521.211	210.932	37.139	-273.140	795.258	896.860	1,13
177	BATA 2016	790	1.300	1.027.000	533.900	207.735	39.853	-286.312	804.743	740.688	0,92
178	KBLI 2014	139	4.007	557.006	851.746	256.060	158.183	-437.502	1.340.881	119.504	0,09
179	KBLI 2015	119	4.007	476.861	961.563	337.674	186.764	-437.125	1.551.800	39.736	0,03
180	KBLI 2016	276	4.007	1.105.997	1.223.453	358.716	191.361	-673.377	1.871.422	432.620	0,23
181	KBLM 2014	155	1.120	173.600	356.301	342.253	14.709	660	647.250	174.260	0,27
182	KBLM 2015	132	1.120	147.840	362.278	342.644	15.267	-4.367	654.386	143.473	0,22
183	KBLM 2016	240	1.120	268.800	394.378	303.264	15.172	-75.942	639.091	192.858	0,30
184	SCCO 2014	3.950	206	812.054	1.293.777	826.027	20.026	-447.724	1.656.007	364.331	0,22
185	SCCO 2015	3.600	206	740.100	1.380.917	819.138	31.654	-530.126	1.773.144	209.975	0,12
186	SCCO 2016	7.275	206	1.495.619	2.019.189	1.195.158	34.356	-789.674	2.449.935	705.945	0,29
187	VOKS 2014	159	831	132.148	1.161.046	1.002.913	51.275	-106.857	1.557.961	25.291	0,02
188	VOKS 2015	196	831	162.900	1.151.693	986.156	40.435	-125.101	1.536.245	37.799	0,02
189	VOKS 2016	293	831	243.518	1.291.317	968.323	30.844	-292.151	1.668.210	-48.632	-0,03

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
190	PTSN 2014	85	1.771	150.573	397.498	152.118	47.618	-197.761	776.757	-47.188	-0,06
191	PTSN 2015	77	1.771	136.401	402.229	152.479	41.016	-208.735	850.598	-72.333	-0,09
192	PTSN 2016	60	1.771	106.287	434.293	168.438	40.826	-225.028	878.555	-118.741	-0,14
193	ADES 2014	1.375	590	811.108	239.021	156.901	53.943	-28.177	502.990	782.931	1,56
194	ADES 2015	1.015	590	598.745	276.323	199.364	125.491	48.532	653.224	647.277	0,99
195	ADES 2016	1.000	590	589.897	319.614	195.466	187.625	63.477	767.479	653.374	0,85
196	AISA 2014	2.095	3.219	6.742.967	3.977.086	1.493.308	2.294.624	-189.154	7.373.868	6.553.813	0,89
197	AISA 2015	1.210	3.219	3.894.506	4.463.635	2.750.456	2.343.616	630.437	9.060.980	4.524.943	0,50
198	AISA 2016	1.945	3.219	6.260.177	5.494.164	2.504.330	2.485.809	-504.025	9.254.539	5.756.152	0,62
199	ALTO 2014	352	2.187	769.658	723.259	395.209	310.463	-17.587	1.236.808	752.071	0,61
200	ALTO 2015	325	2.187	710.622	555.759	351.136	322.120	117.497	1.180.228	828.118	0,70
201	ALTO 2016	330	2.187	721.554	249.821	331.533	352.720	434.431	1.165.094	1.155.986	0,99
202	CEKA 2014	1.500	595	892.500	1.053.321	718.681	27.918	-306.723	1.284.150	585.777	0,46
203	CEKA 2015	675	595	401.625	1.253.019	816.471	29.461	-407.086	1.485.826	-5.461	0,00
204	CEKA 2016	1.350	595	803.250	1.103.865	504.209	33.835	-565.821	1.425.964	237.429	0,17
205	ICBP 2014	6.550	5.831	38.192.749	13.621.918	6.208.146	4.237.041	-3.176.731	25.029.488	35.016.018	1,40
206	ICBP 2015	6.738	5.831	39.286.053	13.961.500	6.002.344	4.171.369	-3.787.787	26.560.624	35.498.266	1,34
207	ICBP 2016	8.575	5.831	50.000.431	15.571.362	6.469.785	3.931.340	-5.170.237	28.901.948	44.830.194	1,55
208	INDF 2014	6.750	8.780	59.267.879	41.014.127	22.658.835	16.837.876	-1.517.416	86.077.251	57.750.463	0,67
209	INDF 2015	5.175	8.780	45.438.707	42.816.745	25.107.538	16.893.952	-815.255	91.831.526	44.623.452	0,49
210	INDF 2016	7.925	8.780	69.584.880	28.985.443	19.219.441	11.887.855	2.121.853	82.174.515	71.706.733	0,87
211	MYOR 2014	836	894	747.675	6.508.769	3.114.338	3.106.623	-287.808	10.297.997	459.867	0,04
212	MYOR 2015	1.220	894	1.091.105	7.454.347	3.151.495	2.996.761	-1.306.091	11.342.716	-214.987	-0,02
213	MYOR 2016	1.645	894	1.471.202	8.739.783	3.884.051	2.773.115	-2.082.617	12.922.422	-611.414	-0,05
214	ROTI 2014	1.385	5.062	7.010.593	420.316	307.609	881.703	768.995	2.142.894	7.779.588	3,63
215	ROTI 2015	1.265	5.062	6.403.177	812.991	395.920	1.121.869	704.798	2.706.324	7.107.975	2,63
216	ROTI 2016	1.600	5.062	8.098.880	949.414	302.502	1.156.387	509.475	2.919.641	8.608.355	2,95

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
217	ULTJ 2014	930	2.888	2.686.195	1.642.102	490.967	153.860	-997.275	2.918.133	1.688.921	0,58
218	ULTJ 2015	986	2.888	2.848.667	2.103.565	561.628	180.862	-1.361.075	3.539.996	1.487.592	0,42
219	ULTJ 2016	1.143	2.888	3.299.976	2.874.822	593.526	156.441	-2.124.856	4.239.200	1.175.121	0,28
220	GGRM 2014	60.700	1.924	116.792.142	38.532.600	23.783.134	1.316.741	-13.432.725	58.234.278	103.359.417	1,77
221	GGRM 2015	55.000	1.924	105.824.840	42.568.431	24.045.086	1.452.418	-17.070.927	63.505.413	88.753.913	1,40
222	GGRM 2016	63.900	1.924	122.949.223	41.933.173	21.638.565	1.748.841	-18.545.767	62.951.634	104.403.456	1,66
223	WIIM 2014	625	2.100	1.312.421	999.717	439.446	48.708	-511.563	1.334.545	800.858	0,60
224	WIIM 2015	430	2.100	902.946	988.814	341.706	57.286	-589.823	1.342.700	313.123	0,23
225	WIIM 2016	440	2.100	923.944	996.925	293.712	68.829	-634.384	1.353.634	289.560	0,21
226	DVLA 2014	1.690	1.120	1.892.800	925.294	188.297	105.488	-631.509	1.241.240	1.261.291	1,02
227	DVLA 2015	1.300	1.120	1.456.000	1.043.830	296.298	106.463	-641.069	1.376.278	814.931	0,59
228	DVLA 2016	1.755	1.120	1.965.600	1.068.967	374.428	77.358	-617.181	1.531.366	1.348.419	0,88
229	KAEF 2014	1.465	5.554	8.136.610	2.040.431	854.812	436.888	-748.731	3.012.779	7.387.879	2,45
230	KAEF 2015	870	5.554	4.831.980	2.100.922	1.092.624	285.696	-722.602	3.434.879	4.109.378	1,20
231	KAEF 2016	2.750	5.554	15.273.500	2.906.737	1.696.209	644.946	-565.582	4.612.563	14.707.918	3,19
232	KLBF 2014	1.830	46.875	85.781.473	8.120.805	2.385.920	289.946	-5.444.939	12.439.267	80.336.534	6,46
233	KLBF 2015	1.320	46.875	61.875.161	8.745.457	2.365.880	392.251	-5.987.325	13.696.417	55.887.836	4,08
234	KLBF 2016	1.515	46.875	71.015.810	9.572.530	2.317.162	445.000	-6.810.368	15.226.009	64.205.442	4,22
235	SIDO 2014	610	15.000	9.150.000	1.860.438	181.431	13.662	-1.665.345	2.820.273	7.484.655	2,65
236	SIDO 2015	550	15.000	8.250.000	1.707.439	184.060	13.737	-1.509.642	2.796.111	6.740.358	2,41
237	SIDO 2016	520	15.000	7.800.000	1.794.125	215.686	14.043	-1.564.396	2.987.614	6.235.604	2,09
238	TSPC 2014	2.865	4.500	12.892.500	3.714.701	1.237.332	290.097	-2.187.272	5.609.557	10.705.228	1,91
239	TSPC 2015	1.750	4.500	7.875.000	4.304.922	1.696.487	251.101	-2.357.334	6.284.729	5.517.666	0,88
240	TSPC 2016	1.970	4.500	8.865.000	4.385.084	1.653.413	297.121	-2.434.550	6.585.807	6.430.450	0,98
241	MBTO 2014	200	1.070	214.000	442.122	111.684	68.426	-262.012	623.002	-48.012	-0,08
242	MBTO 2015	140	1.070	149.800	467.304	149.061	65.625	-252.618	648.899	-102.818	-0,16
243	MBTO 2016	185	1.070	197.950	472.762	155.285	113.748	-203.730	709.959	-5.780	-0,01

Lanjutan Lampiran 1.

NO	KODE	CP	OS	MVS	AVCA	AVCL	AVLTD	D	TA	MVS+D	Q
244	MRAT 2014	350	428	149.800	376.694	104.267	16.916	-255.511	500.139	-105.711	-0,21
245	MRAT 2015	208	428	89.024	380.988	102.898	17.166	-260.924	497.090	-171.900	-0,35
246	MRAT 2016	210	428	89.880	372.732	93.872	20.076	-258.784	483.037	-168.904	-0,35
247	TCID 2014	17.525	201	3.523.693	874.017	486.054	125.455	-262.508	1.863.680	3.261.185	1,75
248	TCID 2015	16.500	201	3.317.600	1.112.673	222.931	144.295	-745.447	2.082.097	2.572.153	1,24
249	TCID 2016	12.500	201	2.513.333	1.774.482	223.305	178.637	-1.372.540	2.185.101	1.140.793	0,52
250	CINT 2014	362	1.000	362.000	208.662	68.115	8.285	-132.262	370.187	229.738	0,62
251	CINT 2015	338	1.000	338.000	204.899	58.866	8.868	-137.165	382.807	200.835	0,52
252	CINT 2016	316	1.000	316.000	195.009	61.705	11.202	-122.103	399.337	193.897	0,49
253	KDSI 2014	364	405	147.420	556.325	406.689	181.611	31.975	960.333	179.395	0,19
254	KDSI 2015	191	405	77.355	731.259	632.245	165.927	66.914	1.117.709	144.269	0,13
255	KDSI 2016	350	405	141.750	709.584	575.997	146.492	12.905	1.142.273	154.655	0,14
256	KICI 2014	134	138	18.492	65.028	8.227	24.144	-32.657	100.322	-14.165	-0,14
257	KICI 2015	125	138	17.250	73.425	12.783	27.678	-32.964	133.832	-15.714	-0,12
258	KICI 2016	120	138	16.560	79.417	14.857	35.942	-28.617	139.809	-12.057	-0,09
259	LMPI 2014	175	1.009	176.491	455.111	366.938	46.300	-41.874	808.892	134.617	0,17
260	LMPI 2015	113	1.009	113.962	529.276	351.302	40.580	-137.394	793.094	-23.432	-0,03
261	LMPI 2016	135	1.009	136.150	548.574	364.349	37.844	-146.381	810.365	-10.231	-0,01

Lampiran 2. Perhitungan CR

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
1	INTP 2014	16.087.370.000.000	3.260.559.000.000	4,93
2	INTP 2015	13.133.854.000.000	2.687.743.000.000	4,89
3	INTP 2016	14.424.622.000.000	3.187.742.000.000	4,53
4	SMBR 2014	2.335.768.747.000	255.994.894.000	9,12
5	SMBR 2015	1.938.566.969.000	234.693.587.000	8,26
6	SMBR 2016	838.232.034.000	292.237.689.000	2,87
7	SMCB 2014	2.266.189.000.000	3.807.545.000.000	0,60
8	SMCB 2015	2.631.084.000.000	4.006.751.000.000	0,66
9	SMCB 2016	2.439.964.000.000	5.311.358.000.000	0,46
10	SMGR 2014	11.648.544.675.000	6.599.189.622.000	1,77
11	SMGR 2015	10.538.703.910.000	6.599.189.622.000	1,60
12	SMGR 2016	10.373.158.827.000	8.151.673.428.000	1,27
13	WTON 2014	2.127.364.977.540	1.793.464.704.364	1,19
14	WTON 2015	2.454.908.917.918	1.793.464.704.364	1,37
15	WTON 2016	2.439.936.916.732	1.863.993.637.442	1,31
16	AMFG 2014	2.263.728.000.000	398.238.000.000	5,68
17	AMFG 2015	2.231.181.000.000	479.376.000.000	4,65
18	AMFG 2016	1.787.723.000.000	885.086.000.000	2,02
19	ARNA 2014	507.458.459.958	315.672.948.473	1,61
20	ARNA 2015	509.178.006.986	498.857.920.866	1,02
21	ARNA 2016	642.892.045.913	476.631.150.852	1,35
22	KIAS 2014	794.630.081.171	141.466.051.713	5,62
23	KIAS 2015	673.269.000.000	207.677.000.000	3,24
24	KIAS 2016	519.661.000.000	165.848.000.000	3,13
25	MLIA 2014	1.628.326.016.000	1.462.013.369.000	1,11
26	MLIA 2015	1.530.197.787.000	1.757.515.738.000	0,87
27	MLIA 2016	1.589.944.730.000	1.849.891.122.000	0,86

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
28	TOTO 2014	1.115.004.308.039	528.814.814.904	2,11
29	TOTO 2015	1.348.062.605.364	560.119.357.447	2,41
30	TOTO 2016	1.290.208.433.386	589.149.809.544	2,19
31	ALMI 2014	2.428.213.309.959	2.370.051.137.523	1,02
32	ALMI 2015	1.370.783.812.492	1.520.673.338.662	0,90
33	ALMI 2016	1.424.711.407.181	1.667.249.369.925	0,85
34	BAJA 2014	652.967.002.897	780.658.457.243	0,84
35	BAJA 2015	667.260.528.237	777.986.766.746	0,86
36	BAJA 2016	749.830.324.140	775.814.969.312	0,97
37	BTON 2014	125.563.722.796	24.837.582.186	5,06
38	BTON 2015	136.555.010.564	31.337.185.002	4,36
39	BTON 2016	128.801.476.086	30.523.107.064	4,22
40	GDST 2014	650.517.689.794	462.845.556.161	1,41
41	GDST 2015	414.761.913.939	341.082.784.842	1,22
42	GDST 2016	467.637.658.247	377.013.051.111	1,24
43	INAI 2014	644.378.101.805	595.335.758.497	1,08
44	INAI 2015	966.132.570.988	952.130.242.797	1,01
45	INAI 2016	974.282.450.341	971.422.099.001	1,00
46	ISSP 2014	3.579.690.000.000	2.636.139.000.000	1,36
47	ISSP 2015	2.918.937.000.000	2.328.260.000.000	1,25
48	ISSP 2016	3.277.978.000.000	2.827.200.000.000	1,16
49	JKSW 2014	150.044.200.674	59.595.673.134	2,52
50	JKSW 2015	111.678.433.514	45.808.922.184	2,44
51	JKSW 2016	117.120.198.198	61.304.422.851	1,91
52	NIKL 2014	1.090.210.674.015	977.085.094.495	1,12
53	NIKL 2015	1.048.669.875.256	1.021.153.796.256	1,03
54	NIKL 2016	1.167.741.611.246	1.060.071.147.215	1,10

Lanjutan Lampiran 2.

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
55	PICO 2014	457.862.103.838	276.068.533.694	1,66
56	PICO 2015	377.041.792.683	282.149.905.588	1,34
57	PICO 2016	396.400.172.713	296.005.351.843	1,34
58	BRPT 2014	8.250.048.938.871	5.876.147.091.149	1,40
59	BRPT 2015	6.005.855.421.552	5.431.165.926.662	1,11
60	BRPT 2016	9.698.055.600.875	7.246.743.974.250	1,34
61	BUDI 2014	988.526.000.000	945.117.000.000	1,05
62	BUDI 2015	1.492.365.000.000	1.491.109.000.000	1,00
63	BUDI 2016	1.092.360.000.000	1.090.816.000.000	1,00
64	EKAD 2014	296.439.331.922	127.248.837.925	2,33
65	EKAD 2015	284.055.202.739	79.594.446.891	3,57
66	EKAD 2016	337.644.083.636	69.110.450.442	4,89
67	SRSN 2014	335.892.150	116.994.521.000	0,00
68	SRSN 2015	440.739.212	203.379.900.000	0,00
69	SRSN 2016	481.542.567	276.341.289.000	0,00
70	TPIA 2014	7.916.102.315.766	5.676.781.717.712	1,39
71	TPIA 2015	5.579.548.924.900	5.058.855.842.365	1,10
72	TPIA 2016	9.215.703.179.250	6.040.510.274.750	1,53
73	APLI 2014	89.509.388.915	31.090.308.805	2,88
74	APLI 2015	81.119.626.942	68.835.516.891	1,18
75	APLI 2016	71.131.579.000	47.573.871.564	1,50
76	BRNA 2014	581.020.004.000	555.109.444.000	1,05
77	BRNA 2015	584.029.401.000	511.796.663.000	1,14
78	BRNA 2016	777.316.455.000	560.277.480.000	1,39
79	IGAR 2014	302.146.091.589	73.319.694.813	4,12
80	IGAR 2015	309.534.956.646	62.393.966.974	4,96
81	IGAR 2016	363.004.314.204	62.350.881.953	5,82

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
82	IPOL 2014	1.096.276.434.814	1.255.448.184.892	0,87
83	IPOL 2015	1.099.200.242.188	1.251.541.025.466	0,88
94	IPOL 2016	1.212.862.784.923	1.264.545.947.445	0,96
85	TRST 2014	1.182.292.914.595	955.175.792.503	1,24
86	TRST 2015	1.137.766.718.031	869.536.723.928	1,31
87	TRST 2016	1.179.999.891.768	909.779.313.844	1,30
88	CPIN 2014	10.009.670.000.000	4.467.242.000.000	2,24
89	CPIN 2015	12.058.873.000.000	5.703.842.000.000	2,11
90	CPIN 2016	12.059.433.000.000	5.550.257.000.000	2,17
91	JPFA 2014	8.709.316.000.000	4.916.448.000.000	1,77
92	JPFA 2015	9.604.154.000.000	5.352.670.000.000	1,79
93	JPFA 2016	11.061.008.000.000	5.193.549.000.000	2,13
94	MAIN 2014	1.875.171.451.000	1.742.383.588.000	1,08
95	MAIN 2015	2.027.927.921.000	1.520.801.969.000	1,33
96	MAIN 2016	1.761.071.797.000	1.365.050.337.000	1,29
97	SIPD 2014	1.720.579.070.446	1.203.289.509.986	1,43
98	SIPD 2015	1.145.162.929.058	1.046.536.150.971	1,09
99	SIPD 2016	1.498.156.764.347	1.075.374.955.578	1,39
100	ALDO 2014	240.651.118.780	184.602.687.438	1,30
101	ALDO 2015	247.659.994.988	184.214.469.035	1,34
102	ALDO 2016	298.258.060.232	201.756.667.857	1,48
103	FASW 2014	1.795.623.302.020	1.838.653.252.008	0,98
104	FASW 2015	1.718.541.456.788	1.609.497.395.686	1,07
105	FASW 2016	2.167.035.553.599	2.015.616.872.848	1,08
106	INKP 2014	19.688.352.160.645	14.255.325.020.406	1,38
107	INKP 2015	27.777.082.998.676	19.816.442.278.946	1,40
108	INKP 2016	29.102.949.670.125	18.208.401.368.250	1,60

Lanjutan Lampiran 2.

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
109	KBRI 2014	127.838.420.935	71.285.195.690	1,79
110	KBRI 2015	315.600.768.901	392.667.295.535	0,80
111	KBRI 2016	160.272.232.793	444.595.675.025	0,36
112	SPMA 2014	682.792.074.636	186.961.154.130	3,65
113	SPMA 2015	712.695.266.090	765.797.690.730	0,93
114	SPMA 2016	699.313.460.414	283.923.795.368	2,46
115	TKIM 2014	12.681.070.273.482	6.673.834.272.582	1,90
116	TKIM 2015	11.106.373.674.343	7.754.953.493.201	1,43
117	TKIM 2016	7.968.110.158.250	5.713.960.599.625	1,39
118	ASII 2014	97.241.000.000.000	74.241.000.000.000	1,31
119	ASII 2015	105.161.000.000.000	76.242.000.000.000	1,38
120	ASII 2016	110.403.000.000.000	89.079.000.000.000	1,24
121	AUTO 2014	5.138.080.000.000	3.857.809.000.000	1,33
122	AUTO 2015	4.796.770.000.000	3.625.907.000.000	1,32
123	AUTO 2016	4.903.902.000.000	3.258.146.000.000	1,51
124	GDYR 2014	747.090.406.063	6.660.651.811.878	0,11
125	GDYR 2015	678.333.479.392	831.351.936.528	0,82
126	GDYR 2016	623.320.553.594	724.818.522.486	0,86
127	GJTL 2014	6.283.252.000.000	3.116.223.000.000	2,02
128	GJTL 2015	6.602.281.000.000	3.713.148.000.000	1,78
129	GJTL 2016	7.517.152.000.000	4.343.805.000.000	1,73
130	INDS 2014	975.954.232.621	335.123.443.361	2,91
131	INDS 2015	992.929.224.058	445.006.853.182	2,23
132	INDS 2016	981.694.103.645	323.699.362.103	3,03
133	KRAH 2014	368.280.337.452	263.935.213.569	1,40
134	KRAH 2015	427.996.260.441	282.826.593.019	1,51
135	KRAH 2016	398.546.720.456	354.278.813.444	1,12

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
136	MASA 2014	1.990.339.612.491	1.138.784.273.612	1,75
137	MASA 2015	2.130.419.135.081	1.657.716.931.092	1,29
138	MASA 2016	2.019.452.908.562	1.916.794.562.749	1,05
139	NIPS 2014	671.452.284.000	518.954.801.000	1,29
140	NIPS 2015	701.282.705.000	669.595.797.000	1,05
141	NIPS 2016	825.372.776.000	677.524.406.000	1,22
142	PRAS 2014	566.779.211.419	564.899.086.298	1,00
143	PRAS 2015	658.889.212.539	655.589.698.468	1,01
144	PRAS 2016	687.016.688.458	682.161.682.136	1,01
145	SMSM 2014	1.133.730.000.000	536.800.000.000	2,11
146	SMSM 2015	1.368.558.000.000	571.712.000.000	2,39
147	SMSM 2016	1.454.387.000.000	508.482.000.000	2,86
148	ADMG 2014	2.037.863.633.622	798.866.062.749	2,55
149	ADMG 2015	2.022.248.912.358	791.434.652.253	2,56
150	ADMG 2016	1.762.489.689.631	948.203.655.299	1,86
151	ERTX 2014	234.772.627.702	234.085.717.492	1,00
152	ERTX 2015	357.781.825.748	284.369.537.114	1,26
153	ERTX 2016	285.631.946.419	225.116.768.943	1,27
154	INDR 2014	3.664.757.686.439	3.344.593.884.321	1,10
155	INDR 2015	3.940.940.345.533	3.433.671.551.922	1,15
156	INDR 2016	3.915.470.020.163	3.384.906.456.293	1,16
157	POLY 2014	2.107.452.725.442	13.385.017.169.947	0,16
158	POLY 2015	1.657.544.750.534	14.755.554.554.104	0,11
159	POLY 2016	1.570.546.289.459	14.753.865.085.560	0,11
160	RICY 2014	845.372.465.085	636.410.615.756	1,33
161	RICY 2015	851.477.572.604	718.198.051.081	1,19
162	RICY 2016	943.936.823.539	821.755.111.705	1,15

Lanjutan Lampiran 2.

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
163	STAR 2014	457.148.015.947	262.328.823.129	1,74
164	STAR 2015	412.696.940.471	228.149.112.195	1,81
165	STAR 2016	386.235.136.503	193.182.418.174	2,00
166	SRIL 2014	3.875.220.482.319	765.971.831.029	5,06
167	SRIL 2015	4.327.451.254.747	899.342.191.484	4,81
168	SRIL 2016	5.030.524.959.361	1.643.832.705.902	3,06
169	SSTM 2014	398.785.346.285	299.380.821.817	1,33
170	SSTM 2015	377.298.634.946	298.508.103.736	1,26
171	SSTM 2016	351.706.167.938	277.524.504.441	1,27
172	TRIS 2014	388.383.545.153	192.292.524.443	2,02
173	TRIS 2015	430.421.697.869	221.092.841.410	1,95
174	TRIS 2016	462.578.104.758	281.765.921.952	1,64
175	BATA 2014	490.875.888.000	316.233.635.000	1,55
176	BATA 2015	521.210.881.000	210.931.517.000	2,47
177	BATA 2016	533.900.133.000	207.734.690.000	2,57
178	KBLI 2014	851.745.555.700	256.060.417.655	3,33
179	KBLI 2015	961.562.673.606	337.673.717.786	2,85
180	KBLI 2016	1.223.453.184.817	358.715.994.083	3,41
181	KBLM 2014	356.301.386.815	342.253.230.813	1,04
182	KBLM 2015	362.277.745.626	342.643.691.341	1,06
183	KBLM 2016	394.378.153.988	303.264.273.023	1,30
184	SCCO 2014	1.293.776.722.303	826.026.927.582	1,57
185	SCCO 2015	1.380.917.436.620	819.137.955.839	1,69
186	SCCO 2016	2.019.188.845.621	1.195.158.412.670	1,69
187	VOKS 2014	1.161.045.746.008	1.002.912.808.674	1,16
188	VOKS 2015	1.151.692.694.102	986.156.352.701	1,17
189	VOKS 2016	1.291.317.191.672	968.322.757.177	1,33

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
190	PTSN 2014	397.497.973.156	152.118.415.538	2,61
191	PTSN 2015	402.228.957.267	152.478.747.353	2,64
192	PTSN 2016	434.293.119.756	168.438.361.961	2,58
193	ADES 2014	239.021.000.000	156.901.000.000	1,52
194	ADES 2015	276.323.000.000	199.364.000.000	1,39
195	ADES 2016	319.614.000.000	195.466.000.000	1,64
196	AISA 2014	3.977.086.000.000	1.493.308.000.000	2,66
197	AISA 2015	4.463.635.000.000	2.750.456.000.000	1,62
198	AISA 2016	5.494.164.000.000	2.504.330.000.000	2,19
199	ALTO 2014	723.258.668.478	395.208.868.117	1,83
200	ALTO 2015	555.759.090.584	351.136.317.401	1,58
201	ALTO 2016	249.820.943.200	331.532.658.228	0,75
202	CEKA 2014	1.053.321.371.198	718.681.070.349	1,47
203	CEKA 2015	1.253.019.074.345	816.471.301.252	1,53
204	CEKA 2016	1.103.865.252.070	504.208.767.076	2,19
205	ICBP 2014	13.621.918.000.000	6.208.146.000.000	2,19
206	ICBP 2015	13.961.500.000.000	6.002.344.000.000	2,33
207	ICBP 2016	15.571.362.000.000	6.469.785.000.000	2,41
208	INDF 2014	41.014.127.000.000	22.658.835.000.000	1,81
209	INDF 2015	42.816.745.000.000	25.107.538.000.000	1,71
210	INDF 2016	28.985.443.000.000	19.219.441.000.000	1,51
211	MYOR 2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.361	2,09
212	MYOR 2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,37
213	MYOR 2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,25
214	ROTI 2014	420.316.388.535	307.608.669.233	1,37
215	ROTI 2015	812.990.646.097	395.920.006.814	2,05
216	ROTI 2016	949.414.338.057	302.501.824.382	3,14

Lanjutan Lampiran 2.

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
217	ULTJ 2014	1.642.101.746.819	490.967.089.226	3,34
218	ULTJ 2015	2.103.565.054.627	561.628.179.393	3,75
219	ULTJ 2016	2.874.821.874.013	593.525.591.694	4,84
220	GGRM 2014	38.532.600.000.000	23.783.134.000.000	1,62
221	GGRM 2015	42.568.431.000.000	24.045.086.000.000	1,77
222	GGRM 2016	41.933.173.000.000	21.638.565.000.000	1,94
223	WIIM 2014	999.717.333.649	439.445.908.771	2,27
224	WIIM 2015	988.814.005.395	341.705.551.602	2,89
225	WIIM 2016	996.925.071.640	293.711.761.060	3,39
226	DVLA 2014	925.293.721.000	188.297.347.000	4,91
227	DVLA 2015	1.043.830.034.000	296.298.118.000	3,52
228	DVLA 2016	1.068.967.094.000	374.427.510.000	2,85
229	KAEF 2014	2.040.430.857.906	854.811.681.426	2,39
230	KAEF 2015	2.100.921.793.619	1.092.623.765.562	1,92
231	KAEF 2016	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	1,71
232	KLBF 2014	8.120.805.370.192	2.385.920.172.489	3,40
233	KLBF 2015	8.745.456.558.702	2.365.880.490.863	3,70
234	KLBF 2016	9.572.529.767.897	2.317.161.787.100	4,13
235	SIDO 2014	1.860.438.000.000	181.431.000.000	10,25
236	SIDO 2015	1.707.439.000.000	184.060.000.000	9,28
237	SIDO 2016	1.794.125.000.000	215.686.000.000	8,32
238	TSPC 2014	3.714.700.991.066	1.237.332.206.210	3,00
239	TSPC 2015	4.304.922.144.352	1.696.486.657.073	2,54
240	TSPC 2016	4.385.083.916.291	1.653.413.220.121	2,65
241	MBTO 2014	442.121.631.299	111.683.722.179	3,96
242	MBTO 2015	467.304.062.732	149.060.988.246	3,13
243	MBTO 2016	472.762.014.033	155.284.557.576	3,04

NO	KODE	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
244	MRAT 2014	376.694.285.634	104.267.201.912	3,61
245	MRAT 2015	380.988.168.593	102.898.339.772	3,70
246	MRAT 2016	372.731.501.477	93.871.952.310	3,97
247	TCID 2014	874.017.297.803	486.053.837.459	1,80
248	TCID 2015	1.112.672.539.416	222.930.621.643	4,99
249	TCID 2016	1.774.482.404.487	223.305.151.868	7,95
250	CINT 2014	208.662.161.263	68.115.407.587	3,06
251	CINT 2015	204.898.872.797	58.865.969.544	3,48
252	CINT 2016	195.009.437.765	61.704.877.496	3,16
253	KDSI 2014	556.324.706.587	406.688.594.384	1,37
254	KDSI 2015	731.258.691.057	632.245.408.415	1,16
255	KDSI 2016	709.583.883.699	575.996.641.235	1,23
256	KICI 2014	65.027.601.187	8.227.166.909	7,90
257	KICI 2015	73.424.766.506	12.782.596.690	5,74
258	KICI 2016	79.416.740.506	14.856.909.996	5,35
259	LMPI 2014	455.111.382.760	366.938.314.354	1,24
260	LMPI 2015	529.276.130.322	351.301.587.089	1,51
261	LMPI 2016	548.573.737.189	364.348.673.440	1,51

Lampiran 3. Perhitungan ROE

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	INTP 2014	5.293.416	24.577.013	0,215
2	INTP 2015	4.356.661	23.865.950	0,183
3	INTP 2016	3.870.319	26.138.703	0,148
4	SMBR 2014	335.954.862	2.683.091.817	0,125
5	SMBR 2015	354.180.062	2.949.352.584	0,120
6	SMBR 2016	259.090.525	3.120.757.702	0,083
7	SMCB 2014	659.867	8.581.969	0,077
8	SMCB 2015	175.127	8.449.857	0,021
9	SMCB 2016	-284.584	8.060.595	-0,035
10	SMGR 2014	5.567.659.839	25.004.930.004	0,223
11	SMGR 2015	4.525.441.038	27.440.798.401	0,165
12	SMGR 2016	4.535.036.823	30.574.391.457	0,148
13	WTON 2014	323.707.615.317	2.202.591.855.623	0,147
14	WTON 2015	171.784.021.770	2.263.425.161.325	0,076
15	WTON 2016	281.567.627.374	2.490.474.913.654	0,113
16	AMFG 2014	464.152	3.101.440	0,150
17	AMFG 2015	341.346	3.390.223	0,101
18	AMFG 2016	260.444	3.599.264	0,072
19	ARNA 2014	261.879.784.046	909.942.258.556	0,288
20	ARNA 2015	71.209.943.348	894.728.477.056	0,080
21	ARNA 2016	91.375.910.975	948.088.201.259	0,096
22	KIAS 2014	79.640.638.204	2.018.712.903.567	0,039
23	KIAS 2015	-144.635	1.766.278	-0,082
24	KIAS 2016	-252.499	1.520.030	-0,166
25	MLIA 2014	130.105.818	1.158.354.546	0,112
26	MLIA 2015	-155.911.654	1.115.119.044	-0,140
27	MLIA 2016	9.039.563	1.613.099.694	0,006

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
28	TOTO 2014	295.861.032.723	1.125.897.630.494	0,263
29	TOTO 2015	285.236.780.659	1.491.542.919.106	0,191
30	TOTO 2016	168.564.583.718	1.523.874.519.542	0,111
31	ALMI 2014	3.664.436.757	614.609.997.645	0,006
32	ALMI 2015	-53.613.905.767	565.111.000.582	-0,095
33	ALMI 2016	-99.931.854.409	403.694.342.061	-0,248
34	BAJA 2014	-1.640.705.750	170.966.355.432	-0,010
35	BAJA 2015	-9.349.900.882	161.627.612.352	-0,058
36	BAJA 2016	34.393.355.090	196.502.700.474	0,175
37	BTON 2014	7.536.835.958	146.882.061.921	0,051
38	BTON 2015	6.323.778.025	140.104.596.755	0,045
39	BTON 2016	-5.974.737.984	143.533.430.069	-0,042
40	GDST 2014	-13.563.964.940	860.518.991.560	-0,016
41	GDST 2015	-55.212.703.852	804.409.999.977	-0,069
42	GDST 2016	31.704.557.018	832.122.960.120	0,038
43	INAI 2014	22.415.476.342	121.742.186.500	0,184
44	INAI 2015	28.615.673.167	239.820.902.657	0,119
45	INAI 2016	35.552.975.244	258.016.602.673	0,138
46	ISSP 2014	214.895	2.304.834	0,093
47	ISSP 2015	158.999	2.553.475	0,062
48	ISSP 2016	102.925	2.645.057	0,039
49	JKSW 2014	-9.631.890.621	-417.436.260.515	0,023
50	JKSW 2015	-23.096.657.780	-440.532.918.295	0,052
51	JKSW 2016	-2.895.181.993	-441.753.828.553	0,007
52	NIKL 2014	-6.851.529	34.122.330	-0,201
53	NIKL 2015	-6.010.495	37.469.363	-0,160
54	NIKL 2016	2.519.314	40.077.396	0,063

Lanjutan Lampiran 3.

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
55	PICO 2014	16.226.153.752	230.524.451.160	0,070
56	PICO 2015	14.975.406.018	247.090.984.313	0,061
57	PICO 2016	13.753.451.951	265.842.864.248	0,052
58	BRPT 2014	-1.156	1.051.311	-0,001
59	BRPT 2015	5.082	1.195.909	0,004
60	BRPT 2016	279.796	1.448.368	0,193
61	BUDI 2014	28.524	908.931	0,031
62	BUDI 2015	21.072	1.105.251	0,019
63	BUDI 2016	38.624	1.164.982	0,033
64	EKAD 2014	40.985.863.205	267.906.054.012	0,153
65	EKAD 2015	47.040.256.456	291.961.416.611	0,161
66	EKAD 2016	90.685.821.530	595.004.807.725	0,152
67	SRSN 2014	14.600.316	324.030.213	0,045
68	SRSN 2015	15.504.788	340.079.836	0,046
69	SRSN 2016	11.056.051	402.053.633	0,027
70	TPIA 2014	18.439	865.862	0,021
71	TPIA 2015	26.256	886.846	0,030
72	TPIA 2016	300.125	1.141.668	0,263
73	APLI 2014	9.691.077.438	224.572.991.214	0,043
74	APLI 2015	1.854.274.736	221.561.080.751	0,008
75	APLI 2016	25.109.482.194	246.501.444.451	0,102
76	BRNA 2014	56.972.147	358.072.626	0,159
77	BRNA 2015	-7.159.572	827.914.288	-0,009
78	BRNA 2016	12.664.977	1.028.353.275	0,012
79	IGAR 2014	55.155.278.768	257.674.022.610	0,214
80	IGAR 2015	51.416.184.307	310.464.258.463	0,166
81	IGAR 2016	69.305.629.795	373.749.035.530	0,185

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
82	IPOL 2014	4.162.440	153.918.270	0,027
83	IPOL 2015	2.664.780	153.200.888	0,017
84	IPOL 2016	6.496.367	155.955.776	0,042
85	TRST 2014	30.256.039.162	1.756.440.396.879	0,017
86	TRST 2015	25.314.103.403	1.956.920.690.054	0,013
87	TRST 2016	33.794.866.940	1.932.355.184.014	0,017
88	CPIN 2014	1.745.724	11.005.218	0,159
89	CPIN 2015	1.832.598	12.786.663	0,143
90	CPIN 2016	225.402	14.157.243	0,016
91	JPFA 2014	391.866	5.179.545	0,076
92	JPFA 2015	524.484	6.109.692	0,086
93	JPFA 2016	2.171.608	9.372.964	0,232
94	MAIN 2014	-84.841.276	1.080.468.986	-0,079
95	MAIN 2015	-62.097.227	1.548.585.297	-0,040
96	MAIN 2016	290.230.477	1.837.575.425	0,158
97	SIPD 2014	3.575.817.638	1.290.187.497.930	0,003
98	SIPD 2015	-362.030.918.107	734.242.278.294	-0,493
99	SIPD 2016	13.048.780.927	1.142.830.772.003	0,011
100	ALDO 2014	21.070.935.796	148.803.798.920	0,142
101	ALDO 2015	24.079.122.338	170.929.026.813	0,141
102	ALDO 2016	25.229.505.223	200.887.900.422	0,126
103	FASW 2014	91.510.928.259	1.616.101.252.905	0,057
104	FASW 2015	-308.896.601.295	2.445.346.179.224	-0,126
105	FASW 2016	778.012.761.625	3.158.442.463.132	0,246
106	INKP 2014	126.336	2.400.513	0,053
107	INKP 2015	222.747	2.623.095	0,085
108	INKP 2016	202.755	2.819.386	0,072

Lanjutan Lampiran 3.

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
109	KBRI 2014	-16.574.614.090	677.039.424.060	-0,024
110	KBRI 2015	-155.746.630.931	521.253.607.073	-0,299
111	KBRI 2016	-102.760.678.879	419.158.054.955	-0,245
112	SPMA 2014	48.961.046.055	795.677.119.911	0,062
113	SPMA 2015	-42.597.342.144	752.677.119.911	-0,057
114	SPMA 2016	81.063.430.679	1.079.146.551.310	0,075
115	TKIM 2014	20.533	931.640	0,022
116	TKIM 2015	1.452	956.119	0,002
117	TKIM 2016	7.653	937.078	0,008
118	ASII 2014	22.131	120.187	0,184
119	ASII 2015	15.613	126.533	0,123
120	ASII 2016	18.302	139.906	0,131
121	AUTO 2014	954.086	10.142.706	0,094
122	AUTO 2015	322.701	10.143.426	0,032
123	AUTO 2016	483.421	10.538.558	0,046
124	GDYR 2014	2.780.572	56.591.658	0,049
125	GDYR 2015	-110.978	55.482.077	-0,002
126	GDYR 2016	1.658.125	56.277.449	0,029
127	GJTL 2014	283.016	5.637.004	0,050
128	GJTL 2015	-313.326	5.394.142	-0,058
129	GJTL 2016	626.651	5.848.177	0,107
130	INDS 2014	127.819.512.585	1.822.667.471.833	0,070
131	INDS 2015	1.933.819.152	1.919.038.917.988	0,001
132	INDS 2016	49.556.367.334	2.068.063.877.631	0,024
133	KRAH 2014	31.736.104.237	186.675.690.669	0,170
134	KRAH 2015	-7.624.768.157	176.572.449.151	-0,043
135	KRAH 2016	826.840.802	178.148.979.313	0,005

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
136	MASA 2014	550.096	373.948.978	0,001
137	MASA 2015	-26.859.073	345.451.534	-0,078
138	MASA 2016	-6.702.209	338.968.262	-0,020
139	NIPS 2014	49.741.721	582.222.106	0,085
140	NIPS 2015	30.671.339	609.002.679	0,050
141	NIPS 2016	65.683.137	842.580.894	0,078
142	PRAS 2014	11.340.527.608	658.821.589.456	0,017
143	PRAS 2015	6.437.333.237	720.564.133.797	0,009
144	PRAS 2016	-2.690.964.318	693.001.882.560	-0,004
145	SMSM 2014	421.095	1.122.120	0,375
146	SMSM 2015	461.307	1.440.248	0,320
147	SMSM 2016	502.192	1.580.055	0,318
148	ADMG 2014	-24.268.217	290.654.306	-0,083
149	ADMG 2015	-24.161.214	267.767.695	-0,090
150	ADMG 2016	-20.565.761	245.458.505	-0,084
151	ERTX 2014	2.229.034	11.791.557	0,189
152	ERTX 2015	5.267.289	17.136.022	0,307
153	ERTX 2016	1.599.355	20.001.283	0,080
154	INDR 2014	-198.662	311.772.188	-0,001
155	INDR 2015	10.108.123	296.839.288	0,034
156	INDR 2016	1.456.742	299.297.193	0,005
157	POLY 2014	-79.800.458	-909.023.970	0,088
158	POLY 2015	-17.786.672	-925.406.725	0,019
159	POLY 2016	-11.863.369	-937.566.161	0,013
160	RICY 2014	15.124.699.961	390.263.218.936	0,039
161	RICY 2015	13.456.713.464	400.079.043.512	0,034
162	RICY 2016	14.033.426.519	412.499.070.065	0,034

Lanjutan Lampiran 3.

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
163	STAR 2014	481.696.033	488.916.261.367	0,001
164	STAR 2015	306.885.570	489.676.008.886	0,001
165	STAR 2016	462.555.306	490.025.951.324	0,001
166	SRIL 2014	50.453.108	231.432.775	0,218
167	SRIL 2015	55.663.929	276.741.172	0,201
168	SRIL 2016	59.365.690	331.109.508	0,179
169	SSTM 2014	-14.048.178.774	258.131.240.475	-0,054
170	SSTM 2015	-10.460.601.344	277.222.309.634	-0,038
171	SSTM 2016	-14.582.624.323	263.019.501.722	-0,055
172	TRIS 2014	36.522.815.125	310.424.237.329	0,118
173	TRIS 2015	44.185.600.625	337.810.852.786	0,131
174	TRIS 2016	25.213.015.324	346.627.180.477	0,073
175	BATA 2014	71.246.429	425.597.596	0,167
176	BATA 2015	129.519.446	547.187.208	0,237
177	BATA 2016	42.231.663	557.155.279	0,076
178	KBLI 2014	72.026.856.790	926.637.603.251	0,078
179	KBLI 2015	115.371.098.970	1.027.361.931.042	0,112
180	KBLI 2016	334.338.838.592	1.321.345.840.449	0,253
181	KBLM 2014	20.498.841.379	290.787.873.143	0,070
182	KBLM 2015	12.760.365.612	296.475.380.006	0,043
183	KBLM 2016	21.245.022.916	320.655.277.264	0,066
184	SCCO 2014	137.618.900.727	809.954.326.656	0,170
185	SCCO 2015	159.119.646.125	922.352.503.822	0,173
186	SCCO 2016	340.593.630.534	1.220.420.673.224	0,279
187	VOKS 2014	-86.571.176.611	503.772.451.754	-0,172
188	VOKS 2015	277.107.966	509.652.927.872	0,001
189	VOKS 2016	160.045.873.393	669.043.551.888	0,239

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
190	PTSN 2014	-2.808.231	48.577.679	-0,058
191	PTSN 2015	108.617	49.066.997	0,002
192	PTSN 2016	1.204.265	50.294.686	0,024
193	ADES 2014	31.072	292.145	0,106
194	ADES 2015	32.839	328.369	0,100
195	ADES 2016	55.951	384.388	0,146
196	AISA 2014	377.911	7.373.868	0,051
197	AISA 2015	373.750	3.966.907	0,094
198	AISA 2016	719.228	4.264.400	0,169
199	ALTO 2014	-9.840.906.176	531.135.559.047	-0,019
200	ALTO 2015	-24.345.726.797	506.972.183.527	-0,048
201	ALTO 2016	-26.500.565.763	480.841.418.401	-0,055
202	CEKA 2014	41.001.414.954	537.551.172.122	0,076
203	CEKA 2015	106.549.446.980	639.893.514.352	0,167
204	CEKA 2016	249.697.013.626	887.920.113.728	0,281
205	ICBP 2014	2.574.172	14.584.301	0,177
206	ICBP 2015	2.923.148	16.386.911	0,178
207	ICBP 2016	3.631.301	18.500.823	0,196
208	INDF 2014	5.229.489	40.274.198	0,130
209	INDF 2015	3.709.501	43.121.593	0,086
210	INDF 2016	5.266.906	43.941.423	0,120
211	MYOR 2014	409.618.689.484	4.077.036.284.827	0,100
212	MYOR 2015	1.250.233.128.560	5.194.549.927.187	0,241
213	MYOR 2016	1.388.676.127.656	6.265.255.987.065	0,222
214	ROTI 2014	188.648.345.876	953.583.079.507	0,198
215	ROTI 2015	270.538.700.440	1.188.534.951.872	0,228
216	ROTI 2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,194

Lanjutan Lampiran 3.

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
217	ULTJ 2014	283.061.430.451	2.273.306.156.418	0,125
218	ULTJ 2015	523.100.215.029	2.797.505.693.922	0,187
219	ULTJ 2016	709.825.635.742	3.489.233.494.783	0,203
220	GGRM 2014	5.432.667	33.134.403	0,164
221	GGRM 2015	6.452.834	38.007.909	0,170
222	GGRM 2016	6.672.682	39.564.228	0,169
223	WIIM 2014	112.673.763.260	846.390.403.028	0,133
224	WIIM 2015	131.081.111.587	943.708.980.906	0,139
225	WIIM 2016	106.290.306.868	991.093.391.804	0,107
226	DVLA 2014	81.597.761	947.454.725	0,086
227	DVLA 2015	107.894.430	973.517.334	0,111
228	DVLA 2016	152.083.400	1.079.579.612	0,141
229	KAEF 2014	257.836.015.297	1.721.078.859.509	0,150
230	KAEF 2015	265.549.762.082	2.056.559.640.523	0,129
231	KAEF 2016	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0,120
232	KLBF 2014	2.122.677.647.816	9.764.101.018.423	0,217
233	KLBF 2015	2.057.694.281.873	10.938.285.985.269	0,188
234	KLBF 2016	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	0,189
235	SIDO 2014	417.511	2.625.180	0,159
236	SIDO 2015	437.475	2.598.314	0,168
237	SIDO 2016	480.525	2.757.885	0,174
238	TSPC 2014	585.790.816.012	4.337.140.975.120	0,135
239	TSPC 2015	529.218.651.807	4.337.140.975.120	0,122
240	TSPC 2016	545.493.356.262	4.635.273.142.692	0,118
241	MBTO 2014	4.209.673.280	442.892.078.920	0,010
242	MBTO 2015	14.056.549.894	434.213.595.966	0,032
243	MBTO 2016	8.813.611.079	440.926.897.711	0,020

NO	KODE	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
244	MRAT 2014	7.054.710.411	378.955.415.449	0,019
245	MRAT 2015	1.045.990.311	377.026.019.809	0,003
246	MRAT 2016	-5.549.465.678	369.089.199.975	-0,015
247	TCID 2014	175.828.646.432	1.252.170.961.203	0,140
248	TCID 2015	544.474.278.014	1.714.871.478.033	0,318
249	TCID 2016	162.059.596.347	1.783.158.507.325	0,091
250	CINT 2014	26.056.329.538	293.786.832.572	0,089
251	CINT 2015	29.477.807.514	315.073.311.914	0,094
252	CINT 2016	20.619.309.858	326.429.838.956	0,063
253	KDSI 2014	45.687.373.251	372.032.694.424	0,123
254	KDSI 2015	11.470.563.293	378.921.289.074	0,030
255	KDSI 2016	47.127.349.067	419.784.286.104	0,112
256	KICI 2014	5.026.825.403	67.951.247.503	0,074
257	KICI 2015	-13.000.883.220	93.371.607.348	-0,139
258	KICI 2016	362.936.663	89.009.754.475	0,004
259	LMPI 2014	1.746.709.496	395.654.420.451	0,004
260	LMPI 2015	3.968.046.308	401.211.837.509	0,010
261	LMPI 2016	6.933.035.457	408.172.119.564	0,017

Lampiran 4. Perhitungan DER

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
1	INTP 2014	4.307.622	24.577.013	0,18
2	INTP 2015	3.772.410	23.865.950	0,16
3	INTP 2016	4.011.877	26.138.703	0,15
4	SMBR 2014	319.315.349	2.683.091.817	0,12
5	SMBR 2015	319.315.349	2.949.352.584	0,11
6	SMBR 2016	1.248.119.294	3.120.757.702	0,40
7	SMCB 2014	8.617.335	8.581.969	1,00
8	SMCB 2015	8.921.018	8.449.857	1,06
9	SMCB 2016	11.702.538	8.060.595	1,45
10	SMGR 2014	9.326.744.733	25.004.930.004	0,37
11	SMGR 2015	10.712.320.531	27.440.798.401	0,39
12	SMGR 2016	13.652.504.525	30.574.391.457	0,45
13	WTON 2014	1.600.067.025.551	2.202.591.855.623	0,73
14	WTON 2015	2.192.672.341.480	2.263.425.161.325	0,97
15	WTON 2016	2.171.844.871.665	2.490.474.913.654	0,87
16	AMFG 2014	844.685	3.101.440	0,27
17	AMFG 2015	880.052	3.390.223	0,26
18	AMFG 2016	1.905.626	3.599.264	0,53
19	ARNA 2014	349.995.874.987	909.942.258.556	0,38
20	ARNA 2015	536.050.998.398	894.728.477.056	0,60
21	ARNA 2016	595.128.097.887	948.088.201.259	0,63
22	KIAS 2014	249.533.735.805	2.018.712.903.567	0,12
23	KIAS 2015	317.492	1.766.278	0,18
24	KIAS 2016	399.640	1.520.030	0,26
25	MLIA 2014	6.062.563.787	1.158.354.546	5,23
26	MLIA 2015	6.010.681.233	1.115.119.044	5,39
27	MLIA 2016	6.110.478.983	1.613.099.694	3,79

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
28	TOTO 2014	936.489.293.896	1.125.897.630.494	0,83
29	TOTO 2015	947.997.940.099	1.491.542.919.106	0,64
30	TOTO 2016	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	0,69
31	ALMI 2014	2.602.503.860.226	614.609.997.645	4,23
32	ALMI 2015	1.623.926.585.475	565.111.000.582	2,87
33	ALMI 2016	1.749.336.161.470	403.694.342.061	4,33
34	BAJA 2014	788.479.094.184	170.966.355.432	4,61
35	BAJA 2015	787.055.068.790	161.627.612.352	4,87
36	BAJA 2016	786.124.255.950	196.502.700.474	4,00
37	BTON 2014	27.206.679.934	146.882.061.921	0,19
38	BTON 2015	34.011.648.533	140.104.596.755	0,24
39	BTON 2016	33.757.198.849	143.533.430.069	0,24
40	GDST 2014	497.413.152.962	860.518.991.560	0,58
41	GDST 2015	379.524.183.280	804.409.999.977	0,47
42	GDST 2016	425.486.909.790	832.122.960.120	0,51
43	INAI 2014	771.921.558.950	121.742.186.500	6,34
44	INAI 2015	1.090.438.393.880	239.820.902.657	4,55
45	INAI 2016	1.081.015.810.782	258.016.602.673	4,19
46	ISSP 2014	3.138.324	2.304.834	1,36
47	ISSP 2015	2.894.309	2.553.475	1,13
48	ISSP 2016	3.396.754	2.645.057	1,28
49	JKSW 2014	720.387.262.240	-417.436.260.515	-1,73
50	JKSW 2015	705.813.376.884	-440.532.918.295	-1,60
51	JKSW 2016	714.935.414.562	-441.753.828.553	-1,62
52	NIKL 2014	87.817.339	34.122.330	2,57
53	NIKL 2015	76.251.201	37.469.363	2,04
54	NIKL 2016	79.660.395	40.077.396	1,99

Lanjutan Lampiran 4.

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
55	PICO 2014	396.102.056.004	230.524.451.160	1,72
56	PICO 2015	358.697.326.131	247.090.984.313	1,45
57	PICO 2016	372.723.897.214	265.842.864.248	1,40
58	BRPT 2014	1.274.085	1.051.311	1,21
59	BRPT 2015	1.057.175	1.195.909	0,88
60	BRPT 2016	1.122.222	1.448.368	0,77
61	BUDI 2014	1.568.051	908.931	1,73
62	BUDI 2015	2.160.702	1.105.251	1,95
63	BUDI 2016	1.766.825	1.164.982	1,52
64	EKAD 2014	143.820.128.736	267.906.054.012	0,54
65	EKAD 2015	97.730.178.889	291.961.416.611	0,33
66	EKAD 2016	110.503.822.983	595.004.807.725	0,19
67	SRSN 2014	140.918.993	324.030.213	0,43
68	SRSN 2015	233.993.478	340.079.836	0,69
69	SRSN 2016	315.096.071	402.053.633	0,78
70	TPIA 2014	1.057.649	865.862	1,22
71	TPIA 2015	975.540	886.846	1,10
72	TPIA 2016	987.601	1.141.668	0,87
73	APLI 2014	48.553.666.580	224.572.991.214	0,22
74	APLI 2015	87.059.306.497	221.561.080.751	0,39
75	APLI 2016	67.967.245.679	246.501.444.451	0,28
76	BRNA 2014	976.013.390	358.072.626	2,73
77	BRNA 2015	992.869.623	827.914.288	1,20
78	BRNA 2016	1.060.343.634	1.028.353.275	1,03
79	IGAR 2014	92.945.504.329	257.674.022.610	0,36
80	IGAR 2015	73.471.782.127	310.464.258.463	0,24
81	IGAR 2016	65.716.637.766	373.749.035.530	0,18

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
82	IPOL 2014	131.487.223	153.918.270	0,85
83	IPOL 2015	127.579.183	153.200.888	0,83
84	IPOL 2016	126.938.628	155.955.776	0,81
85	TRST 2014	1.504.845.098.173	1.756.440.396.879	0,86
86	TRST 2015	1.400.438.809.900	1.956.920.690.054	0,72
87	TRST 2016	1.358.241.040.272	1.932.355.184.014	0,70
88	CPIN 2014	9.836.577	11.005.218	0,89
89	CPIN 2015	12.129.993	12.786.663	0,95
90	CPIN 2016	10.047.751	14.157.243	0,71
91	JPFA 2014	10.579.414	5.179.545	2,04
92	JPFA 2015	11.049.774	6.109.692	1,81
93	JPFA 2016	9.878.062	9.372.964	1,05
94	MAIN 2014	2.449.714.632	1.080.468.986	2,27
95	MAIN 2015	2.413.482.767	1.548.585.297	1,56
96	MAIN 2016	2.082.189.069	1.837.575.425	1,13
97	SIPD 2014	1.509.417.123.614	1.290.187.497.930	1,17
98	SIPD 2015	1.512.527.888.605	734.242.278.294	2,06
99	SIPD 2016	1.424.380.421.256	1.142.830.772.003	1,25
100	ALDO 2014	197.870.888.906	148.803.798.920	1,33
101	ALDO 2015	195.081.792.385	170.929.026.813	1,14
102	ALDO 2016	209.442.676.180	200.887.900.422	1,04
103	FASW 2014	3.964.899.470.440	1.616.101.252.905	2,45
104	FASW 2015	4.548.288.087.745	2.445.346.179.224	1,86
105	FASW 2016	5.424.781.372.865	3.158.442.463.132	1,72
106	INKP 2014	4.118.760	2.400.513	1,72
107	INKP 2015	4.415.317	2.623.095	1,68
108	INKP 2016	4.059.414	2.819.386	1,44

Lanjutan Lampiran 4.

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
109	KBRI 2014	621.855.911.958	677.039.424.060	0,92
110	KBRI 2015	934.677.601.389	521.253.607.073	1,79
111	KBRI 2016	844.568.778.363	419.158.054.955	2,01
112	SPMA 2014	1.296.175.354.250	795.677.119.911	1,63
113	SPMA 2015	1.390.005.205.106	752.677.119.911	1,85
114	SPMA 2016	1.047.296.887.831	1.079.146.551.310	0,97
115	TKIM 2014	1.779.226	931.640	1,91
116	TKIM 2015	1.727.754	956.119	1,81
117	TKIM 2016	1.554.204	937.078	1,66
118	ASII 2014	115.840	120.187	0,96
119	ASII 2015	118.902	126.533	0,94
120	ASII 2016	129.949	139.906	0,93
121	AUTO 2014	4.244.862	10.142.706	0,42
122	AUTO 2015	4.195.684	10.143.426	0,41
123	AUTO 2016	4.075.716	10.538.558	0,39
124	GDYR 2014	69.341.893	56.591.658	1,23
125	GDYR 2015	63.833.786	55.482.077	1,15
126	GDYR 2016	56.563.392	56.277.449	1,01
127	GJTL 2014	10.485.032	5.637.004	1,86
128	GJTL 2015	12.115.363	5.394.142	2,25
129	GJTL 2016	12.849.602	5.848.177	2,20
130	INDS 2014	459.998.606.660	1.822.667.471.833	0,25
131	INDS 2015	634.889.428.231	1.919.038.917.988	0,33
132	INDS 2016	409.208.624.907	2.068.063.877.631	0,20
133	KRAH 2014	292.564.821.530	186.675.690.669	1,57
134	KRAH 2015	356.965.176.950	176.572.449.151	2,02
135	KRAH 2016	420.562.586.151	178.148.979.313	2,36

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
136	MASA 2014	251.563.312	373.948.978	0,67
137	MASA 2015	252.977.703	345.451.534	0,73
138	MASA 2016	270.776.948	338.968.262	0,80
139	NIPS 2014	624.632.294	582.222.106	1,07
140	NIPS 2015	938.717.411	609.002.679	1,54
141	NIPS 2016	935.375.496	842.580.894	1,11
142	PRAS 2014	601.006.310.349	658.821.589.456	0,91
143	PRAS 2015	811.177.918.367	720.564.133.797	1,13
144	PRAS 2016	903.464.665.102	693.001.882.560	1,30
145	SMSM 2014	635.514	1.122.120	0,57
146	SMSM 2015	779.860	1.440.248	0,54
147	SMSM 2016	674.685	1.580.055	0,43
148	ADMG 2014	175.412.249	290.654.306	0,60
149	ADMG 2015	152.242.537	267.767.695	0,57
150	ADMG 2016	135.389.017	245.458.505	0,55
151	ERTX 2014	34.808.645	11.791.557	2,95
152	ERTX 2015	35.854.379	17.136.022	2,09
153	ERTX 2016	32.657.714	20.001.283	1,63
154	INDR 2014	468.077.935	311.772.188	1,50
155	INDR 2015	508.012.008	296.839.288	1,71
156	INDR 2016	547.271.292	299.297.193	1,83
157	POLY 2014	1.184.395.880	-909.023.970	-1,30
158	POLY 2015	1.571.901.961	-925.406.725	-1,70
159	POLY 2016	1.168.715.677	-937.566.161	-1,25
160	RICY 2014	781.749.249.068	390.263.218.936	2,00
161	RICY 2015	798.114.824.380	400.079.043.512	1,99
162	RICY 2016	876.184.855.001	412.499.070.065	2,12

Lanjutan Lampiran 4.

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
163	STAR 2014	287.001.566.564	488.916.261.367	0,59
164	STAR 2015	239.344.544.398	489.676.008.886	0,49
165	STAR 2016	200.161.402.367	490.025.951.324	0,41
166	SRIL 2014	467.433.129	231.432.775	2,02
167	SRIL 2015	506.605.558	276.741.172	1,83
168	SRIL 2016	616.060.202	331.109.508	1,86
169	SSTM 2014	482.402.845.448	258.131.240.475	1,87
170	SSTM 2015	446.640.955.651	277.222.309.634	1,61
171	SSTM 2016	407.944.491.993	263.019.501.722	1,55
172	TRIS 2014	214.397.842.664	310.424.237.329	0,69
173	TRIS 2015	239.975.493.771	337.810.852.786	0,71
174	TRIS 2016	293.073.984.034	346.627.180.477	0,85
175	BATA 2014	349.293.491	425.597.596	0,82
176	BATA 2015	248.070.766	547.187.208	0,45
177	BATA 2016	247.587.638	557.155.279	0,44
178	KBLI 2014	414.243.649.312	926.637.603.251	0,45
179	KBLI 2015	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,51
180	KBLI 2016	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,42
181	KBLM 2014	356.961.782.297	290.787.873.143	1,23
182	KBLM 2015	357.910.337.055	296.475.380.006	1,21
183	KBLM 2016	318.436.089.653	320.655.277.264	0,99
184	SCCO 2014	846.052.863.354	809.954.326.656	1,04
185	SCCO 2015	850.791.824.810	922.352.503.822	0,92
186	SCCO 2016	1.259.514.818.362	1.220.420.673.224	1,03
187	VOKS 2014	1.054.188.282.958	503.772.451.754	2,09
188	VOKS 2015	1.026.591.706.684	509.652.927.872	2,01
189	VOKS 2016	999.166.542.590	669.043.551.888	1,49

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
190	PTSN 2014	16.815.252	48.577.679	0,35
191	PTSN 2015	14.448.536	49.066.997	0,29
192	PTSN 2016	15.725.467	50.294.686	0,31
193	ADES 2014	210.845	292.145	0,72
194	ADES 2015	324.855	328.369	0,99
195	ADES 2016	383.091	384.388	1,00
196	AISA 2014	3.787.932	7.373.868	0,51
197	AISA 2015	5.094.073	3.966.907	1,28
198	AISA 2016	4.990.139	4.264.400	1,17
199	ALTO 2014	705.671.952.606	531.135.559.047	1,33
200	ALTO 2015	673.255.888.637	506.972.183.527	1,33
201	ALTO 2016	684.252.214.422	480.841.418.401	1,42
202	CEKA 2014	746.598.865.219	537.551.172.122	1,39
203	CEKA 2015	845.932.695.663	639.893.514.352	1,32
204	CEKA 2016	538.044.038.690	887.920.113.728	0,61
205	ICBP 2014	10.445.187	14.584.301	0,72
206	ICBP 2015	10.173.713	16.386.911	0,62
207	ICBP 2016	10.401.125	18.500.823	0,56
208	INDF 2014	45.803.053	40.274.198	1,14
209	INDF 2015	48.709.933	43.121.593	1,13
210	INDF 2016	38.233.092	43.941.423	0,87
211	MYOR 2014	6.220.960.735.713	4.077.036.284.827	1,53
212	MYOR 2015	6.148.255.759.034	5.194.549.927.187	1,18
213	MYOR 2016	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,06
214	ROTI 2014	1.189.311.196.709	953.583.079.507	1,25
215	ROTI 2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,28
216	ROTI 2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02

Lanjutan Lampiran 4.

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
217	ULTJ 2014	644.827.122.017	2.273.306.156.418	0,28
218	ULTJ 2015	742.490.216.326	2.797.505.693.922	0,27
219	ULTJ 2016	749.966.146.582	3.489.233.494.783	0,21
220	GGRM 2014	25.099.875	33.134.403	0,76
221	GGRM 2015	25.497.504	38.007.909	0,67
222	GGRM 2016	23.387.406	39.564.228	0,59
223	WIIM 2014	488.154.387.359	846.390.403.028	0,58
224	WIIM 2015	398.991.064.485	943.708.980.906	0,42
225	WIIM 2016	362.540.740.471	991.093.391.804	0,37
226	DVLA 2014	293.785.055	947.454.725	0,31
227	DVLA 2015	402.760.903	973.517.334	0,41
228	DVLA 2016	451.785.946	1.079.579.612	0,42
229	KAEF 2014	1.291.699.778.059	1.721.078.859.509	0,75
230	KAEF 2015	1.378.319.672.511	2.056.559.640.523	0,67
231	KAEF 2016	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,03
232	KLBF 2014	2.675.166.377.592	9.764.101.018.423	0,27
233	KLBF 2015	2.758.131.396.170	10.938.285.985.269	0,25
234	KLBF 2016	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,22
235	SIDO 2014	195.093	2.625.180	0,07
236	SIDO 2015	197.797	2.598.314	0,08
237	SIDO 2016	229.729	2.757.885	0,08
238	TSPC 2014	1.527.428.955.386	4.337.140.975.120	0,35
239	TSPC 2015	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,45
240	TSPC 2016	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,42
241	MBTO 2014	180.110.021.474	442.892.078.920	0,41
242	MBTO 2015	214.685.781.274	434.213.595.966	0,49
243	MBTO 2016	269.032.270.377	440.926.897.711	0,61

NO	KODE	Total Utang	Ekuitas	DER
244	MRAT 2014	121.183.242.779	378.955.415.449	0,32
245	MRAT 2015	120.064.018.299	377.026.019.809	0,32
246	MRAT 2016	11.947.973.889	369.089.199.975	0,03
247	TCID 2014	611.508.876.121	1.252.170.961.203	0,49
248	TCID 2015	367.225.370.670	1.714.871.478.033	0,21
249	TCID 2016	401.942.530.776	1.783.158.507.325	0,23
250	CINT 2014	76.400.157.226	293.786.832.572	0,26
251	CINT 2015	67.734.182.851	315.073.311.914	0,21
252	CINT 2016	72.906.787.680	326.429.838.956	0,22
253	KDSI 2014	588.299.859.463	372.032.694.424	1,58
254	KDSI 2015	798.172.379.792	378.921.289.074	2,11
255	KDSI 2016	722.488.734.446	419.784.286.104	1,72
256	KICI 2014	32.370.776.498	67.951.247.503	0,48
257	KICI 2015	40.460.281.468	93.371.607.348	0,43
258	KICI 2016	50.799.380.910	89.009.754.475	0,57
259	LMPI 2014	413.237.817.893	395.654.420.451	1,04
260	LMPI 2015	391.881.675.091	401.211.837.509	0,98
261	LMPI 2016	402.192.705.158	408.172.119.564	0,99

Lampiran 5. Perhitungan CAPBVA

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
1	INTP 2013	16.846.248		
2	INTP 2014	28.884.635	12.038.387	0,42
3	INTP 2015	27.638.360	-1.246.275	-0,05
4	INTP 2016	30.150.580	2.512.220	0,08
5	SMBR 2013	2.711.416.335		
6	SMBR 2014	2.928.480.366	217.064.031	0,07
7	SMBR 2015	3.268.667.933	340.187.567	0,10
8	SMBR 2016	4.368.876.996	1.100.209.063	0,25
9	SMCB 2013	14.894.990		
10	SMCB 2014	17.199.304	2.304.314	0,13
11	SMCB 2015	17.370.875	171.571	0,01
12	SMCB 2016	19.763.133	2.392.258	0,12
13	SMGR 2013	30.792.884.092		
14	SMGR 2014	34.331.674.737	3.538.790.645	0,10
15	SMGR 2015	38.153.118.932	3.821.444.195	0,10
16	SMGR 2016	44.226.895.982	6.073.777.050	0,14
17	WTON 2013	2.917.400.751		
18	WTON 2014	3.902.658.881.174	3.899.741.480.423	1,00
19	WTON 2015	4.456.097.502.805	553.438.621.631	0,12
20	WTON 2016	4.662.319.785.318	206.222.282.513	0,04
21	AMFG 2013	3.539.393		
22	AMFG 2014	3.946.125	406.732	0,10
23	AMFG 2015	4.270.275	324.150	0,08
24	AMFG 2016	5.504.890	1.234.615	0,22

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
25	ARNA 2013	1.135.244.802.060		
26	ARNA 2014	1.259.938.133.543	124.693.331.483	0,10
27	ARNA 2015	1.430.779.475.454	170.841.341.911	0,12
28	ARNA 2016	1.543.216.299.146	112.436.823.692	0,07
29	KIAS 2013	2.270.904.910.518		
30	KIAS 2014	2.268.246.639.101	-2.658.271.417	0,00
31	KIAS 2015	2.083.770.000.000	-184.476.639.101	-0,09
32	KIAS 2016	1.589.670.000.000	-494.100.000.000	-0,31
33	MLIA 2013	7.189.899.445		
34	MLIA 2014	7.220.918.333	31.018.888	0,00
35	MLIA 2015	7.125.800.277	-95.118.056	-0,01
36	MLIA 2016	7.723.578.677	597.778.400	0,08
37	TOTO 2013	1.746.177.682.568		
38	TOTO 2014	2.062.386.924.390	316.209.241.822	0,15
39	TOTO 2015	2.439.540.859.205	377.153.934.815	0,15
40	TOTO 2016	2.581.440.938.262	141.900.079.057	0,05
41	ALMI 2013	2.752.078.229.707		
42	ALMI 2014	3.217.113.857.871	465.035.628.164	0,14
43	ALMI 2015	2.189.037.586.057	-1.028.076.271.814	-0,47
44	ALMI 2016	2.153.030.503.531	-36.007.082.526	-0,02
45	BAJA 2013	842.928.433.004		
46	BAJA 2014	959.445.449.616	116.517.016.612	0,12
47	BAJA 2015	948.682.681.142	-10.762.768.474	-0,01
48	BAJA 2016	982.626.956.424	33.944.275.282	0,03

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAPBVA
49	BTON 2013	176.136.296.407		
50	BTON 2014	174.088.741.855	-2.047.554.552	-0,01
51	BTON 2015	183.116.245.288	9.027.503.433	0,05
52	BTON 2016	177.290.628.918	-5.825.616.370	-0,03
53	GDST 2013	1.191.496.619.152		
54	GDST 2014	1.357.932.144.522	166.435.525.370	0,12
55	GDST 2015	1.183.934.183.257	-173.997.961.265	-0,15
56	GDST 2016	1.257.609.869.910	73.675.686.653	0,06
57	INAI 2013	765.881.409.376		
58	INAI 2014	771.921.558.950	6.040.149.574	0,01
59	INAI 2015	1.330.259.296.537	558.337.737.587	0,42
60	INAI 2016	1.339.032.413.455	8.773.116.918	0,01
61	ISSP 2013	4.393.577		
62	ISSP 2014	5.443.158	1.049.581	0,19
63	ISSP 2015	5.447.784	4.626	0,00
64	ISSP 2016	6.041.811	594.027	0,10
65	JKSW 2013	262.386.019.471		
66	JKSW 2014	302.951.001.725	40.564.982.254	0,13
67	JKSW 2015	265.280.458.589	-37.670.543.136	-0,14
68	JKSW 2016	273.181.586.009	7.901.127.420	0,03
69	NIKL 2013	124.420		
70	NIKL 2014	121.939.669	121.815.249	1,00
71	NIKL 2015	113.720.564	-8.219.105	-0,07
72	NIKL 2016	119.667.792	5.947.228	0,05

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAPBVA
73	PICO 2013	621.400.236.614		
74	PICO 2014	626.626.507.164	5.226.270.550	0,01
75	PICO 2015	605.788.310.444	-20.838.196.720	-0,03
76	PICO 2016	638.566.751.462	32.778.441.018	0,05
77	BRPT 2013	2.321.070		
78	BRPT 2014	2.325.396	4.326	0,00
79	BRPT 2015	2.253.084	-72.312	-0,03
80	BRPT 2016	2.570.590	317.506	0,12
81	BUDI 2013	2.382.875		
82	BUDI 2014	2.476.982	94.107	0,04
83	BUDI 2015	3.265.953	788.971	0,24
84	BUDI 2016	2.931.807	-334.146	-0,11
85	EKAD 2013	343.601.504.089		
86	EKAD 2014	411.726.182.748	68.124.678.659	0,17
87	EKAD 2015	389.691.595.500	-22.034.587.248	-0,06
88	EKAD 2016	702.508.630.708	312.817.035.208	0,45
89	SRSN 2013	420.782.548		
90	SRSN 2014	464.949.206	44.166.658	0,09
91	SRSN 2015	574.073.314	109.124.108	0,19
92	SRSN 2016	717.149.704	143.076.390	0,20
93	TPIA 2013	1.907.438		
94	TPIA 2014	1.923.511	16.073	0,01
95	TPIA 2015	1.862.386	-61.125	-0,03
96	TPIA 2016	2.129.269	266.883	0,13

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
97	BRNA 2013	1.125.132.715		
98	BRNA 2014	1.334.086.016	208.953.301	0,16
99	BRNA 2015	1.820.783.911	486.697.895	0,27
100	BRNA 2016	2.088.696.909	267.912.998	0,13
101	IGAR 2013	314.746.644.499		
102	IGAR 2014	350.619.526.939	35.872.882.440	0,10
103	IGAR 2015	383.936.040.590	33.316.513.651	0,09
104	IGAR 2016	439.465.673.296	55.529.632.706	0,13
105	IPOL 2013	277.508.446		
106	IPOL 2014	285.405.493	7.897.047	0,03
107	IPOL 2015	280.780.071	-4.625.422	-0,02
108	IPOL 2016	282.894.404	2.114.333	0,01
109	TRST 2013	3.260.919.505.192		
110	TRST 2014	3.261.285.495.052	365.989.860	0,00
111	TRST 2015	3.357.359.499.954	96.074.004.902	0,03
112	TRST 2016	3.290.596.224.286	-66.763.275.668	-0,02
113	CPIN 2013	15.722.197		
114	CPIN 2014	20.841.795	5.119.598	0,25
115	CPIN 2015	24.916.656	4.074.861	0,16
116	CPIN 2016	24.204.994	-711.662	-0,03
117	JPFA 2013	14.917.590		
118	JPFA 2014	15.758.959	841.369	0,05
119	JPFA 2015	17.159.466	1.400.507	0,08
120	JPFA 2016	19.251.026	2.091.560	0,11

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
121	JPFA 2013	14.917.590		
122	JPFA 2014	15.758.959	841.369	0,05
123	JPFA 2015	17.159.466	1.400.507	0,08
124	JPFA 2016	19.251.026	2.091.560	0,11
125	MAIN 2013	2.214.398.692		
126	MAIN 2014	3.530.183.618	1.315.784.926	0,37
127	MAIN 2015	3.962.068.064	431.884.446	0,11
128	MAIN 2016	3.919.764.494	-42.303.570	-0,01
129	SIPD 2013	3.155.680.394.480		
130	SIPD 2014	2.246.770.166.899	-908.910.227.581	-0,40
131	SIPD 2015	2.567.211.193.259	320.441.026.360	0,12
132	SIPD 2016	2.799.604.621.544	232.393.428.285	0,08
133	ALDO 2013	301.479.232.221		
134	ALDO 2014	346.674.687.826	45.195.455.605	0,13
135	ALDO 2015	366.010.819.198	19.336.131.372	0,05
136	ALDO 2016	410.330.576.602	44.319.757.404	0,11
137	FASW 2013	5.692.060.407.681		
138	FASW 2014	5.581.000.723.345	-111.059.684.336	-0,02
139	FASW 2015	6.993.634.266.969	1.412.633.543.624	0,20
140	FASW 2016	8.583.223.835.997	1.589.589.569.028	0,19
141	INKP 2013	6.777.194		
142	INKP 2014	6.519.273	-257.921	-0,04
143	INKP 2015	7.038.412	519.139	0,07
144	INKP 2016	6.878.800	-159.612	-0,02

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
145	KBRI 2013	788.749.190.752		
146	KBRI 2014	1.298.895.336.018	510.146.145.266	0,39
147	KBRI 2015	1.455.931.208.462	157.035.872.444	0,11
148	KBRI 2016	1.263.726.833.318	-192.204.375.144	-0,15
149	SPMA 2013	1.767.105.818.949		
150	SPMA 2014	2.091.957.078.669	324.851.259.720	0,16
151	SPMA 2015	2.158.464.365.772	66.507.287.103	0,03
152	SPMA 2016	2.158.852.415.950	388.050.178	0,00
153	TKIM 2013	2.604.956		
154	TKIM 2014	2.710.866	105.910	0,04
155	TKIM 2015	2.683.873	-26.993	-0,01
156	TKIM 2016	2.491.282	-192.591	-0,08
157	ASII 2013	213.994		
158	ASII 2014	236.027	22.033	0,09
159	ASII 2015	245.435	9.408	0,04
160	ASII 2016	261.855	16.420	0,06
161	AUTO 2013	12.484.843		
162	AUTO 2014	14.387.568	1.902.725	0,13
163	AUTO 2015	14.339.110	-48.458	0,00
164	AUTO 2016	14.612.274	273.164	0,02
165	GDYR 2013	111.048.164		
166	GDYR 2014	125.933.551	14.885.387	0,12
167	GDYR 2015	119.315.863	-6.617.688	-0,06
168	GDYR 2016	112.840.841	-6.475.022	-0,06

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
169	GJTL 2013	15.350.754		
170	GJTL 2014	16.122.036	771.282	0,05
171	GJTL 2015	17.059.505	937.469	0,05
172	GJTL 2016	18.697.779	1.638.274	0,09
173	INDS 2013	2.196.518.364.473		
174	INDS 2014	2.282.666.078.493	86.147.714.020	0,04
175	INDS 2015	2.553.928.346.219	271.262.267.726	0,11
176	INDS 2016	24.772.722.502.538	22.218.794.156.319	0,90
177	KRAH 2013	329.229.682.963		
178	KRAH 2014	479.240.512.199	150.010.829.236	0,31
179	KRAH 2015	533.537.626.101	54.297.113.902	0,10
180	KRAH 2016	598.711.565.464	65.173.939.363	0,11
181	MASA 2013	629.065.832		
182	MASA 2014	625.512.290	-3.553.542	-0,01
183	MASA 2015	598.429.237	-27.083.053	-0,05
184	MASA 2016	609.745.210	11.315.973	0,02
185	NIPS 2013	798.407.625		
186	NIPS 2014	1.206.854.400	408.446.775	0,34
187	NIPS 2015	1.547.720.090	340.865.690	0,22
188	NIPS 2016	1.777.956.390	230.236.300	0,13
189	PRAS 2013	795.630.254.209		
190	PRAS 2014	1.286.827.899.805	491.197.645.596	0,38
191	PRAS 2015	1.531.742.052.164	244.914.152.359	0,16
192	PRAS 2016	1.596.466.547.662	64.724.495.498	0,04

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
193	SMSM 2013	1.712.710		
194	SMSM 2014	1.757.634	44.924	0,03
195	SMSM 2015	2.220.108	462.474	0,21
196	SMSM 2016	2.254.740	34.632	0,02
197	ADMG 2013	560.736.233		
198	ADMG 2014	466.066.555	-94.669.678	-0,20
199	ADMG 2015	420.010.232	-46.056.323	-0,11
200	ADMG 2016	380.847.522	-39.162.710	-0,10
201	ERTX 2013	749.402.740.231		
202	ERTX 2014	620.126.596.091	-129.276.144.140	-0,21
203	ERTX 2015	709.650.681.589	89.524.085.498	0,13
204	ERTX 2016	625.499.364.065	-84.151.317.524	-0,13
205	INDR 2013	734.920.885		
206	INDR 2014	779.850.123	44.929.238	0,06
207	INDR 2015	804.851.296	25.001.173	0,03
208	INDR 2016	846.568.485	41.717.189	0,05
209	POLY 2013	352.071.985		
210	POLY 2014	275.371.910	-76.700.075	-0,28
211	POLY 2015	232.495.236	-42.876.674	-0,18
212	POLY 2016	231.149.516	-1.345.720	-0,01
213	RICY 2013	1.109.865.329.758		
214	RICY 2014	1.172.012.468.004	62.147.138.246	0,05
215	RICY 2015	1.198.193.867.892	26.181.399.888	0,02
216	RICY 2016	1.288.683.925.066	90.490.057.174	0,07

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
217	STAR 2013	749.402.740.231		
218	STAR 2014	775.917.827.931	26.515.087.700	0,03
219	STAR 2015	729.020.553.284	-46.897.274.647	-0,06
220	STAR 2016	690.187.353.961	-38.833.199.323	-0,06
221	SRIL 2013	458.690.770		
222	SRIL 2014	698.865.904	240.175.134	0,34
223	SRIL 2015	783.346.730	84.480.826	0,11
224	SRIL 2016	947.169.710	163.822.980	0,17
225	SSTM 2013	801.866.397.035		
226	SSTM 2014	773.663.346.934	-28.203.050.101	-0,04
227	SSTM 2015	721.863.265.285	-51.800.081.649	-0,07
228	SSTM 2016	670.963.993.715	-50.899.271.570	-0,08
229	TRIS 2013	475.428.240.024		
230	TRIS 2014	524.822.079.973	49.393.839.949	0,09
231	TRIS 2015	577.786.346.557	52.964.266.584	0,09
232	TRIS 2016	639.701.164.511	61.914.817.954	0,10
233	BATA 2013	680.685.060		
234	BATA 2014	774.891.087	94.206.027	0,12
235	BATA 2015	795.257.974	20.366.887	0,03
236	BATA 2016	804.742.917	9.484.943	0,01
237	KBLI 2013	1.337.022.291.951		
238	KBLI 2014	1.340.881.252.553	3.858.960.602	0,00
239	KBLI 2015	1.551.799.840.976	210.918.588.423	0,14
240	KBLI 2016	1.871.422.416.044	319.622.575.068	0,17

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
241	KBLM 2013	654.296.256.935		
242	KBLM 2014	647.249.655.440	-7.046.601.495	-0,01
243	KBLM 2015	654.385.717.061	7.136.061.621	0,01
244	KBLM 2016	639.091.366.917	-15.294.350.144	-0,02
245	SCCO 2013	1.762.032.300.123		
246	SCCO 2014	1.656.007.190.010	-106.025.110.113	-0,06
247	SCCO 2015	1.773.144.328.632	117.137.138.622	0,07
248	SCCO 2016	2.449.935.491.586	676.791.162.954	0,28
249	VOKS 2013	1.955.830.321.070		
250	VOKS 2014	1.557.960.734.712	-397.869.586.358	-0,26
251	VOKS 2015	1.536.244.634.556	-21.716.100.156	-0,01
252	VOKS 2016	1.668.210.094.478	131.965.459.922	0,08
253	PTSN 2013	78.631.009		
254	PTSN 2014	65.392.931	-13.238.078	-0,20
255	PTSN 2015	63.515.533	-1.877.398	-0,03
256	PTSN 2016	66.020.153	2.504.620	0,04
257	ADES 2013	441.064		
258	ADES 2014	502.990	61.926	0,12
259	ADES 2015	653.224	150.234	0,23
260	ADES 2016	767.479	114.255	0,15
261	AISA 2013	5.025.824		
262	AISA 2014	7.373.868	2.348.044	0,32
263	AISA 2015	9.060.980	1.687.112	0,19
264	AISA 2016	9.254.539	193.559	0,02

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
265	ALTO 2013	1.502.519.389.759		
266	ALTO 2014	1.236.807.511.653	-265.711.878.106	-0,21
267	ALTO 2015	1.180.228.072.164	-56.579.439.489	-0,05
268	ALTO 2016	1.165.093.632.823	-15.134.439.341	-0,01
269	CEKA 2013	1.069.627.299.747		
270	CEKA 2014	1.284.150.037.341	214.522.737.594	0,17
271	CEKA 2015	1.485.826.210.015	201.676.172.674	0,14
272	CEKA 2016	1.425.964.152.418	-59.862.057.597	-0,04
273	ICBP 2013	21.267.470		
274	ICBP 2014	25.029.488	3.762.018	0,15
275	ICBP 2015	26.560.624	1.531.136	0,06
276	ICBP 2016	28.901.948	2.341.324	0,08
277	INDF 2013	77.611.416		
278	INDF 2014	86.077.251	8.465.835	0,10
279	INDF 2015	91.831.526	5.754.275	0,06
280	INDF 2016	82.174.515	-9.657.011	-0,12
281	MYOR 2013	9.710.223.454.000		
282	MYOR 2014	10.297.997.020.540	587.773.566.540	0,06
283	MYOR 2015	11.342.715.686.221	1.044.718.665.681	0,09
284	MYOR 2016	12.922.421.859.142	1.579.706.172.921	0,12
285	ROTI 2013	1.822.689.047.108		
286	ROTI 2014	2.142.894.276.216	320.205.229.108	0,15
287	ROTI 2015	2.706.323.637.034	563.429.360.818	0,21
288	ROTI 2016	2.919.640.858.718	213.317.221.684	0,07

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
289	ULTJ 2013	2.811.620.982.142		
290	ULTJ 2014	2.918.133.278.435	106.512.296.293	0,04
291	ULTJ 2015	3.539.995.910.248	621.862.631.813	0,18
292	ULTJ 2016	4.239.199.641.365	699.203.731.117	0,16
293	GGRM 2013	50.770.251		
294	GGRM 2014	58.234.278	7.464.027	0,13
295	GGRM 2015	63.505.413	5.271.135	0,08
296	GGRM 2016	62.951.634	-553.779	-0,01
297	WIIM 2013	1.229.011.260.881		
298	WIIM 2014	1.334.544.790.387	105.533.529.506	0,08
299	WIIM 2015	1.342.700.045.391	8.155.255.004	0,01
300	WIIM 2016	1.353.634.132.275	10.934.086.884	0,01
301	DVLA 2013	1.190.054.288		
302	DVLA 2014	1.241.239.780	51.185.492	0,04
303	DVLA 2015	1.376.278.237	135.038.457	0,10
304	DVLA 2016	1.531.365.558	155.087.321	0,10

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAP BVA
305	KAEF 2013	2.471.939.548.890		
306	KAEF 2014	3.012.778.637.568	540.839.088.678	0,18
307	KAEF 2015	3.434.879.313.034	422.100.675.466	0,12
308	KAEF 2016	4.612.562.541.064	1.177.683.228.030	0,26
309	KLBF 2013	11.315.061.275.026		
310	KLBF 2014	12.439.267.396.015	1.124.206.120.989	0,09
311	KLBF 2015	13.696.417.381.439	1.257.149.985.424	0,09
312	KLBF 2016	15.226.009.210.657	1.529.591.829.218	0,10
313	SIDO 2013	2.951.507		
314	SIDO 2014	2.820.273	-131.234	-0,05
315	SIDO 2015	2.796.111	-24.162	-0,01
316	SIDO 2016	2.987.614	191.503	0,06
317	TSPC 2013	5.407.957.915.805		
318	TSPC 2014	5.609.556.653.195	201.598.737.390	0,04
319	TSPC 2015	6.284.729.099.203	675.172.446.008	0,11
320	TSPC 2016	6.585.807.349.438	301.078.250.235	0,05

Lanjutan Lampiran 5.

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAPBVA
321	MBTO 2013	611.769.745.328		
322	MBTO 2014	623.002.100.394	11.232.355.066	0,02
323	MBTO 2015	648.899.377.240	25.897.276.846	0,04
324	MBTO 2016	709.959.168.088	61.059.790.848	0,09
325	MRAT 2013	439.853.727.202		
326	MRAT 2014	500.138.658.228	60.284.931.026	0,12
327	MRAT 2015	497.090.038.108	-3.048.620.120	-0,01
328	MRAT 2016	483.037.173.864	-14.052.864.244	-0,03
329	TCID 2013	1.465.952.460.752		
330	TCID 2014	1.863.679.837.324	397.727.376.572	0,21
331	TCID 2015	2.082.096.848.703	218.417.011.379	0,10
332	TCID 2016	2.185.101.038.101	103.004.189.398	0,05
333	CINT 2013	262.915.458.679		
334	CINT 2014	370.186.989.798	107.271.531.119	0,29
335	CINT 2015	382.807.494.765	12.620.504.967	0,03
336	CINT 2016	399.336.626.636	16.529.131.871	0,04

NO	KODE	Total Aset	Pertumbuhan Aset	CAPBVA
337	KDSI 2013	850.233.842.186		
338	KDSI 2014	960.332.553.887	110.098.711.701	0,11
339	KDSI 2015	1.117.709.366.886	157.376.812.999	0,14
340	KDSI 2016	1.142.273.020.550	24.563.653.664	0,02
341	KICI 2013	98.295.722.100		
342	KICI 2014	100.322.024.001	2.026.301.901	0,02
343	KICI 2015	133.831.888.816	33.509.864.815	0,25
344	KICI 2016	139.809.135.385	5.977.246.569	0,04
345	LMPI 2013	822.189.506.877		
346	LMPI 2014	808.892.238.344	-13.297.268.533	-0,02
347	LMPI 2015	793.093.512.600	-15.798.725.744	-0,02
348	LMPI 2016	810.364.824.722	17.271.312.122	0,02

Lampiran 6. Perhitungan LN TA

KODE	Total Aset	LN TA
INTP 2014	28.884.635.000.000	30,99
INTP 2015	27.638.360.000.000	30,95
INTP 2016	30.150.580.000.000	31,04
SMBR 2014	2.928.480.366.000	28,71
SMBR 2015	3.268.667.933.000	28,82
SMBR 2016	4.368.876.996.000	29,11
SMCB 2014	17.199.304.000.000	30,48
SMCB 2015	17.370.875.000.000	30,49
SMCB 2016	19.763.133.000.000	30,61
SMGR 2014	34.331.674.737.000	31,17
SMGR 2015	38.153.118.932.000	31,27
SMGR 2016	44.226.895.982.000	31,42
WTON 2014	3.902.658.881.174	28,99
WTON 2015	4.456.097.502.805	29,13
WTON 2016	4.662.319.785.318	29,17
AMFG 2014	3.946.125.000.000	29,00
AMFG 2015	4.270.275.000.000	29,08
AMFG 2016	5.504.890.000.000	29,34
ARNA 2014	1.259.938.133.543	27,86
ARNA 2015	1.430.779.475.454	27,99
ARNA 2016	1.543.216.299.146	28,06
KIAS 2014	2.268.246.639.101	28,45
KIAS 2015	2.083.770.000.000	28,37
KIAS 2016	1.589.670.000.000	28,09
MLIA 2014	7.220.918.333.000	29,61
MLIA 2015	7.125.800.277.000	29,59
MLIA 2016	7.723.578.677.000	29,68
TOTO 2014	2.062.386.924.390	28,35
TOTO 2015	2.439.540.859.205	28,52
TOTO 2016	2.581.440.938.262	28,58

KODE	Total Aset	LN TA
TOTO 2014	2.062.386.924.390	28,35
TOTO 2015	2.439.540.859.205	28,52
TOTO 2016	2.581.440.938.262	28,58
ALMI 2014	3.217.113.857.871	28,80
ALMI 2015	2.189.037.586.057	28,41
ALMI 2016	2.153.030.503.531	28,40
BAJA 2014	959.445.449.616	27,59
BAJA 2015	948.682.681.142	27,58
BAJA 2016	982.626.956.424	27,61
BTON 2014	174.088.741.855	25,88
BTON 2015	183.116.245.288	25,93
BTON 2016	177.290.628.918	25,90
GDST 2014	1.357.932.144.522	27,94
GDST 2015	1.183.934.183.257	27,80
GDST 2016	1.257.609.869.910	27,86
INAI 2014	771.921.558.950	27,37
INAI 2015	1.330.259.296.537	27,92
INAI 2016	1.339.032.413.455	27,92
ISSP 2014	5.443.158.000.000	29,33
ISSP 2015	5.447.784.000.000	29,33
ISSP 2016	6.041.811.000.000	29,43
JKSW 2014	302.951.001.725	26,44
JKSW 2015	265.280.458.589	26,30
JKSW 2016	273.181.586.009	26,33
NIKL 2014	1.448.435.970.283	28,00
NIKL 2015	1.522.942.381.471	28,05
NIKL 2016	1.592.464.781.905	28,10
PICO 2014	626.626.507.164	27,16
PICO 2015	605.788.310.444	27,13
PICO 2016	638.566.751.462	27,18

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	Total Aset	LN TA
BRPT 2014	27.621.749.399.975	30,95
BRPT 2015	30.173.227.364.807	31,04
BRPT 2016	34.207.805.101.250	31,16
BUDI 2014	2.476.982.000.000	28,54
BUDI 2015	3.265.953.000.000	28,81
BUDI 2016	2.931.807.000.000	28,71
EKAD 2014	411.726.182.748	26,74
EKAD 2015	389.691.595.500	26,69
EKAD 2016	702.508.630.708	27,28
SRSN 2014	464.949.206.000	26,87
SRSN 2015	574.073.314.000	27,08
SRSN 2016	717.149.704.000	27,30
TPIA 2014	22.848.039.134.021	30,76
TPIA 2015	24.941.012.505.097	30,85
TPIA 2016	28.334.981.058.875	30,98
APLI 2014	273.126.657.794	26,33
APLI 2015	308.620.387.248	26,46
APLI 2016	314.468.690.130	26,47
BRNA 2014	1.334.086.016.000	27,92
BRNA 2015	1.820.783.911.000	28,23
BRNA 2016	2.088.696.909.000	28,37
IGAR 2014	350.619.526.939	26,58
IGAR 2015	383.936.040.590	26,67
IGAR 2016	439.465.673.296	26,81
IPOL 2014	3.390.132.067.502	28,85
IPOL 2015	3.760.198.287.430	28,96
IPOL 2016	3.764.583.333.902	28,96
TRST 2014	3.261.285.495.052	28,81
TRST 2015	3.357.359.499.954	28,84
TRST 2016	3.290.596.224.286	28,82

KODE	Total Aset	LN TA
CPIN 2014	20.841.795.000.000	30,67
CPIN 2015	24.916.656.000.000	30,85
CPIN 2016	24.204.994.000.000	30,82
JPFA 2014	15.758.959.000.000	30,39
JPFA 2015	17.159.466.000.000	30,47
JPFA 2016	19.251.026.000.000	30,59
MAIN 2014	3.530.183.618.000	28,89
MAIN 2015	3.962.068.064.000	29,01
MAIN 2016	3.919.764.494.000	29,00
SIPD 2014	2.246.770.166.899	28,44
SIPD 2015	2.567.211.193.259	28,57
SIPD 2016	2.799.604.621.544	28,66
ALDO 2014	346.674.687.826	26,57
ALDO 2015	366.010.819.198	26,63
ALDO 2016	410.330.576.602	26,74
FASW 2014	5.581.000.723.345	29,35
FASW 2015	6.993.634.266.969	29,58
FASW 2016	8.583.223.835.997	29,78
INKP 2014	77.437.875.130.096	31,98
INKP 2015	94.258.183.699.848	32,18
INKP 2016	91.538.771.150.000	32,15
KBRI 2014	1.298.895.336.018	27,89
KBRI 2015	1.455.931.208.462	28,01
KBRI 2016	1.263.726.833.318	27,87
SPMA 2014	2.091.957.078.669	28,37
SPMA 2015	2.158.464.365.772	28,40
SPMA 2016	2.158.852.415.950	28,40
TKIM 2014	32.200.477.384.890	31,10
TKIM 2015	35.942.339.587.547	31,21
TKIM 2016	33.152.423.804.750	31,13

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	Total Aset	LN TA
ASII 2014	236.027.000.000.000	33,09
ASII 2015	245.435.000.000.000	33,13
ASII 2016	261.855.000.000.000	33,20
AUTO 2014	14.387.568.000.000	30,30
AUTO 2015	14.339.110.000.000	30,29
AUTO 2016	14.612.274.000.000	30,31
GDYR 2014	2.251.477.804.843	28,44
GDYR 2015	1.597.874.457.820	28,10
GDYR 2016	1.501.615.950.707	28,04
GJTL 2014	16.122.036.000.000	30,41
GJTL 2015	17.059.505.000.000	30,47
GJTL 2016	18.697.779.000.000	30,56
INDS 2014	2.282.666.078.493	28,46
INDS 2015	2.553.928.346.219	28,57
INDS 2016	24.772.722.502.538	30,84
KRAH 2014	479.240.512.199	26,90
KRAH 2015	533.537.626.101	27,00
KRAH 2016	598.711.565.464	27,12
MASA 2014	7.430.022.634.307	29,64
MASA 2015	8.014.146.389.027	29,71
MASA 2016	8.114.111.212.650	29,72
NIPS 2014	1.206.854.400.000	27,82
NIPS 2015	1.547.720.090.000	28,07
NIPS 2016	1.777.956.390.000	28,21
PRAS 2014	1.286.827.899.805	27,88
PRAS 2015	1.531.742.052.164	28,06
PRAS 2016	1.596.466.547.662	28,10
SMSM 2014	1.757.634.000.000	28,19
SMSM 2015	2.220.108.000.000	28,43
SMSM 2016	2.254.740.000.000	28,44

KODE	Total Aset	LN TA
ADMG 2014	5.536.078.360.257	29,34
ADMG 2015	5.624.764.426.637	29,36
ADMG 2016	5.068.082.697.312	29,25
ERTX 2014	620.126.596.091	27,15
ERTX 2015	709.650.681.589	27,29
ERTX 2016	625.499.364.065	27,16
INDR 2014	9.263.293.716.031	29,86
INDR 2015	10.778.544.410.493	30,01
INDR 2016	11.265.608.525.919	30,05
POLY 2014	3.270.950.158.553	28,82
POLY 2015	3.113.569.225.655	28,77
POLY 2016	3.075.994.446.228	28,75
RICY 2014	1.172.012.468.004	27,79
RICY 2015	1.198.193.867.892	27,81
RICY 2016	1.288.683.925.066	27,88
STAR 2014	775.917.827.931	27,38
STAR 2015	729.020.553.284	27,31
STAR 2016	690.187.353.961	27,26
SRIL 2014	8.301.338.867.483	29,75
SRIL 2015	10.490.555.907.758	29,98
SRIL 2016	12.604.347.255.460	30,17
SSTM 2014	773.663.346.934	27,37
SSTM 2015	721.863.265.285	27,31
SSTM 2016	670.963.993.715	27,23
TRIS 2014	524.822.079.973	26,99
TRIS 2015	577.786.346.557	27,08
TRIS 2016	639.701.164.511	27,18
BATA 2014	774.891.087.000	27,38
BATA 2015	795.257.974.000	27,40
BATA 2016	804.742.917.000	27,41

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	Total Aset	LN TA
BATA 2014	774.891.087.000	27,38
BATA 2015	795.257.974.000	27,40
BATA 2016	804.742.917.000	27,41
KBLI 2014	1.340.881.252.553	27,92
KBLI 2015	1.551.799.840.976	28,07
KBLI 2016	1.871.422.416.044	28,26
KBLM 2014	647.249.655.440	27,20
KBLM 2015	654.385.717.061	27,21
KBLM 2016	639.091.366.917	27,18
SCCO 2014	1.656.007.190.010	28,14
SCCO 2015	1.773.144.328.632	28,20
SCCO 2016	2.449.935.491.586	28,53
VOKS 2014	1.557.960.734.712	28,07
VOKS 2015	1.536.244.634.556	28,06
VOKS 2016	1.668.210.094.478	28,14
PTSN 2014	776.756.852.297	27,38
PTSN 2015	850.598.112.470	27,47
PTSN 2016	878.555.263.629	27,50
ADES 2014	502.990.000.000	26,94
ADES 2015	653.224.000.000	27,21
ADES 2016	767.479.000.000	27,37
AISA 2014	7.373.868.000.000	29,63
AISA 2015	9.060.980.000.000	29,83
AISA 2016	9.254.539.000.000	29,86
ALTO 2014	1.236.807.511.653	27,84
ALTO 2015	1.180.228.072.164	27,80
ALTO 2016	1.165.093.632.823	27,78
CEKA 2014	1.284.150.037.341	27,88
CEKA 2015	1.485.826.210.015	28,03
CEKA 2016	1.425.964.152.418	27,99

KODE	Total Aset	LN TA
ICBP 2014	25.029.488.000.000	30,85
ICBP 2015	26.560.624.000.000	30,91
ICBP 2016	28.901.948.000.000	30,99
INDF 2014	86.077.251.000.000	32,09
INDF 2015	91.831.526.000.000	32,15
INDF 2016	82.174.515.000.000	32,04
MYOR 2014	10.297.997.020.540	29,96
MYOR 2015	11.342.715.686.221	30,06
MYOR 2016	12.922.421.859.142	30,19
ROTI 2014	2.142.894.276.216	28,39
ROTI 2015	2.706.323.637.034	28,63
ROTI 2016	2.919.640.858.718	28,70
ULTJ 2014	2.918.133.278.435	28,70
ULTJ 2015	3.539.995.910.248	28,90
ULTJ 2016	4.239.199.641.365	29,08
GGRM 2014	58.234.278.000.000	31,70
GGRM 2015	63.505.413.000.000	31,78
GGRM 2016	62.951.634.000.000	31,77
WIIM 2014	1.334.544.790.387	27,92
WIIM 2015	1.342.700.045.391	27,93
WIIM 2016	1.353.634.132.275	27,93
DVLA 2014	1.241.239.780.000	27,85
DVLA 2015	1.376.278.237.000	27,95
DVLA 2016	1.531.365.558.000	28,06
KAEF 2014	3.012.778.637.568	28,73
KAEF 2015	3.434.879.313.034	28,87
KAEF 2016	4.612.562.541.064	29,16
KLBF 2014	12.439.267.396.015	30,15
KLBF 2015	13.696.417.381.439	30,25
KLBF 2016	15.226.009.210.657	30,35

Lanjutan Lampiran 6.

KODE	Total Aset	LN TA
SIDO 2014	2.820.273.000.000	28,67
SIDO 2015	2.796.111.000.000	28,66
SIDO 2016	2.987.614.000.000	28,73
TSPC 2014	5.609.556.653.195	29,36
TSPC 2015	6.284.729.099.203	29,47
TSPC 2016	6.585.807.349.438	29,52
MBTO 2014	623.002.100.394	27,16
MBTO 2015	648.899.377.240	27,20
MBTO 2016	709.959.168.088	27,29
MRAT 2014	500.138.658.228	26,94
MRAT 2015	497.090.038.108	26,93
MRAT 2016	483.037.173.864	26,90
TCID 2014	1.863.679.837.324	28,25
TCID 2015	2.082.096.848.703	28,36
TCID 2016	2.185.101.038.101	28,41
CINT 2014	370.186.989.798	26,64
CINT 2015	382.807.494.765	26,67
CINT 2016	399.336.626.636	26,71
KDSI 2014	960.332.553.887	27,59
KDSI 2015	117.709.366.886	25,49
KDSI 2016	1.142.273.020.550	27,76
KICI 2014	100.322.024.001	25,33
KICI 2015	133.831.888.816	25,62
KICI 2016	139.809.135.385	25,66
LMPI 2014	808.892.238.344	27,42
LMPI 2015	793.093.512.600	27,40
LMPI 2016	810.364.824.722	27,42

Lampiran 7. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

a. Deskripsi Statistik Tobin's Q (Nilai Perusahaan)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	2,78	2,63	1,53	47	NIPS	4,54	3,27	2,32
2	SMBR	0,59	0,38	6,39	48	PRAS	0,14	0,16	0,21
3	SMCB	1,34	0,80	0,82	49	SMSM	0,69	0,51	0,28
4	SMGR	2,77	1,78	1,30	50	ADMG	0,12	0,06	0,10
5	WTON	2,84	1,55	1,48	51	ERTX	0,45	0,38	0,28
6	AMFG	0,53	0,35	0,55	52	INDR	0,26	0,31	0,35
7	ARNA	4,94	2,58	2,44	53	POLY	3,73	4,49	4,59
8	KIAS	0,72	0,47	0,64	54	RICY	0,04	0,04	0,02
9	MLIA	0,71	0,72	0,68	55	STAR	0,09	0,09	0,12
10	TOTO	0,11	0,13	0,11	56	SRIL	0,57	0,92	0,59
11	ALMI	0,11	0,17	0,20	57	SSTM	0,26	0,18	0,71
12	BAJA	0,70	0,29	0,64	58	TRIS	0,38	0,21	0,28
13	BTON	-0,43	-0,45	-0,41	59	BATA	1,67	1,13	0,92
14	GDST	0,51	0,38	0,70	60	KBLI	0,09	0,03	0,23
15	INAI	0,24	0,14	0,16	61	KBLM	0,27	0,22	0,30
16	ISSP	0,23	0,24	0,27	62	SCCO	0,22	0,12	0,29
17	JKSW	0,27	2,28	2,23	63	VOKS	0,02	0,02	-0,03
18	NIKL	0,20	0,11	3,54	64	PTSN	-0,06	-0,09	-0,14
19	PICO	0,10	0,09	0,16	65	ADES	1,56	0,99	0,85
20	BRPT	0,29	1,74	0,30	66	AISA	0,89	0,50	0,62
21	BUDI	0,43	0,29	0,36	67	ALTO	0,61	0,70	0,99
22	EKAD	0,50	0,24	0,26	68	CEKA	0,46	0,00	0,17
23	SRSN	0,95	0,93	0,86	69	ICBP	1,40	1,34	1,55
24	TPIA	0,29	0,39	0,61	70	INDF	0,67	0,49	0,87
25	APLI	0,29	0,34	0,52	71	MYOR	0,04	-0,02	-0,05
26	BRNA	0,70	0,53	0,54	72	ROTI	3,63	2,63	2,95
27	IGAR	0,28	-0,05	0,47	73	ULTJ	0,58	0,42	0,28
28	IPOL	0,36	0,29	0,36	74	GGRM	1,77	1,40	1,66
29	TRST	0,43	0,34	0,31	75	WIIM	0,60	0,23	0,21
30	CPIN	2,97	1,71	2,01	76	DVLA	1,02	0,59	0,88
31	JPFA	0,76	0,48	0,74	77	KAEF	2,45	1,20	3,19
32	MAIN	1,51	0,96	0,82	78	KLBF	6,46	4,08	4,22
33	SIPD	0,13	0,45	0,20	79	SIDO	2,65	2,41	2,09
34	ALDO	1,04	0,96	0,59	80	TSPC	1,91	0,88	0,98
35	FASW	1,12	0,77	1,56	81	MBTO	-0,08	-0,16	-0,01
36	INKP	0,45	0,39	0,33	82	MRAT	-0,21	-0,35	-0,35
37	KBRI	0,71	0,72	0,89	83	TCID	1,75	1,24	0,52
38	SPMA	0,43	0,38	0,30	84	CINT	0,62	0,52	0,49
39	TKIM	0,33	0,37	0,44	85	KDSI	0,19	0,13	0,14
40	ASII	1,35	1,05	1,32	86	KICI	-0,14	-0,12	-0,09
41	AUTO	1,34	0,50	0,62	87	LMPI	0,17	-0,03	-0,01
42	GDYR	0,38	0,81	0,61					
43	GJTL	0,57	0,43	0,48		Maksimum	6,46	4,49	6,39
44	INDS	0,23	-0,05	0,00		Minimum	-0,43	-0,45	-0,41
45	KRAH	1,50	3,85	3,87		Mean	0,94	0,75	0,88
46	MASA	0,65	0,56	0,50		Std. Deviasi	1,21	0,97	1,16

b. Deskripsi Statistik CR (Likuiditas)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	4,93	4,89	4,53	47	NIPS	1,29	1,05	1,22
2	SMBR	9,12	8,26	2,87	48	PRAS	1,00	1,01	1,01
3	SMCB	0,60	0,66	0,46	49	SMSM	2,11	2,39	2,86
4	SMGR	1,77	1,60	1,27	50	ADMG	2,55	2,56	1,86
5	WTON	1,19	1,37	1,31	51	ERTX	1,00	1,26	1,27
6	AMFG	5,68	4,65	2,02	52	INDR	1,10	1,15	1,16
7	ARNA	1,61	1,02	1,35	53	POLY	0,16	0,11	0,11
8	KIAS	5,62	3,24	3,13	54	RICY	1,33	1,19	1,15
9	MLIA	1,11	0,87	0,86	55	STAR	1,74	1,81	2,00
10	TOTO	2,11	2,41	2,19	56	SRIL	5,06	4,81	3,06
11	ALMI	1,02	0,90	0,85	57	SSTM	1,33	1,26	1,27
12	BAJA	0,84	0,86	0,97	58	TRIS	2,02	1,95	1,64
13	BTON	5,06	4,36	4,22	59	BATA	1,55	2,47	2,57
14	GDST	1,41	1,22	1,24	60	KBLI	3,33	2,85	3,41
15	INAI	1,08	1,01	1,00	61	KBLM	1,04	1,06	1,30
16	ISSP	1,36	1,25	1,16	62	SCCO	1	1,69	1,69
17	JKSW	2,52	2,44	1,91	63	VOKS	1,16	1,17	1,33
18	NIKL	1,12	1,03	1,10	64	PTSN	2,61	2,64	2,58
19	PICO	1,66	1,34	1,34	65	AISA	1,52	1,39	1,64
20	BRPT	1,40	1,11	1,34	66	ALTO	2,66	1,62	2,19
21	BUDI	1,05	1,00	1,00	67	CEKA	1,83	1,58	0,75
22	EKAD	2,33	3,57	4,89	68	ICBP	1,47	1,53	2,19
23	SRSN	0,00	0,00	0,00	69	INDF	2,19	2,33	2,41
24	TPIA	1,39	1,10	1,53	70	MYOR	1,81	1,71	1,51
25	APLI	2,88	1,18	1,50	71	ROTI	2,09	2,37	2,25
26	BRNA	1,05	1,14	1,39	72	ULTJ	1,37	2,05	3,14
27	IGAR	4,12	4,96	5,82	73	GGRM	3,34	3,75	4,84
28	IPOL	0,87	0,88	0,96	74	WIIM	1,62	1,77	1,94
29	TRST	1,24	1,31	1,30	75	DVLA	2,27	2,89	3,39
30	CPIN	2,24	2,11	2,17	76	KAEF	4,91	3,52	2,85
31	JPFA	1,77	1,79	2,13	77	KLBF	2,39	1,92	1,71
32	MAIN	1,08	1,33	1,29	78	SIDO	3,40	3,70	4,13
33	SIPD	1,43	1,09	1,39	79	TSPC	10,25	9,28	8,32
34	ALDO	1,30	1,34	1,48	80	ADES	3,00	2,54	2,65
35	FASW	0,98	1,07	1,08	81	MBTO	3,96	3,13	3,04
36	INKP	1,38	1,40	1,60	82	MRAT	3,61	3,70	3,97
37	KBRI	1,79	0,80	0,36	83	TCID	1,80	4,99	7,95
38	SPMA	3,65	0,93	2,46	84	CINT	3,06	3,48	3,16
39	TKIM	1,90	1,43	1,39	85	KDSI	1,37	1,16	1,23
40	ASII	1,31	1,38	1,24	86	KICI	7,90	5,74	5,35
41	AUTO	1,33	1,32	1,51	87	LMPI	1,24	1,51	1,51
42	GDYR	0,11	0,82	0,86					
43	GJTL	2,02	1,78	1,73		Maksimum	10,25	9,28	8,32
44	INDS	2,91	2,23	3,03		Minumum	0,00	0,00	0,00
45	KRAH	1,40	1,51	1,12		Mean	2,25	2,11	2,10
46	MASA	1,75	1,29	1,05		Std. Deviasi	1,78	1,58	1,49

c. Deskripsi Statistik ROE (Profitabilitas)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	0,22	0,18	0,15	47	NIPS	0,09	0,05	0,08
2	SMBR	0,13	0,12	0,08	48	PRAS	0,02	0,01	0,00
3	SMCB	0,08	0,02	-0,04	49	SMSM	0,38	0,32	0,32
4	SMGR	0,22	0,16	0,15	50	ADMG	-0,08	-0,09	-0,08
5	WTON	0,15	0,08	0,11	51	ERTX	0,19	0,31	0,08
6	AMFG	0,15	0,10	0,07	52	INDR	0,00	0,03	0,00
7	ARNA	0,29	0,08	0,10	53	POLY	0,09	0,02	0,01
8	KIAS	0,04	-0,08	-0,17	54	RICY	0,04	0,03	0,03
9	MLIA	0,11	-0,14	0,01	55	STAR	0,00	0,00	0,00
10	TOTO	0,26	0,19	0,11	56	SRIL	0,22	0,20	0,18
11	ALMI	0,01	-0,09	-0,25	57	SSTM	-0,05	-0,04	-0,06
12	BAJA	-0,01	-0,06	0,18	58	TRIS	0,12	0,13	0,07
13	BTON	0,05	0,05	-0,04	59	BATA	0,17	0,24	0,08
14	GDST	-0,02	-0,07	0,04	60	KBLI	0,08	0,11	0,25
15	INAI	0,18	0,12	0,14	61	KBLM	0,07	0,04	0,07
16	ISSP	0,09	0,06	0,04	62	SCCO	0,17	0,17	0,28
17	JKSW	0,02	0,05	0,01	63	VOKS	-0,17	0,00	0,24
18	NIKL	-0,20	-0,16	0,06	64	PTSN	-0,06	0,00	0,02
19	PICO	0,07	0,06	0,05	65	AISA	0,11	0,10	0,15
20	BRPT	0,00	0,00	0,19	66	ALTO	0,05	0,09	0,17
21	BUDI	0,03	0,02	0,03	67	CEKA	-0,02	-0,05	-0,06
22	EKAD	0,15	0,16	0,15	68	ICBP	0,08	0,17	0,28
23	SRSN	0,05	0,05	0,03	69	INDF	0,18	0,18	0,20
24	TPIA	0,02	0,03	0,26	70	MYOR	0,13	0,09	0,12
25	APLI	0,04	0,01	0,10	71	ROTI	0,10	0,24	0,22
26	BRNA	0,16	-0,01	0,01	72	ULTJ	0,20	0,23	0,19
27	IGAR	0,21	0,17	0,19	73	GGRM	0,12	0,19	0,20
28	IPOL	0,03	0,02	0,04	74	WIIM	0,16	0,17	0,17
29	TRST	0,02	0,01	0,02	75	DVLA	0,13	0,14	0,11
30	CPIN	0,16	0,14	0,02	76	KAEF	0,09	0,11	0,14
31	JPFA	0,08	0,09	0,23	77	KLBF	0,15	0,13	0,12
32	MAIN	-0,08	-0,04	0,16	78	SIDO	0,22	0,19	0,19
33	SIPD	0,00	-0,49	0,01	79	TSPC	0,16	0,17	0,17
34	ALDO	0,14	0,14	0,13	80	ADES	0,14	0,12	0,12
35	FASW	0,06	-0,13	0,25	81	MBTO	0,01	0,03	0,02
36	INKP	0,05	0,08	0,07	82	MRAT	0,02	0,00	-0,02
37	KBRI	-0,02	-0,30	-0,25	83	TCID	0,14	0,32	0,09
38	SPMA	0,06	-0,06	0,08	84	CINT	0,09	0,09	0,06
39	TKIM	0,02	0,00	0,01	85	KDSI	0,12	0,03	0,11
40	ASII	0,18	0,12	0,13	86	KICI	0,07	-0,14	0,00
41	AUTO	0,09	0,03	0,05	87	LMPI	0,00	0,01	0,02
42	GDYR	0,05	0,00	0,03					
43	GJTL	0,05	-0,06	0,11		Maksimum	0,38	0,32	0,32
44	INDS	0,07	0,00	0,02		Minimum	-0,20	-0,49	-0,25
45	KRAH	0,17	-0,04	0,00		Mean	0,08	0,05	0,08
46	MASA	0,00	-0,08	-0,02		Std. Deviasi	0,09	0,13	0,10

d. Deskripsi Statistik DER (Struktur Modal)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	0,18	0,16	0,15	47	NIPS	1,07	1,54	1,11
2	SMBR	0,12	0,11	0,40	48	PRAS	0,91	1,13	1,30
3	SMCB	1,00	1,06	1,45	49	SMSM	0,57	0,54	0,43
4	SMGR	0,37	0,39	0,45	50	ADMG	0,60	0,57	0,55
5	WTON	0,73	0,97	0,87	51	ERTX	2,95	2,09	1,63
6	AMFG	0,27	0,26	0,53	52	INDR	1,50	1,71	1,83
7	ARNA	0,38	0,60	0,63	53	POLY	-1,30	-1,70	-1,25
8	KIAS	0,12	0,18	0,26	54	RICY	2,00	1,99	2,12
9	MLIA	5,23	5,39	3,79	55	STAR	0,59	0,49	0,41
10	TOTO	0,83	0,64	0,69	56	SRIL	2,02	1,83	1,86
11	ALMI	4,23	2,87	4,33	57	SSTM	1,87	1,61	1,55
12	BAJA	4,61	4,87	4,00	58	TRIS	0,69	0,71	0,85
13	BTON	0,19	0,24	0,24	59	BATA	0,82	0,45	0,44
14	GDST	0,58	0,47	0,51	60	KBLI	0,45	0,51	0,42
15	INAI	6,34	4,55	4,19	61	KBLM	1,23	1,21	0,99
16	ISSP	1,36	1,13	1,28	62	SCCO	1,04	0,92	1,03
17	JKSW	-1,73	-1,60	-1,62	63	VOKS	2,09	2,01	1,49
18	NIKL	2,57	2,04	1,99	64	PTSN	0,35	0,29	0,31
19	PICO	1,72	1,45	1,40	65	AISA	0,72	0,99	1,00
20	BRPT	1,21	0,88	0,77	66	ALTO	0,51	1,28	1,17
21	BUDI	1,73	1,95	1,52	67	CEKA	1,33	1,33	1,42
22	EKAD	0,54	0,33	0,19	68	ICBP	1,39	1,32	0,61
23	SRSN	0,43	0,69	0,78	69	INDF	0,72	0,62	0,56
24	TPIA	1,22	1,10	0,87	70	MYOR	1,14	1,13	0,87
25	APLI	0,22	0,39	0,28	71	ROTI	1,53	1,18	1,06
26	BRNA	2,73	1,20	1,03	72	ULTJ	1,25	1,28	1,02
27	IGAR	0,36	0,24	0,18	73	GGRM	0,28	0,27	0,21
28	IPOL	0,85	0,83	0,81	74	WIIM	0,76	0,67	0,59
29	TRST	0,86	0,72	0,70	75	DVLA	0,58	0,42	0,37
30	CPIN	0,89	0,95	0,71	76	KAEF	0,31	0,41	0,42
31	JPFA	2,04	1,81	1,05	77	KLBF	0,75	0,67	1,03
32	MAIN	2,27	1,56	1,13	78	SIDO	0,27	0,25	0,22
33	SIPD	1,17	2,06	1,25	79	TSPC	0,07	0,08	0,08
34	ALDO	1,33	1,14	1,04	80	ADES	0,35	0,45	0,42
35	FASW	2,45	1,86	1,72	81	MBTO	0,41	0,49	0,61
36	INKP	1,72	1,68	1,44	82	MRAT	0,32	0,32	0,03
37	KBRI	0,92	1,79	2,01	83	TCID	0,49	0,21	0,23
38	SPMA	1,63	1,85	0,97	84	CINT	0,26	0,21	0,22
39	TKIM	1,91	1,81	1,66	85	KDSI	1,58	2,11	1,72
40	ASII	0,96	0,94	0,93	86	KICI	0,48	0,43	0,57
41	AUTO	0,42	0,41	0,39	87	LMPI	1,04	0,98	0,99
42	GDYR	1,23	1,15	1,01					
43	GJTL	1,86	2,25	2,20		Maksimum	6,34	5,39	4,33
44	INDS	0,25	0,33	0,20		Minimum	-1,73	-1,70	-1,62
45	KRAH	1,57	2,02	2,36		Mean	1,13	1,07	0,99
46	MASA	0,67	0,73	0,80		Std. Deviasi	1,17	1,05	0,94

e. Deskripsi Statistik CAPBVA (*Investment Opportunity Set*)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	0,42	-0,05	0,08	47	NIPS	0,34	0,22	0,13
2	SMBR	0,07	0,10	0,25	48	PRAS	0,38	0,16	0,04
3	SMCB	0,13	0,01	0,12	49	SMSM	0,03	0,21	0,02
4	SMGR	0,10	0,10	0,14	50	ADMG	-0,20	-0,11	-0,10
5	WTON	1,00	0,12	0,04	51	ERTX	-0,21	0,13	-0,13
6	AMFG	0,10	0,08	0,22	52	INDR	0,06	0,03	0,05
7	ARNA	0,10	0,12	0,07	53	POLY	-0,28	-0,18	-0,01
8	KIAS	0,00	-0,09	-0,31	54	RICY	0,05	0,02	0,07
9	MLIA	0,00	-0,01	0,08	55	STAR	0,03	-0,06	-0,06
10	TOTO	0,15	0,15	0,05	56	SRIL	0,34	0,11	0,17
11	ALMI	0,14	-0,47	-0,02	57	SSTM	-0,04	-0,07	-0,08
12	BAJA	0,12	-0,01	0,03	58	TRIS	0,09	0,09	0,10
13	BTON	-0,01	0,05	-0,03	59	BATA	0,12	0,03	0,01
14	GDST	0,12	-0,15	0,06	60	KBLI	0,00	0,14	0,17
15	INAI	0,01	0,42	0,01	61	KBLM	-0,01	0,01	-0,02
16	ISSP	0,19	0,00	0,10	62	SCCO	-0,06	0,07	0,28
17	JKSW	0,13	-0,14	0,03	63	VOKS	-0,26	-0,01	0,08
18	NIKL	1,00	-0,07	0,05	64	PTSN	-0,20	-0,03	0,04
19	PICO	0,01	-0,03	0,05	65	AISA	0,12	0,23	0,15
20	BRPT	0,00	-0,03	0,12	66	ALTO	0,32	0,19	0,02
21	BUDI	0,04	0,24	-0,11	67	CEKA	-0,21	-0,05	-0,01
22	EKAD	0,17	-0,06	0,45	68	ICBP	0,17	0,14	-0,04
23	SRSN	0,09	0,19	0,20	69	INDF	0,15	0,06	0,08
24	TPIA	0,01	-0,03	0,13	70	MYOR	0,10	0,06	-0,12
25	APLI	-0,11	0,12	0,02	71	ROTI	0,06	0,09	0,12
26	BRNA	0,16	0,27	0,13	72	ULTJ	0,15	0,21	0,07
27	IGAR	0,10	0,09	0,13	73	GGRM	0,04	0,18	0,16
28	IPOL	0,03	-0,02	0,01	74	WIIM	0,13	0,08	-0,01
29	TRST	0,00	0,03	-0,02	75	DVLA	0,08	0,01	0,01
30	CPIN	0,25	0,16	-0,03	76	KAEF	0,04	0,10	0,10
31	JPFA	0,05	0,08	0,11	77	KLBF	0,18	0,12	0,26
32	MAIN	0,37	0,11	-0,01	78	SIDO	0,09	0,09	0,10
33	SIPD	-0,40	0,12	0,08	79	TSPC	-0,05	-0,01	0,06
34	ALDO	0,13	0,05	0,11	80	ADES	0,04	0,11	0,05
35	FASW	-0,02	0,20	0,19	81	MBTO	0,02	0,04	0,09
36	INKP	-0,04	0,07	-0,02	82	MRAT	0,12	-0,01	-0,03
37	KBRI	0,39	0,11	-0,15	83	TCID	0,21	0,10	0,05
38	SPMA	0,16	0,03	0,00	84	CINT	0,29	0,03	0,04
39	TKIM	0,04	-0,01	-0,08	85	KDSI	0,11	0,14	0,02
40	ASII	0,09	0,04	0,06	86	KICI	0,02	0,25	0,04
41	AUTO	0,13	0,00	0,02	87	LMPI	-0,02	-0,02	0,02
42	GDYR	0,12	-0,06	-0,06					
43	GJTL	0,05	0,05	0,09		Maksimum	1,00	0,42	0,90
44	INDS	0,04	0,11	0,90		Minimum	-0,40	-0,47	-0,31
45	KRAH	0,31	0,10	0,11		Mean	0,10	0,06	0,06
46	MASA	-0,01	-0,05	0,02		Std. Deviasi	0,20	0,12	0,14

f. Deskripsi Statistik LNTA (Ukuran Perusahaan)

NO	KODE	2014	2015	2016	NO	KODE	2014	2015	2016
1	INTP	30,99	30,95	31,04	47	NIPS	27,82	28,07	28,21
2	SMBR	28,71	28,82	29,11	48	PRAS	27,88	28,06	28,10
3	SMCB	30,48	30,49	30,61	49	SMSM	28,19	28,43	28,44
4	SMGR	31,17	31,27	31,42	50	ADMG	29,34	29,36	29,25
5	WTON	28,99	29,13	29,17	51	ERTX	27,15	27,29	27,16
6	AMFG	29,00	29,08	29,34	52	INDR	29,86	30,01	30,05
7	ARNA	27,86	27,99	28,06	53	POLY	28,82	28,77	28,75
8	KIAS	28,45	28,37	28,09	54	RICY	27,79	27,81	27,88
9	MLIA	29,61	29,59	29,68	55	STAR	27,38	27,31	27,26
10	TOTO	28,35	28,52	28,58	56	SRIL	29,75	29,98	30,17
11	ALMI	28,80	28,41	28,40	57	SSTM	27,37	27,31	27,23
12	BAJA	27,59	27,58	27,61	58	TRIS	26,99	27,08	27,18
13	BTON	25,88	25,93	25,90	59	BATA	27,38	27,40	27,41
14	GDST	27,94	27,80	27,86	60	KBLI	27,92	28,07	28,26
15	INAI	27,37	27,92	27,92	61	KBLM	27,20	27,21	27,18
16	ISSP	29,33	29,33	29,43	62	SCCO	28,14	28,20	28,53
17	JKSW	26,44	26,30	26,33	63	VOKS	28,07	28,06	28,14
18	NIKL	28,00	28,05	28,10	64	PTSN	27,38	27,47	27,50
19	PICO	27,16	27,13	27,18	65	AISA	26,94	27,21	27,37
20	BRPT	30,95	31,04	31,16	66	ALTO	29,63	29,83	29,86
21	BUDI	28,54	28,81	28,71	67	CEKA	27,84	27,80	27,78
22	EKAD	26,74	26,69	27,28	68	ICBP	27,88	28,03	27,99
23	SRSN	26,87	27,08	27,30	69	INDF	30,85	30,91	30,99
24	TPIA	30,76	30,85	30,98	70	MYOR	32,09	32,15	32,04
25	APLI	26,33	26,46	26,47	71	ROTI	29,96	30,06	30,19
26	BRNA	27,92	28,23	28,37	72	ULTJ	28,39	28,63	28,70
27	IGAR	26,58	26,67	26,81	73	GGRM	28,70	28,90	29,08
28	IPOL	28,85	28,96	28,96	74	WIIM	31,70	31,78	31,77
29	TRST	28,81	28,84	28,82	75	DVLA	27,92	27,93	27,93
30	CPIN	30,67	30,85	30,82	76	KAEF	27,85	27,95	28,06
31	JPFA	30,39	30,47	30,59	77	KLBF	28,73	28,87	29,16
32	MAIN	28,89	29,01	29,00	78	SIDO	30,15	30,25	30,35
33	SIPD	28,44	28,57	28,66	79	TSPC	28,67	28,66	28,73
34	ALDO	26,57	26,63	26,74	80	ADES	29,36	29,47	29,52
35	FASW	29,35	29,58	29,78	81	MBTO	27,16	27,20	27,29
36	INKP	31,98	32,18	32,15	82	MRAT	26,94	26,93	26,90
37	KBRI	27,89	28,01	27,87	83	TCID	28,25	28,36	28,41
38	SPMA	28,37	28,40	28,40	84	CINT	26,64	26,67	26,71
39	TKIM	31,10	31,21	31,13	85	KDSI	27,59	25,49	27,76
40	ASII	33,09	33,13	33,20	86	KICI	25,33	25,62	25,66
41	AUTO	30,30	30,29	30,31	87	LMPI	27,42	27,40	27,42
42	GDYR	28,44	28,10	28,04					
43	GJTL	30,41	30,47	30,56		Maksimum	33,09	33,13	33,20
44	INDS	28,46	28,57	30,84		Minimum	25,33	25,49	25,66
45	KRAH	26,90	27,00	27,12		Mean	28,57	28,63	28,74
46	MASA	29,64	29,71	29,72		Std. Deviasi	1,53	1,57	1,55

Lampiran 8. Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Q	CR	ROE	DER	CAPBVA	LNTA
N		261	261	261	261	261	261
Normal	Mean	,857447277	2,152629961	,0737022141	1,065457604	,0713477351	28,64456345
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,113971684	1,616580549	,109534876	1,057520221	,156792161	1,547164120
Most	Absolute	,218	,178	,091	,147	,142	,085
Extreme	Positive	,218	,178	,033	,122	,142	,085
Differences	Negative	-,160	-,156	-,091	-,147	-,108	-,043
Test Statistic		,218	,178	,091	,147	,142	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 9. Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Q
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,372 ^a	,139	,122	,82468	,989

- a. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR
- b. Dependent Variable: Q

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,363	5	5,673	8,341	,000 ^b
	Residual	176,144	259	,680		
	Total	204,507	264			

- a. Dependent Variable: Q
- b. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,745	,970		-2,828	,005		
	CR	-,038	,026	-,097	-1,465	,144	,763	1,311
	ROE	1,173	,527	,142	2,226	,027	,821	1,218
	DER	-,051	,059	-,056	-,868	,386	,785	1,273
	CAPBVA	1,325	,455	,175	2,911	,004	,918	1,090
	LNTA	,119	,033	,217	3,564	,000	,896	1,116

- a. Dependent Variable: Q

Lampiran 10. Perbaikan Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)

Variables Entered/Removed^{a,b}

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_RES ^c	.	Enter

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- b. Linear Regression through the Origin
- c. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,503 ^a	,253	,250	,70435250

- a. Predictors: LAG_RES
- b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,187	1	44,187	89,067	,000 ^c
	Residual	130,478	263	,496		
	Total	174,665 ^d	264			

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- b. Linear Regression through the Origin
- c. Predictors: LAG_RES
- d. This total sum of squares is not corrected for the constant because the constant is zero for regression through the origin.

Coefficients^{a,b}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	LAG_RES	,501	,053	,503	9,438	,000

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
- b. Linear Regression through the Origin

Lampiran 11. Perbaikan Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: LAG_Q
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,302 ^a	,091	,073	,69799	1,898

- a. Predictors: (Constant), LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR
- b. Dependent Variable: LAG_Q

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,571	5	2,514	5,160	,000 ^b
	Residual	125,695	258	,487		
	Total	138,266	263			

- a. Dependent Variable: LAG_Q
- b. Predictors: (Constant), LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,575	,587		-,980	,328		
	LAG_CR	-,066	,026	-,173	-2,588	,010	,788	1,269
	LAG_ROE	1,300	,450	,182	2,892	,004	,885	1,129
	LAG_DER	-,007	,059	-,007	-,115	,908	,837	1,195
	LAG_CAPBVA	,451	,357	,078	1,265	,207	,929	1,076
	LAG_LNTA	,066	,041	,101	1,620	,106	,913	1,096

- a. Dependent Variable: LAG_Q

Lampiran 12. Uji Sensitivitas

a. Hasil Regresi Linier Berganda – Sort DER data besar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,284 ^a	,081	,043	,88236

a. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,455	5	1,691	2,172	,061 ^b
	Residual	96,541	124	,779		
	Total	104,996	129			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, DER, ROE, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	,796	1,505		,529	,598		
	CR	-,055	,132	-,040	-,415	,679	,781	1,280
	ROE	,779	,736	,101	1,059	,291	,817	1,224
	DER	-,099	,079	-,112	-1,254	,212	,936	1,069
	CAPBVA	1,311	,504	,228	2,602	,010	,966	1,035
	LNTA	,002	,052	,003	,038	,970	,942	1,061

a. Dependent Variable: Q

b. Hasil Regresi Linier Berganda – Sort DER data kecil

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	LNTA, CAPBVA, CR, DER, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,357	,331	1,05246

a. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, CR, DER, ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,307	5	15,261	13,778	,000 ^b
	Residual	137,352	124	1,108		
	Total	213,659	129			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), LNTA, CAPBVA, CR, DER, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7,332	1,846		-3,972	,000		
	CR	-,080	,050	-,120	-1,594	,113	,918	1,089
	ROE	3,199	1,037	,245	3,084	,003	,820	1,220
	DER	-1,205	,205	-,441	-5,866	,000	,918	1,089
	CAPBVA	,433	,621	,053	,697	,487	,893	1,120
	LNTA	,304	,065	,363	4,680	,000	,861	1,161

a. Dependent Variable: Q

c. Hasil Regresi Linier Berganda – Sort CAPBVA data besar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNTA, CR, CAPBVA, ROE, DER ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,027	1,25883

a. Predictors: (Constant), LNTA, CR, CAPBVA, ROE, DER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,661	5	2,732	1,724	,134 ^b
	Residual	196,496	124	1,585		
	Total	210,158	129			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), LNTA, CR, CAPBVA, ROE, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,877	2,093		-,897	,372		
	CR	-,083	,078	-,104	-1,065	,289	,788	1,269
	ROE	1,614	1,074	,143	1,503	,135	,829	1,207
	DER	-,192	,143	-,131	-1,337	,184	,785	1,274
	CAPBVA	,523	,758	,061	,690	,491	,971	1,029
	LNTA	,108	,072	,133	1,495	,137	,948	1,055

a. Dependent Variable: Q

d. Hasil Regresi Linier Berganda – Sort CAPBVA data kecil

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNTA, ROE, DER, CAPBVA, CR ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Q
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,213	,182	,77228

- a. Predictors: (Constant), LNTA, ROE, DER, CAPBVA, CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,198	5	4,040	6,773	,000 ^b
	Residual	74,552	125	,596		
	Total	94,750	130			

- a. Dependent Variable: Q
- b. Predictors: (Constant), LNTA, ROE, DER, CAPBVA, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,274	1,351		-2,424	,017		
	CR	-,046	,047	-,087	-,974	,332	,784	1,275
	ROE	1,720	,777	,193	2,213	,029	,825	1,212
	DER	-,238	,060	-,338	-3,944	,000	,855	1,170
	CAPBVA	-1,443	,823	-,150	-1,753	,082	,858	1,165
	LNTA	,145	,046	,256	3,112	,002	,928	1,078

- a. Dependent Variable: Q

Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,047	,028	,52783

a. Predictors: (Constant), LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,526	5	,705	2,531	,029 ^b
	Residual	71,879	258	,279		
	Total	75,405	263			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), LAG_LNTA, LAG_CAPBVA, LAG_DER, LAG_ROE, LAG_CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,569	,444		1,282	,201
	LAG_CR	-,012	,019	-,043	-,634	,527
	LAG_ROE	,673	,340	,128	1,979	,059
	LAG_DER	-,023	,045	-,034	-,513	,609
	LAG_CAPBVA	,622	,270	,145	2,305	,052
	LAG_LNTA	-,011	,031	-,022	-,345	,730

a. Dependent Variable: ABS_RES